

**PENGELOLAAN PAMERAN DELAYOTA ART SEBAGAI MEDIA
HUMAS DI SMA NEGERI 8 YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Arditya Febti Windaswari
NIM 09101241006

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NOVEMBER 2013**

SURAT PERSETUJUAN

PERSETUJUAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri.

Sebagian pengembangannya tidak terdapat kerja atau penulisan yang diterbitkan atau
diambil dalam sumber lain kecuali sebagian sedikit atau kutipan dengan mengikuti tata

Skripsi yang berjudul "**PENGELOLAAN PAMERAN DELAYOTA ART SEBAGAI MEDIA HUMAS DI SMA NEGERI 8 YOGYAKARTA**" yang disusun oleh Arditya Febti Windaswari, NIM 09101241006 ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan.

Jika tidak asli, saya siap mengganti sanksi diundang yudisium pada periode berikutnya.

Dosen Pembimbing I


Rahmania Utari, M.Pd.
NIP.19820918 200501 2 001

Yogyakarta, 07 Oktober 2013

Dosen Pembimbing II


Mada Sutapa, M.Si.
NIP.19731008 199802 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen pengaji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 07 Oktober 2013
Yang menyatakan,



Arditya Febti Windaswari
NIM 09101241006

PENGESAHAN

"Keterhasilan adalah ketika seseorang melewati dan mengatas dari satu"

Skripsi yang berjudul "PENGELOLAAN PAMERAN DELAYOTA ART SEBAGAI MEDIA HUMAS DI SMA NEGERI 8 YOGYAKARTA" yang disusun oleh Arditya Febti Windaswari, NIM 09101241006 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 18 Oktober 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Rahmania Utari, M. Pd.	Ketua Penguji		24/10/2013
Setya Raharja, M. Pd.	Sekretaris Penguji		25/10/2013
Fathur Rahman, M. Si.	Penguji Utama		22/10/2013
Mada Sutapa, M. Si.	Penguji Pendamping		24/10/2013

Yogyakarta, 06 NOV 2013
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan

Dra. Haryanto, M. Pd.
NIP 19600902 198702 1 001

MOTTO

“Keberhasilan adalah kemampuan untuk melewati dan mengatasi dari satu kegagalan ke kegagalan berikutnya tanpa kehilangan semangat”

(Winston Chuchill)

“Jangan merasa terpuruk dengan keadaan diri kita, bagaimanapun bentuknya apapun kekurangannya. Karena Allah memberikan kita nafas kehidupan dengan tujuan hidup masing-masing.”

(Agnes Davonar)

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian tugas akhir skripsi ini sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Karya ini saya persembahkan untuk :

1. Orang tua tercinta
2. Kakak tercinta
3. Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta
4. Nusa, Bangsa, dan Agama

**PENGELOLAAN PAMERAN DELAYOTA ART SEBAGAI MEDIA
HUMAS
DI SMA NEGERI 8 YOGYAKARTA**

Oleh
Arditya Febti Windaswari
NIM 09101241006

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; (1) perencanaan Pameran Delayota Art sebagai media humas di SMA Negeri 8 Yogyakarta; (2) pengorganisasian Pameran Delayota Art sebagai media humas di SMA Negeri 8 Yogyakarta; (3) pengarahan Pameran Delayota Art sebagai media humas di SMA Negeri 8 Yogyakarta; dan (4) evaluasi Pameran Delayota Art sebagai media humas di SMA Negeri 8 Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya deskriptif. Informan dalam penelitian ini adalah pembimbing ekstrakurikuler, ketua pameran dan wakil kepala sekolah bagian husemas, wakil kepala sekolah bagian kesiswaan dan panitia pameran. Objek dalam penelitian ini adalah pengelolaan Pameran Delayota Art sebagai media humas. Setting penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 8 Yogyakarta yang beralamat di kawasan Timoho terletak di Jalan Muja Muju Yogyakarta. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan studi dokumentasi. Keabsahan data diperoleh melalui uji kredibilitas, *dependability*, *confirmability*. Teknik analisis data yang dipakai ialah kuaitatif dengan model *analysis interactive*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan Pameran Delayota Art sebagai media humas secara keseluruhan sudah efektif dan efisien,. Selanjutnya, keseluruhan pengorganisasian dalam Pameran Delayota Art sebagai media humas sudah berjalan dengan efektif dan komunikatif. Adapun aspek pengarahan dalam Pameran Delayota Art sebagai media humas sudah dilakukan dengan komunikatif oleh ketua pameran maupun pembimbing pameran. Evaluasi Pameran Delayota Art sebagai media humas menggunakan model evaluasi formatif-sumatif yang dilakukan mulai dari persiapan pameran sampai selesaiya pameran deayota art.

Kata kunci: *Humas sekolah; pameran sekolah, delayota art*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, anugerah dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Tujuan penulisan tugas akhir skripsi sebagai syarat dalam menyelesaikan jenjang Strata 1 (S1) pada program studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.

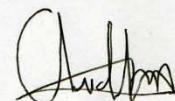
Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin bagi penulis untuk melaksanakan penelitian.
2. Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.
3. Dosen Pembimbing Skripsi Ibu Rahmania Utari, M. Pd dan Bapak Mada Sutapa, M. Si yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan dan motivasi selama menyelesaikan tugas ini.
4. Bapak Fathur Rahman, M. Si sebagai penguji utama yang telah menguji dan membimbing saya.
5. Bapak Setya Raharja, M. Pd sebagai sekretaris penguji yang telah menguji dan membimbing saya.
6. Para dosen jurusan Administrasi Pendidikan yang telah memberikan ilmu dan wawasannya.
7. Staf perpustakaan FIP yang membantu melancarkan skripsi saya.
8. Kedua orang tua, yang selalu mendoakan saya dan mendidik saya, doa Bapak dan Ibu adalah suatu anugrah besar bagi hidup saya serta Nenekku dan kakakku Ardian Doni Oktarianto yang tidak pernah lelah dalam memberi motivasi kepada adikmu ini.
9. Bapak Hardi selaku pembimbing pameran, Ibu Win selaku humas sekolah, Bapak Joko selaku wakil kepala sekolah bagian kesiswaan, Alvin selaku humas pameran, dan Doni selaku ketua pameran terima kasih telah membantu penelitian saya dari awal pameran sampai selesai.

10. Anak-anak MP Maju Mundur Berprinsip (grup fb, twitter, bbm, whatsapp), Andita, Zie, Shasa, Noviari, Sasti, Fitri, Desy, Yuli, Ade, Odi, Mansur, Opank, Juan, Yaris, Arif, Panggah, Nurul, Hamzah, Lucky, Mujib, Iqbal, Rendy, Ratna, Laia, Reni, Ratna, Wulan, Panggah, Pur, Mukti, Rahmadita, Yayas, Dini, Rina. Teman eks KKN-PPL Purworejo 2012. Sahabat saya dari dulu saudari Septiana Purwaningsih. Teman Solita Tya, Winda Salsabilla, Dhimas, Yeyen. Mochtar dan Adrie teman saya yang memberi semangat saya saat proses pembuatan tugas akhir ini.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam pengembangan pendidikan.

Yogyakarta, 10 Oktober 2013
Penulis,



Arditya Febti Windaswari
NIM 09101241006

DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat	10
1. Pengertian Hubungan Sekolah dengan Masyarakat	10
2. Manfaat Hubungan Sekolah dengan Masyarakat.....	11
3. Tujuan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat.....	11
4. Teknik Hubungan Sekolah dengan Masyarakat.....	13

B	Penyelenggaraan Pameran Sekolah Dalam Kerangka Fungsi Manajemen	22
1.	Perencanaan.....	22
2.	Pengorganisasian	31
3.	Pengarahan	37
4.	Evaluasi.....	39
D.	Hasil Penelitian yang Relevan	42
E.	Pertanyaan Penelitian.....	45
BAB III METODE PENELITIAN.....		48
A.	Pendekatan Penelitian.....	48
B.	Setting Penelitian.....	48
C.	Subjek dan Objek Penelitian	49
D.	Teknik Pengumpulan Data	49
E.	Keabsahan Data Penelitian.....	51
F.	Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		55
A.	Hasil Penelitian	55
1.	Deskripsi SMA Negeri 8 Yogyakarta	55
2.	Kegiatan Humas SMA Negeri 8 Yogyakarta	58
3.	Deskripsi Delayota Art	58
4.	Perencanaan Pameran Delayota Art	61
5.	Pengorganisasian Pameran Delayota Art.....	76
6.	Pengarahan Pameran Delayota Art.....	80
7.	Evaluasi Pameran Delayota Art	85
B.	Pembahasan Hasil Penelitian	91
1.	Perencanaan Pameran Delayota Art	91
2.	Pengorganisasian Pameran Delayota Art.....	96
3.	Pengarahan Pameran Delayota Art.....	98
4.	Evaluasi Pameran Delayota Art	99

BAB V KESIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI	103
A. Kesimpulan	103
B. Saran	104
C. Implikasi	105
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN	110

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jenis Ekstrakurikuler di SMA Negeri 8 Yogyakarta.....	57	hal
---	----	-----

DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1 Proses Rencana Penyelenggaraan Pameran	27
Gambar 2 Proses Pencarian Informasi Dan Lingkungan untuk Pengelolaan Event.....	28
Gambar 3 Alur Analisis Data Kualitatif Berdasarkan Model Interaktif	54
Gambar 4 <i>Leaflet</i> Sinopsis Teater 10 Delayota Art.....	72
Gambar 5 Brosur Delayota Art #7.....	73
Gambar 6 Tampilan <i>Twitter</i> Promosi Pameran Delayota Art	74
Gambar 7 Delayota Art Masuk ke Salah Satu Surat Kabar Di Yogyakarta.....	75
Gambar 8 Proses Penyelenggaraan Pameran Delayota Art	91

DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1 Transkrip Data Dan Reduksi Data.....	111
Lampiran 2 Hasil Peneitian	167
Lampiran 3 Dokumentasi Delayota Art	194
Lampiran 4 Surat Perizinan Penelitian.....	201

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Terbentuknya sebuah karakter kejiwaan seseorang sangat bergantung terhadap perkembangan kepribadian, pengaruh lingkungan sosial, pola asuh serta pola didik dari keluarganya. Dalam mencari identitas diri seseorang sangatlah nampak di waktu masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa, dalam masa ini akan ditemui masa-masa yang cenderung pada sikap labilitas sebelum mereka tahu jati dirinya. Remaja merupakan sifat transisi karena remaja belum memperoleh status dewasa dan tidak lagi memiliki status anak. Dalam masa inilah, rawan muncul permasalahan-permasalahan yang dialami remaja dalam menjalani kehidupannya sebagai bentuk pencarian jati diri. Tetapi, bila dalam masa pencarian diri tersebut remaja tidak menemukan rem sebagai pengontrol aktivitasnya, maka pencarian jati diri tersebut akan berubah menjadi penyimpangan yang biasa disebut dengan kenakalan remaja. Faktor lingkungan atau gaya hidup yang dilakukan anak usia remaja sekarang merupakan salah satu penyebab tingginya angka kriminalitas. Penyimpangan tingkah laku tersebut dapat diminimalisir dengan menambah program belajar diluar sekolah (ekstrakurikuler). Setiap remaja difokuskan kepada kegiatan-kegiatan yang positif agar pribadi remaja terbentuk dan hal tersebut tetap bergantung pada kesadaran setiap remaja, kegiatan ekstrakurikuler yang diberikan juga tetap berisikan pendidikan karakter. Oleh karena itu, pihak sekolah agar lebih meningkatkan kegiatan diluar sekolah yang berfungsi untuk membantu meminimalisir kenakalan remaja.

Menurut Oteng Sutisna (1983: 57), salah satu wadah pembinaan siswa di sekolah adalah kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan-kegiatan yang diadakan dalam program ekstrakurikuler didasari atas tujuan dari pada kurikulum sekolah. Melalui kegiatan ekstrakurikuler yang beragam siswa dapat mengembangkan bakat, minat dan kemampuannya. Kegiatan-kegiatan siswa di sekolah khususnya kegiatan ko/ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang terkoordinasi terarah dan terpadu dengan kegiatan lain di sekolah, guna menunjang pencapaian tujuan kurikulum. Pelaksanaan kegiatan ekstrakulikuler antara satu sekolah dan sekolah lain bisa saling berbeda. Variasinya sangat ditentukan oleh kemampuan guru, siswa dan kemampuan sekolah.

Menurut Frida Kusumastuti (2002: 32), dalam mengapresiasikan dan mengeksplorasikan kegiatan ekstrakulikuler maupun bakat siswa salah satunya dengan diadakannya sebuah pameran. Pameran merupakan kegiatan humas intern maupun ekstern dan dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan humas. Pameran yang biasanya menampilkan produk-produk perusahaan/organisasi merupakan media yang dapat memberi banyak peluang bagi tujuan humas. Kegiatan pameran, baik yang diadakan sendiri maupun oleh organisasi lain, merupakan ajang publikasi yang baik.

SMA Negeri 8 Yogyakarta mempunyai program yang bernama Delayota Art atau lebih sering disebut Delart adalah pameran seninya anak Delayota. Pameran Delayota Art merupakan program kerja sekolah yang termuat di Rencana Pengembangan Sekolah (RPS), dalam Rencana Pengembangan Sekolah SMA Negeri 8 Yogyakarta dijelaskan bahwa tujuan dari kegiatan Delayota Art

adalah membangun nama baik SMA Negeri 8 Yogyakarta dimata masyarakat umum, menjadikan ajang kreativitas siswa di Yogyakarta dan siswa SMA Negeri 8 Yogyakarta, menunjukkan eksistensi SMA Negeri 8 Yogyakarta, mengembangkan potensi para pelajar di Yogyakarta di bidang seni, sosial, akademik, dan non akademik, menyalurkan minat dan bakat seni para pelajar di Yogyakarta, meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap karya seni para pelajar, dan menumbuhkan kecintaan pada keindahan seni.

Pameran seni Delayota Art adalah sebuah pameran yang diadakan secara berkala tiap tahun, yang dilaksanakan sebagai wadah serta pendukung dalam kegiatan pembelajaran dalam bidang seni dan memeriahkan HUT SMA Negeri 8 Yogyakarta. Pameran Delayota Art ini merupakan program kerja sekolah bidang kesiswaan yang juga program pengembangan humas sekolah kepada masyarakat dan program kerja OSIS SMA Negeri 8 Yogyakarta dan siswa yang mempunyai minat dalam bidang seni.

Sehubungan dengan tujuan di atas, SMA Negeri 8 Yogyakarta ikut berpartisipasi dalam penyelenggaraan pameran Delayota Art baik dalam anggaran dan pengarahan terhadap terselenggaranya pameran Delayota Art. Di tengah masih sedikitnya sekolah yang menyelenggarakan pameran seni secara mandiri, sekolah - sekolah pada umumnya memikirkan biaya-biaya yang tidak sedikit untuk menyelenggarakan pameran dan juga membutuhkan skill, jumlah personil dan SDM yang kompeten. SMA Negeri 8 Yogyakarta telah mampu membuat pameran dengan skala besar dan mandiri yakni dengan melibatkan siswa menjadi pengurus sekaligus *event organizer* dalam pameran Delayota Art .

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah SMA Negeri 8 Yogyakarta pada saat pra penelitian diperoleh informasi bahwa salah satu alasan kegiatan ini diselenggarakan adalah dalam rangka menyeimbangkan prestasi akademik dan non akademik, karena SMA Negeri 8 Yogyakarta mempunyai siswa yang berjumlah 725 siswa, yang minat seninya bermacam macam, seperti musik, teater, lukis, tari, robotic, dan lain-lain. Keseluruhan bidang minat tersebut dirangkum di pameran Delayota Art. Selain siswa internal juga ada partisipan dari sekolah lain yang meramaikan pameran dalam bentuk kegiatan seperti lomba dance, lomba grafiti, workshop fotografi hingga lomba mewarnai.

Pameran Delayota Art tidak terlepas dari peran fungsi humas dalam mendapatkan sponsor dan dukungan dari alumni sehingga mendapatkan dana dalam mendukung penyelenggaraan pameran delart ini. Namun, humas sekolah memberi masukan kepada anak sehingga anak yang melaksanakan dan memberikan saran-saran kepada anak serta menginformasikan kepada masyarakat luas tentang pameran Delayota Art ini.

Dalam perencanaan pameran Delayota Art ini terdapat beberapa permasalahan yang terjadi dalam pameran Delayota Art ini diantaranya adalah kurangnya menentukan permasalahan yang menghambat pelaksanaan pameran Delayota Art. Sasaran yang dituju sehingga kerja kurang efektif. Permasalahan lain yang timbul adalah kurangnya kematangan dalam persiapan publikasi dan keterlambatan fasilitas publikasi sehingga membuat publikasi terhambat, dll. Disisi lain pengarahan terdapat permasalahan utama yakni mengenai kurangnya koordinasi antar seksi sehingga mengakibatkan dalam bekerja kurang efektif.

Kurangnya koordinasi antar seksi seperti terkadang ada beberapa anggota yang kurang berpartisipasi dalam rapat dan bahkan ada beberapa anggota yang tidak hadir dengan alasan yang tidak jelas sehingga mengakibatkan rapat kurang maksimal. Dalam hal organisasi pameran Delayota Art ada beberapa masalah yang dihadapi antara lain kurangnya kesadaran panitia dengan job des yang sudah ditentukan dimana anggota terkadang harus terlebih dahulu digerakkan.

Kiat-kiat SMA Negeri 8 Yogyakarta agar delart berhasil dengan cara mensosialisasikan kepada semua anak bahwa pihak sekolah tidak membuat anak menjadi seorang seniman tapi membuat anak itu mengerti akan seni dan menghargai seni sebagai sebuah karya cipta yang dapat menyeimbangkan antara akademis dan non akademis. Delayota Art art itu sudah semacam wajah yang menggambarkan Delayota dan menunjukkan dan memamerkan ekspresi jiwa seni yang dimiliki oleh siswa-siswi delayota.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan antara lain :

1. Remaja merupakan sifat transisi karena remaja belum memperoleh status dewasa dan tidak lagi memiliki status anak. Dalam masa inilah, rawan muncul permasalahan-permasalahan yang dialami remaja dalam menjalani kehidupannya sebagai bentuk pencarian jati diri.
2. Masih banyak sekolah hanya mengadakan pameran seni dengan lingkup intern saja (skala kecil).

3. Kurangnya kematangan dalam persiapan publikasi dan keterlambatan fasilitas publikasi sehingga membuat publikasi terhambat
4. Kurangnya pengetahuan tentang penulisan surat sehingga kurang efektif dan harus sering mengganti surat yang akan diserahkan kepada berbagai pihak.
5. Kurangnya koordinasi antar seksi sehingga mengakibatkan dalam bekerja kurang efektif. Kurangnya koordinasi antar seksi seperti terkadang ada beberapa anggota yang kurang berpartisipasi dalam rapat dan bahkan ada beberapa anggota yang tidak hadir dengan alasan yang tidak jelas sehingga mengakibatkan rapat kurang maksimal.
6. Kurangnya kesadaran panitia dengan pembagian tugas yang sudah ditentukan sehingga masih terdapat anggota yang harus terlebih dahulu digerakkan dalam menjalankan tugasnya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah akan membatasi ruang lingkup penelitian yaitu pada pengelolaan pameran Delayota Art sebagai media humas di SMA Negeri 8 Yogyakarta.

D. Perumusan Masalah

Penelitian ini akan melihat bagaimana pengelolaan pameran Delayota Art di SMA Negeri 8 Yogyakarta yang meliputi:

1. Bagaimanaa perencanaan kegiatan pameran Delayota Art sebagai media humas di SMA Negeri 8 Yogyakarta?

2. Bagaimana pengorganisasian kegiatan pameran Delayota Art sebagai media humas di SMA Negeri 8 Yogyakarta?
3. Bagaimana pengarahan kegiatan pameran Delayota Art sebagai media humas di SMA Negeri 8 Yogyakarta?
4. Bagaimana evaluasi kegiatan pameran Delayota Art sebagai media humas di SMA Negeri 8 Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan kegiatan pameran Delayota Art sebagai media humas di SMA Negeri 8 Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui pengorganisasian kegiatan pameran Delayota Art sebagai media humas di SMA Negeri 8 Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui pengarahan kegiatan pameran Delayota Art sebagai media humas di SMA Negeri 8 Yogyakarta.
4. Untuk mengetahui evaluasi kegiatan pameran Delayota Art sebagai media humas di SMA Negeri 8 Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat ditinjau dari segi teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoretis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen pendidikan khususnya husemas.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk peneliti lebih lanjut, terutama penelitian yang berkaitan dengan pengelolaan pameran yang merupakan bagian dari husemas.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi SMA Negeri 8 Yogyakarta

- 1) Agar siswa siswi SMA Negeri 8 Yogyakarta dapat memperluas wawasan dan apresiasi tentang kesenian .
- 2) Melatih kerja kelompok dan melatih berorganisasi serta mendidik siswa lebih mandiri dan meningkatkan rasa tanggung jawab.
- 3) Sebagai wadah penyaluran bakat dan minat siswa.
- 4) Sebagai wadah pengembangan bakat siswa khususnya yang mempunyai bakat seni.
- 5) Media untuk komunikasi antar siswa.
- 6) Media untuk komunikasi dengan lingkungan sosial dimana sekolah itu berada.
- 7) Untuk menunjukan pada sekolah lain bahwa SMA Negeri 8 Yogyakarta mempunyai bermacam-macam ekstrakurikuler dan memperluas apresiasi tentang kesenian.

b. Bagi Sekolah pada Umumnya

- 1) Menjadikan sarana hiburan dan apresiasi seni bagi siswa pada umumnya.
- 2) Menjadikan motivasi untuk sekolah lain dalam penyelenggaraan pameran secara mandiri, agar siswa dapat menciptakan rasa tanggung jawab.

c. Bagi Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta

- 1) Agar Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta memberi penyuluhan kepada sekolah-sekolah lain akan pentingnya kegiatan ekstrakurikuler.
- 2) Sebagai bentuk legitimasi sekolah dalam upaya pengenalan program dan hasil karya siswa sebagai unit pelaksana teknis Dinas Pendidikan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat

1. Pengertian Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat

Menurut Jones (1969: 388), hubungan sekolah dengan masyarakat (humas) itu sebagai hubungan dua arah tempat memadu ide antara sekolah dengan masyarakat untuk melahirkan saling pengertian. Ide-ide tentang pendidikan tidak selalu datang dari sekolah. lagi pula tidak semua ide sekolah itu dapat diterima oleh masyarakat sebagai pemilik sekolah. Masyarakat yang mempunyai kepentingan terhadap pendidikan putra-putranya sering kali punya ide tertentu yang dapat dimanfaatkan oleh sekolah.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa hubungan dengan masyarakat bagi suatu sekolah adalah hubungan dua arah antara sekolah dengan masyarakat untuk memusyawarahkan ide-ide dan informasi-informasi tertentu yang berguna bagi peningkatan pendidikan.

Selanjutnya menurut Kindred Leslie, dalam bukunya “*School Public Relation*” mengemukakan pengertian hubungan sekolah dengan masyarakat sebagai berikut: “ hubungan sekolah dengan masyarakat adalah suatu proses komunikasi antara sekolah dengan masyarakat untuk berusaha menanamkan pengertian warga masyarakat tentang kebutuhan dari karya pendidikan serta pendorong minat dan tanggung jawab masyarakat dalam usaha memajukan sekolah”

1. Manfaat Hubungan Sekolah dengan Masyarakat

Manfaat hubungan sekolah dengan masyarakat dapat diuraikan sebagai berikut.

a. Bagi masyarakat

- 1) Tahu hal-hal persekolahan dan inovasi-inovasinya
- 2) Kebutuhan-kebutuhan masyarakat tentang pendidikan lebih mudah diwujudkan.
- 3) Menyalurkan kebutuhan berpartisipasi dalam pendidikan.
- 4) Melakukan tekanan / tuntutan terhadap sekolah.

b. Bagi sekolah

- 1) Memperbesar dorongan, mawas diri.
- 2) Memudahkan memperbaiki pendidikan.
- 3) Memperbesar usaha meningkatkan profesi staf.
- 4) Konsep masyarakat tentang guru menjadi benar.
- 5) Mendapatkan koreksi dari kelompok penuntut.
- 6) Mendapat dukungan moral dari masyarakat.
- 7) Memudahkan meminta bantuan dan material dari masyarakat.
- 8) Memudahkan pemakaian media pendidikan di masyarakat.
- 9) Memudahkan pemanfaatan narasumber.

2. Tujuan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat

Mengenai hubungan sekolah dengan masyarakat, T.Sianipar dalam bukunya Ngalim Purwanto (2004: 189), meninjau dari sudut kepentingan kedua

lembaga tersebut, yaitu kepentingan sekolah dan kepentingan masyarakat itu sendiri. Ditinjau dari kepentingan sekolah, pengembangan penyelenggaraan hubungan sekolah dan masyarakat bertujuan sebagai berikut.

- a. Memelihara kelangsungan hidup sekolah.
- b. Meningkatkan mutu pendidikan sekolah yang bersangkutan.
- c. Memperlancar proses belajar mengajar.
- d. Memperoleh dukungan dan bantuan dari masyarakat yang diperlukan dalam pengembangan dan pelaksanaan program sekolah.

Ditinjau dari kebutuhan masyarakat itu sendiri, tujuan hubungannya dengan sekolah sebagai berikut.

- a. Memajukan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama dalam bidang mental-spiritual.
- b. Memperoleh bantuan sekolah dalam memecahkan berbagai masalah yang dihadapi oleh masyarakat
- c. Menjamin relevansi program sekolah dengan kebutuhan masyarakat.
- d. Memperoleh kembali angota-anggota masyarakat yang makin meningkat kemampuannya.

Secara lebih konkret lagi, tujuan diselenggarakannya hubungan sekolah dengan masyarakat sebagai berikut.

- a. Mengenalkan pentingnya sekolah bagi masyarakat.
- b. Mendapatkan dukungan dan bantuan moril maupun financial yang diperlukan bagi pengembangan sekolah.

- c. Memberikan informasi kepada masyarakat tentang isi dan pelaksanaan program sekolah.
- d. Memperkaya atau memperluas program sekolah sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat.
- e. Mengembangkan kerjasama yang lebih erat antara keluarga dan sekolah dalam mendidik anak.

3. Teknik Hubungan Sekolah dan Masyarakat

Menurut Soekarto Indra Fachrudi (1989:246), mengungkapkan ada 11 teknik yang dapat dilakukan untuk memberikan gambaran tentang sekolah yang perlu diketahui oleh masyarakat. Teknik-teknik tersebut antara lain sebagai berikut.

a. Laporan Kepada Orang Tua Murid

Laporan yang diberikan oleh sekolah kepada masyarakat berisi laporan tentang kemajuan anak, aktivitas anak di sekolah, kegiatan sekolah sendiri, dan segala sesuatu yang terjadi di sekolah sehubungan dengan pendidikan anak di sekolah. Laporan ini dapat dilakukan sekali dalam tiga atau empat bulan, semesteran atau tahunan. Laporan tersebut tidak hanya berupa data, angka-angka akan tetapi menyangkut infomasi yang bersifat diagnostic. Artinya dalam laporan tersebut dicantumkan juga kelebihan dan kelemahan anak, disertai dengan jalan pemecahan yang kiranya dapat dilakukan orang tua dalam ikut membantu kesuksesan belajar anak.

b. Buletin Bulanan

Buletin bulanan dapat diusahakan oleh guru, staf sekolah , dan para orang tua yang dapat diterbitkan satu bulan sekali. Bahkan dapat juga melibatkan murid, sambil memberikan latihan dan membentuk kader dari pihak murid. Isi buletin bulanan ini adalah tentang kegiatan sekolah, artikel-artikel guru dan murid (bisa juga artikel dari orang tua murid), pengumuman- pengumuman sekolah, berita-berita sekolah, dan berita-berita masyarakat yang perlu diketahui sekolah dan lain sebagainya. Disamping jalur di atas, sekolah dapat pula menerbitkan "booklets", yaitu buku kecil yang diberikan kepada keluarga yang anaknya yang sekolah ditempat itu, atau orang tua yang akan memasukkan anaknya di sekolah itu. Isi "booklets" adalah petunjuk cara belajar di sekolah yang bersangkutan, fasilitas sekolah, kurikulum yang dipakai, keadaan sekolah dan sejarahnya. Pengurus sekolah dan pengurus OSIS, kemajuan dan aktivitas sekolah selama ini dan program kerja sekolah pada saat itu.

c. Penerbitan Surat Kabar

Apabila dimungkinkan, sekolah dapat menerbitkan surat kabar sekolah. Isinya menyangkut segala aspek yang menunjang kesuksesan program pendidikan. Artikel-artikel yang dimuat pun harus berkaitan dengan dunia pendidikan sesuai dengan bidang yang dipelajari anak didik. Berita-berita yang dimuat hendaknya juga berita-berita yang memiliki nilai didik.

d. Open House

Open House merupakan suatu metode mempersilakan masyarakat yang berminat untuk meninjau sekolah serta mengobservasi kegiatan dan hasil kerja

murid dan guru yang diadakan pada waktu yang telah terjadwal. Pada saat itulah masyarakat dapat melihat secara langsung proses belajar mengajar yang berlangsung di sekolah itu. Dari gambaran ini, masyarakat dapat memberikan penilaian atas pelaksanaan pendidikan di sekolah tersebut.

e. Kunjungan ke Sekolah (*school visitation*)

Kunjungan orang tua murid ke sekolah pada saat pelajaran berlangsung yang dimaksudkan agar para orang tua murid berkesempatan melihat anak-anaknya pada waktu mengikuti pelajaran. Bagus kiranya apabila setelah orang tua mengadakan kunjungan ini kemudian diadakan diskusi untuk memecahkan masalah yang timbul menurut pengamatan para orang tua. Kunjungan ke sekolah ini dapat dilaksanakan sewaktu-waktu, sehingga mereka dapat melihat kewajaran yang terjadi di sekolah itu.

f. Kunjungan ke Rumah Murid (*home visitation*)

Kunjungan ke rumah murid dilakukan untuk melihat latar belakang kehidupan murid di rumah. Penerapan metode ini akan mempererat hubungan antara sekolah dengan orang tua murid, di samping dapat menjalin silaturrahmi antara guru dengan orang tua murid. Masalah-masalah yang dihadapi murid di sekolah dapat dibicarakan secara kekeluargaan dan persahabatan intim. Guru yang berkunjung ke rumah orang tua murid harus bersikap bijaksana, hati-hati dan ramah tamah, terutama dalam menanggapi problema yang dikemukakan oleh orang tua.

g. Melalui Penjelasan Oleh Staf Sekolah

Kepala sekolah hendaknya berusaha agar semua personal sekolah turut aktif mengambil bagian dalam mensukseskan program hubungan sekolah dengan masyarakat. Para personal sekolah dapat memberikan penjelasan kepada masyarakat tentang kepentingan sekolah, organisasi sekolah dan semua kegiatan sekolah.

Kepala sekolah dapat menanamkan loyalitas para staf dengan mengikutsertakan mereka bekerja.

h. Gambaran Keadaan Sekolah melalui Murid.

Murid dapat juga didorong untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang keadaan sekolah. Jangan sampai bahkan menyebarkan isu-isu yang tidak baik mengenai sekolah kepada masyarakat. Apabila sekolah memiliki pemancar radio maka media ini dapat dimanfaatkan agar murid berbincang bincang dalam siaran mengenai situasi sekolah.

i. Melalui Radio dan Televisi

Radio dan televisi memiliki daya yang kuat untuk menyebarkan pengaruh melalui informasi yang disiarkannya. Radio dan televisi cepat sekali membentuk "*public opinion*" yang sangat dibutuhkan dalam program hubungan sekolah dengan masyarakat ini. Melalui radio dan televisi, masyarakat akan lebih mengenal situasi dan perkembangan sekolah. Melalui radio dan televisi sekolah dapat menyampaikan berita-berita dan pengumuman-pengumuman yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan, termasuk apabila ada permohonan sumbangan dari pihak sekolah. Hal ini untuk menghindari tipuan yang sering

dlakukan oleh anak kepada orang tua, bahwa anak minta uang iuran yang sebenarnya tidak ditarik oleh sekolah.

j. Laporan Tahunan

Laporan tahunan disusun oleh kepala sekolah untuk diberikan kepada penilik sekolah atau kepada Kantor Departemen P dan K kecamatan yang membawanya atau kepada atasan langsungnya. Kepala Sekolah dapat menugaskan kepada stafnya atau langsung dia sendiri memberikan informasi tersebut yang berkenaan dengan isi laporan tahunannya. Isi laporan tahunan tersebut antara lain mencakup: kegiatan yang telah dilakukan, kurikulum, personalia, anggaran dan situasi murid.

k. Pameran Sekolah

Pameran sekolah merupakan metode yang sangat efektif untuk memberikan gambaran tentang keadaan sekolah dengan berbagai hasil aktivitasnya. Masyarakat dapat melihat secara langsung keadaan sekolah dengan mengunjungi pameran tersebut. Tempat penyelenggaraan pameran dapat di dalam kelas atau di luar kelas, yaitu di halaman sekolah. Bahkan dapat juga dilakukan di luar sekolah. Tentu saja yang terakhir ini memerlukan pengelolaan yang lebih rumit. Barang-barang yang dipamerkan dapat berupa hasil karya siswa dan guru, alat-alat peraga dan hasil panenan kebun atau sawah (bila ada). Termasuk juga hasil karya para guru perlu dipamerkan.

Menurut M Linggar Anggoro (2005: 185), pameran merupakan satu-satunya media periklanan yang menyentuh semua pancaindra : mata, telinga, lidah, hidung, dan kulit. Pameran merupakan suatu kegiatan yang popular dan

telah lama ada. Kegiatan promosi lewat pameran akan lebih berhasil memikat para konsumen jika acara itu disertai dengan program humas. Dengan demikian, terdapat keterkaitan yang sangat erat antara kegiatan humas dan acara pameran.

Salah satu promosi yang efektif dalam memperkenalkan suatu karya ke public adalah dengan mengikuti atau mengadakan pameran. Saat ini sudah banyak event organizer yang khusus menjadi penyedia sarana pameran tersebut, sehingga lembaga tidak perlu repot untuk mengadakan pameran sendiri. Pameran mempunyai manfaat antara lain :

1) Memperkenalkan Karya Baru

Dalam hal ini seharusnya penjaga pameran bereaksi terhadap perkembangan reaksi pengunjung pameran dari bentuk respon sekecil apapun, jika perlu pancing reaksi baik ucapan, penolakan, dll .

2) Memperkenalkan Karya Hasil Modifikasi

Misal anda memiliki usaha bidang obat herbal dan anda mencoba menggabungkan dari berbagai bahan-bahan herbal yang berkualitas namun itu tidak lazim, dan orang lain belum merasakan manfaatnya, dengan pameran anda harus mencoba masuk bahwa modifikasi ini adalah sebuah inovasi, dan sosialisasikan di pameran, jangan sampai anda juga berpikir bahwa modifikasi ini hanya sebuah bentuk karya baru, karena ini eranya inovasi.

3) Memperkuat Citra lembaga

Jika perusahaan anda berkembang dari tahun-tahun sebelumnya, maka selain memajang karya di pameran maka anda perlu membuat diagram statistik bahwa ada kemajuan terhadap karya anda, karena pengunjung bisa berempati dan

memperhatikan bukan mulai dari karya anda tetapi informasi perkembangan penjualan, kepuasan dari karya dan lembaga anda. Bangun citra, lewat informasi, karya dan respon.

4) Mengumpulan Informasi Pesaing

Jangan pernah melewatkannya sekalipun mengumpulkan informasi pesaing jika dalam pameran bidang yang sama. Informasi dari pesaing bisa alat/mesin, hasil terbaru, karya unggulan dll.

5) Menguji SDM dan Kekuatan *Teamwork*

Saat pameran maka anda juga bisa menguji SDM yang ada baik dari marketing, *quality control* dan karya. Selain itu manfaat lain dari pameran adalah : satu-satunya media periklanan yang menyentuh semua panca indra : mata, telinga, hidung dan kulit. Pos atau pusat penerangan yang melayani segenap peserta pameran dan juga pengunjung, terutama kalangan media massa. Publisitas yang mulai disebarluaskan sebelum acara itu dibuka, selama, atau seudah acara berlangsung, akan dapat meningkatkan daya tariknya sehingga akan lebih mudah memikat perhatian pengunjung. Publikasi tersebut akan menyebarluaskan pesan-pesan pihak penyelenggara kepada ribuan orang, termasuk yang berhalangan hadir. Menggalang pemahaman dan pengetahuan khalayak mengenai organisasi atau karya-karyanya.

Menurut Andini Nursalina (2012: 1), pameran dapat menjadi koreksi terhadap persepsi maupun impresi seseorang. Melekatnya suatu pengalaman pada diri seseorang dengan lebih terjamin. Memikat perhatian lebih besar dan dapat mempertimbangkan minat publik.

Menurut Onong Uchjana Effendy (2006: 141) bahwa pameran meliputi berbagai jenis antara lain sebagai berikut.

1) Berdasarkan Jenisnya

a) Pameran Barang

Pameran jenis ini dipertunjukkan benda-benda yang umumnya berbentuk asli, misalnya pameran mobil, alat-alat komunikasi elektronik, buku, lukisan, dan lain-lain barang baru. Maksud pameran ini untuk memperkenalkan berbagai barang kepada publik sehingga mereka menjadi tahu juga termotivasi untuk membeli.

b) Pameran Kegiatan

Selain benda yang bisa dipamerkan, kegiatan dan jasa pun juga sering dipamerkan, dalam pameran jenis ini memang terdapat berbagai benda, namun yang dipamerkan bukan bendanya sendiri, melainkan prosesnya.

2) Berdasarkan frekuensinya

a) Pameran berkala

Banyak lembaga dan perusahaan yang menyelenggarakan pameran berkala, apakah setiap bulan, setiap triwulan atau setiap tahun.

b) Pameran insidental

Pameran diselenggarakan secara insidental apabila dianggap perlu atau ada kesempatan.

3) Berdasarkan lingkup geografis

a) Pameran lokal

Pameran diselenggarakan di sebuah kota untuk menginformasikan kegiatan organisasi dan masyarakat atau hasil produksi perusahaan setempat.

b) Pameran nasional

Pameran yang menyajikan kegiatan departemen dan lembaga-lembaga bertaraf nasional serta hasil produksi dalam negeri yang lingkup pemasarannya seluas wilayah negara.

c) Pameran internasional

Pameran diselenggarakan untuk diikuti oleh negara-negara dari seluruh dunia, baik yang akan memamerkan hasil produksinya maupun kegiatannya tetapi kesemuanya bersifat internasional.

4) Berdasarkan sifatnya

a) Pameran bersama

Pameran yang diselenggarakan untuk menghemat biaya karena pameran ini dikelola oleh beberapa organisasi dalam bidang yang sama, atau dengan tujuan yang sama

b) Pameran umum

Pameran yang bersifat umum adalah pameran yang diikuti oleh siapa saja dan jenis barang atau jasa apa saja.

c) Pameran khusus

Pameran yang diselenggarakan secara mandiri oleh suatu organisasi tertentu, baik perusahaan, instansi, atau lembaga tertentu. Pameran jenis ini sering diselenggarakan, misalnya oleh perguruan tinggi, pelukis dan

sebagainya. Pameran sekolah merupakan jenis pameran khusus, pameran sekolah adalah suatu kegiatan mempertontonkan hasil prestasi dari karya siswa untuk bidang studi tertentu yang dihasilkan dalam kurun waktu tertentu pula.

B. Penyelenggaran Pameran Sekolah Dalam Kerangka Fungsi Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat

1. Perencanaan

a. Pengertian Perencanaan

Pengertian perencanaan menurut Ngahim Purwanto (2010: 16), adalah aktivitas memikirkan dan menentukan rangkaian tindakan-tindakan yang tertuju pada tercapainya maksud dan tujuan pendidikan. Perencanaan menurut Harold Koontz and Cyril O'Donnell yang dikutip oleh Malayu S.P. Hasibuan (2007: 40) dalam bukunya yang berjudul Manajemen, "*Planning is the function of the manager which involves the selection from alternatives of objectives, policies, procedures dan programs*". Sedangkan menurut Mulyasa (2002: 21), perencanaan merupakan suatu proses yang sistematis dalam hal pengambilan keputusan tentang apa saja tindakan yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang, akan tetapi perencanaan menurut Robert A. Kauffman yang dikutip oleh Nanang Fattah (2001: 49), adalah sebuah kegiatan untuk menentukan tujuan atau sasaran yang akan dicapai dan menentukan arah dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu secara efisien dan seefektif mungkin. Perencanaan merupakan proses yang sistematis dalam pengambilan keputusan tentang apa yang akan

dilakukan pada waktu yang akan datang (Sudjana, 2004: 57). Menurut Suharsimi Arikunto (2008: 9), perencanaan merupakan

Suatu proses mempersiapkan serangkaian keputusan untuk mengambil tindakan di masa yang akan datang yang diarahkan kepada tercapainya tujuan – tujuan dengan sarana yang optimal. Perencanaan ini menyangkut apa yang akan dilaksanakan, kapan dilaksanakan, oleh siapa, di mana dan bagaimana dilaksanakannya.

b. Manfaat perencanaan

Menurut Ngylim Purwanto (2010: 15), Perencanaan mempunyai berbagai manfaat antara lain (1) Perencanaan dapat membantu manajemen dalam penyesuaian diri dengan perubahan-perubahan lingkungan. (2) Perencanaan membantu dalam kristalisasi penyesuaian pada masalah-masalah utama. (3) Perencanaan dapat membuat manajer memahami keseluruhan gambaran operasi lebih jelas. (4) Perencanaan dapat membantu penempatan tanggung jawab lebih tepat. (5) Membuat tujuan lebih khusus dan terperinci sehingga mudah dipahami. (6) Dapat menghemat waktu, usaha dan dana. (7) Meminimumkan pekerjaan yang tidak pasti.

c. Syarat Perencanaan

Syarat perencanaan menurut Ngylim Purwanto (2010: 15), dalam menyusun perencanaan harus memperhatikan syarat-syarat berikut.

- 1) Sebuah perencanaan harus berdasarkan tujuan yang jelas.
- 2) Bersifat yang sederhana, realistik dan praktis.

- 3) Perencanaan harus rinci, memuat segala uraian serta klasifikasi kegiatan dan rangkaian kegiatan sehingga mudah untuk dijalankan dan dipendomani.
- 4) Fleksibilitas, agar mudah disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi sewaktu-waktu.
- 5) Berimbang antara bermacam-macam bidang yang akan dikerjakan dalam perencanaan tersebut, menurut urgensinya masing-masing.
- 6) Penghematan tenaga, biaya dan waktu dan kemungkinan penggunaan sumber-sumber daya dan dana tersedia dengan sebaik-baiknya.
- 7) Sedapat mungkin tidak adanya duplikasi pelaksanaan.

d. Langkah – langkah Dalam Perencanaan

Semua kegiatan perencanaan pada dasarnya melalui empat tahap antara lain sebagai berikut.

1) Tahap pertama

Menetapkan tujuan yakni perencanaan dimulai dengan keputusan-keputusan tentang keinginan atau kebutuhan organisasi atau kelompok kerja. Tanpa rumusan tujuan yang jelas, organisasi akan menggunakan sumber dayanya secara tidak efektif.

2) Tahap kedua

Merumuskan keadaan saat ini yakni pemahaman akan posisi lembaga sekarang dari tujuan yang hendak dicapai dicapai atau sumber daya sumber daya yang tersedia untuk pencapaian tujuan, adalah sangat penting, karena tujuan dan

rencana menyangkut waktu yang akan datang. Tahap kedua ini memerlukan informasi terutama keuangan yang didapatkan melalui komunikasi organisasi.

3) Tahap ketiga

Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan, semua kekuatan dan kelemahan serta kemudahan dan hambatan perlu diidentifikasi untuk mengukur kemampuan organisasi dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu perlu diketahui faktor lingkungan intern maupun ekstern yang dapat membantu organisasi mencapai tujuannya, atau yang mungkin menimbulkan masalah.

4) Tahap keempat

Mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk pencapaian tujuan yakni tahap terakhir dalam proses perencanaan meliputi pengembangan berbagai alternative kegiatan untuk pencapaian tujuan, penilaian alternative-alternatif tersebut dan pemilihan alternative yang terbaik diantara berbagai alternatif yang ada. Menurut Ngahim Purwanto (2010: 15), dalam sebuah perencanaan terdapat langkah-langkah yang dilalui sebagai berikut.

- a) Menentukan dan merumuskan tujuan yang hendak dicapai.
- b) Meneliti masalah-masalah atau pekerjaan-pekerjaan yang akan dilakukan.
- c) Mengumpulkan data dan informasi-informasi yang diperlukan.
- d) Menentukan tahap-tahap atau rangkaian tindakan.
- e) Merumuskan bagaimana masalah-masalah itu akan dipecahkan dan bagaimana pekerjaan-pekerjaan itu akan diselesaikan.

e. Unsur Perencanaan

Menurut Sulyus Natoradjo (2011: 54 - 55), dalam perencanaan terdapat unsur pokok yang dapat mempengaruhi hasil akhir suatu event :

1) Waktu (*timing*)

- 2) Panitia harus mampu mengelola waktu (*time management*).

Jangka waktu yang tersedia untuk perencanaan dan persiapan pertunjukkan acara itu akan sangat mempengaruhi tingkat biaya (*cost estimate*) dan kesuksesan acara.

- 3) Ruangan (tempat acara).

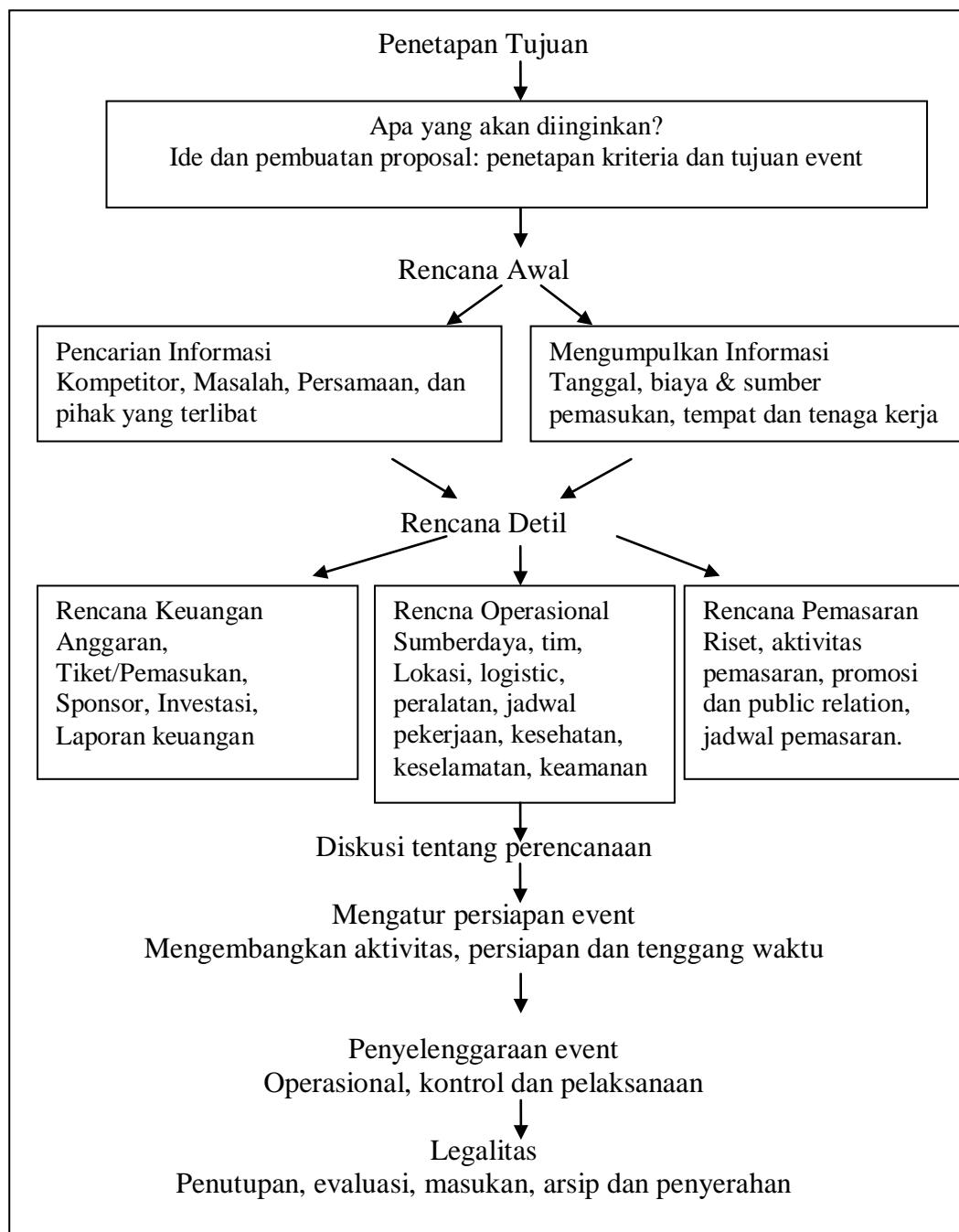
Pilihan tentang tempat atau ruangan bagi sebuah acara juga akan berdampak pada waktu serta sedikit banyaknya rencana dan pekerjaan yang diperlukan untuk menghadirkan acara tersebut. Fasilitas penunjang yang dimiliki tempat atau gedung dapat mempermudah atau sebaliknya, mendatangkan tantangan baru terhadap waktu, pekerjaan, dan baiaya pelaksanaan acara.

- 4) Irama kerja

Mengacu pada tempo kegiatan, baik apda saat perencanaan, persiapan, penataan tempat, jalannya acara pada hari H, dan pembongkaran peralatan setelah acara. Mendekati hari-H, tempo kegiatan akan berjalan semakin cepat dan padat. Jika terdapat banyak tekanan dan EO atau panitia dipaksa untuk menghadirkan sebuah pertunjukkan yang belum sempurna, hasilnya pasti tidak akan memuaskan.

f. Proses Rencana Penyelenggaraan Pameran

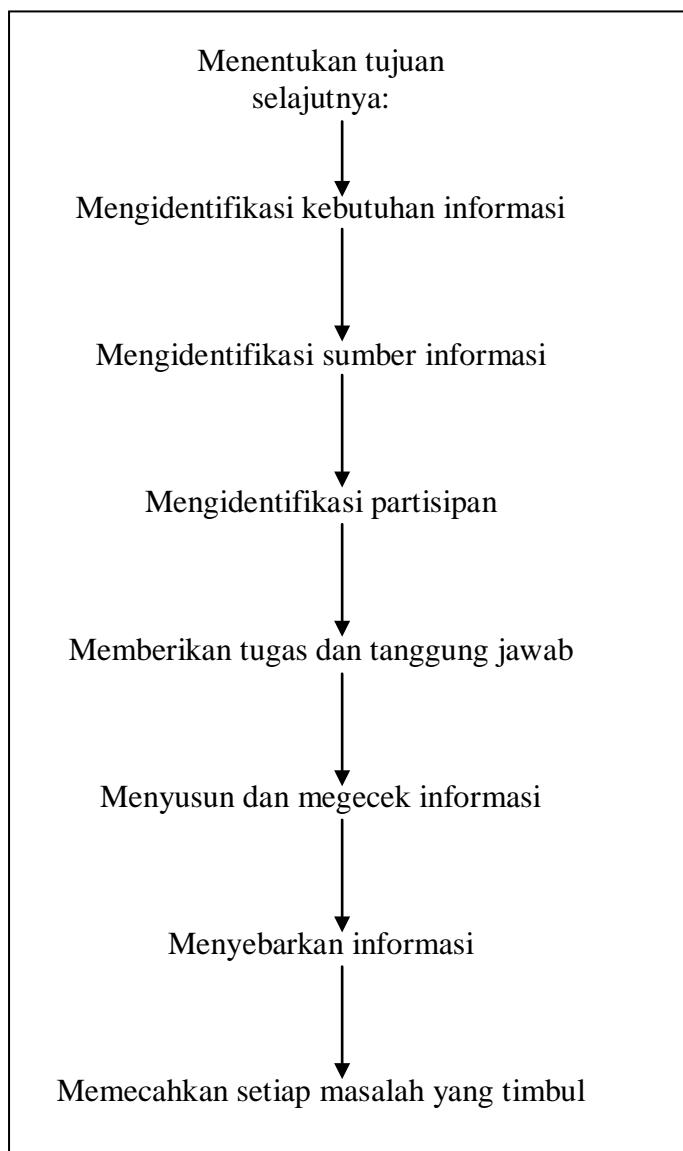
Proses rencana penyelenggaraan pameran menurut Any Noor (2009: 108) :



Gambar 1.
Proses rencana penyelenggaraan pameran

g. Pencarian Informasi dan Lingkungan untuk Pengelolaan Event

Proses pencarian Informasi dan Lingkungan untuk Pengelolaan Event menurut Any Noor (2009: 109) sebagai berikut.



Gambar 2.
Proses pencarian informasi dan lingkungan untuk pengelolaan event

Menurut Any Noor (2009: 111-112), pencarian informasi untuk penyelenggaraan event setelah tujuan ditetapkan diperlukan untuk mempermudah perencanaan event. Gambar diatas merupakan hal hal yang perlu diperhatikan dalam pencarian informasi, penjelasannya adalah :

1) Mengidentifikasi kebutuhan informasi

Segala aktifitas yang berhubungan dengan mencari informasi mengenai jenis kegiatan yang serupa dengan event yang akan kita selenggarakan, termasuk jenis kegiatan dan waktu penyelenggaraan. Hal ini bertujuan untuk menghindari kesamaan event yang akan diselenggarakan. Jika ada event sejenis yang diselenggarakan dalam waktu yang berdekatan, maka kemungkinan salah satu event akan gagal dari sisi jumlah pengunjung.

Dengan mendapatkan informasi dari event sejenis yang pernah diselenggarakan, EO akan mendapat informasi mengenai kendala yang pernah muncul terhadap event tersebut, sehingga akan lebih mudah mengantisipasi kendalanya. Pada saat bersamaan, EO juga dapat melihat peluang event sejenis, apakah event itu akan disukai pengunjung atau tidak yang akan berpengaruh terhadap kelangsungan dari event tersebut.

2) Mengidentifikasi sumber informasi

Kegiatan – kegiatannya antara lain mengidentifikasi informasi yang didapat dari lingkungan local tempat penyelenggaraan event atau didapat dari organisasi yang berhubungan. Sumber informasi bisa didapat dari data tentang penyelenggaraan event sebelumnya, koran, majalah dan media lainnya. Informasi

mengenai rencana event sejenis yang akan datang, biasanya didapat dari perpustakaan, pengetahuan individu, koran, periklanan dan sebagainya.

3) Mengidentifikasi Partisipan

Partisipan adalah pihak-pihak yang akan terlibat dalam sebuah acara/event, bisa berupa pengunjung, peserta, panitia. Semua pihak ini harus dapat diidentifikasi dengan jelas. Misalnya untuk anggota/staf yang akan terlibat harus sudah dipastikan kemampuan dan ketrampilannya. Apakah diperlukan bekerjasama dengan EO lain karena keterbatasan fasilitas, sumberdaya, jaringan atau hal lain. Apakah penyelenggaraan dapat dilakukan sendiri. Dapat juga dilakukan dengan melibatkan orang yang tertarik dengan event untuk berpartisipasi.

4) Memberikan Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab harus dapat diberikan pada orang atau tim yang tepat. Pendeklasian tugas tersebut harus sesuai dengan kemampuan orang/tim yang akan melaksanakannya. Tidak memberikan tugas yang sama untuk beberapa orang atau tim, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan efektif dan efisien.

5) Menyusun dan Mengecek Informasi

Semua informasi yang didapat disusun berdasarkan kelompoknya dan didata dengan baik. Hasilnya diinformasikan kepada orang lain yang kompeten dibidangnya untuk dilakukan pengecekan ulang. Kegunaannya adalah untuk mendapatkan informasi yang benar-benar akurat dengan event yang akan diselenggarakan.

6) Menyebarluaskan Informasi

Setelah suatu informasi telah dicek kebenarannya, sebaiknya informasi disebarluaskan dalam bentuk pertemuan dengan pihak yang akan terlibat dalam pembuatan rencana event. Saat informasi disebarluaskan, kesimpulan dan poin penting mengenai penyelenggaraan event harus sudah didapatkan. Selain itu, setiap masalah yang mungkin timbul pada penyelenggaraan event sudah dapat diidentifikasi.

7) Memecahkan Setiap Masalah yang Timbul

Berdasarkan informasi yang didapat, harus dapat dipastikan bahwa setiap masalah yang timbul sudah ada pemecahannya. Melalui diskusi dengan panitia dan anggota tim lainnya, biasanya masalah yang timbul dapat diantisipasi.

2. Pengorganisasian

a. Pengertian Pengorganisasian

Pengorganisasian (*organizing*) menurut Nanang Fattah (2001: 71) Pengorganisasian sebagai proses pembagian kerja ke dalam tugas-tugas yang lebih kecil, membebankan tugas tersebut kepada orang yang sesuai dengan kemampuannya, dan mengalokasikan sumber daya, serta mengkoordinasikannya dalam rangka efektivitas untuk mencapai tujuan organisasi. Menurut Ngalim Purwanto (1991: 17), pengorganisasian merupakan aktivitas menyusun dan membentuk hubungan-hubungan kerja antara orang-orang sehingga terwujud suatu kesatuan usaha dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Shoimatul Ula (2013: 18), pengorganisasian adalah kegiatan pembagian

kerja ke dalam tugas yang lingkupnya lebih kecil, dan membebankan tugas-tugas itu kepada orang yang sesuai dengan kemampuannya, serta mengalokasikan sumber daya, dan mengkoordinasikannya demi efektivitas untuk mencapai tujuan organisasi.

Menurut Malayu S.P. Hasibuan (2011: 40), pengorganisasian adalah proses penentuan, pengelompokan dan pengaturan berbagai macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada sebuah aktivitas, menyediakan alat yang diperlukan dalam suatu aktivitas, dan menetapkan wewenang yang secara relative didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas atau kegiatan tersebut.

b. Fungsi organisasi

Dalam mencapai maksud dan tujuan organisasi, ada 4 fungsi organisasi yang sangat perlu diperhatikan antara lain sebagai berikut.

- 1) Organisasi dapat diartikan sebagai memberi struktur, terutama dalam penyusunan/penempatan personel, pekerjaan-pekerjaan, material, dan pikiran-pikiran dalam struktur itu. Misalnya dalam pembentukkan suatu panitia : bagaimana susunan atau organisasinya, siapa yang menjadi pelindung, penasehat, ketua, panitia, bendahara, komisaris dan sebagainya. Ditentukan pula bagaimana hubungan kerja antara anggota-anggota panitia tersebut.
- 2) Organisasi dapat pula ditafsirkan sebagai menetapkan hubungan antara orang-orang. Kewajiban dan hak-hak masing-masing anggota disusun menjadi pola-

pola kegiatan yang tertuju pada tercapainya tujuan-tujuan atau maksud-maksud kegiatan pendidikan atau pengajaran.

- 3) Organisasi dapat juga diartikan semata-mata mengingat maksudnya, sebagai alat untuk mempersatukan usaha-usaha untuk menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan.

c. Prinsip-prinsip organisasi

Menurut Ngalam Purwanto (2010: 17), sebuah organisasi yang baik sebaiknya memiliki ciri-ciri atau sifat-sifat sebagai berikut :

- 1) Memiliki tujuan yang jelas
- 2) Tiap anggota dapat memahami dan menerima tujuan tersebut
- 3) Adanya kesatuan arah sehingga dapat menimbulkan kesatuan tindak dan kesatuan pikiran
- 4) Adanya kesatuan perintah (unity of command): para bawahan hanya mempunyai seorang atasan langsung ; daripadanya ia menerima perintah atau bimbingan, dan kepada siapa ia harus mempertanggungjawabkan hasil pekerjaannya.
- 5) Adanya keseimbangan antara wewenang dan tanggung jawab masing-masing anggota.
- 6) Adanya pembagian tugas atau pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan, keahlian, dan bakat masing-masing sehingga dapat menimbulkan kerja sama yang harmonis dan kooperatif.

d. Aspek Pengorganisasian

Menurut Sergiovan (Uhamka, 2012: 1), terdapat empat aspek penting ataupun empat syarat yang harus dipertimbangkan dalam pengorganisasian, yaitu :

- 1) Legitimasi (*Legitimacy*), memberikan respon atas tuntutan eksternal, yaitu sekolah mampu menampilkan performasi organisasi yang dapat meyakinkan pihak-pihak terkait akan kemampuan sekolah mencapai tujuan melakukan tindakan melalui sasaran.

- 2) Efisiensi (*efficiency*), pengakuan terhadap sekolah pada penggunaan waktu, uang, dan sumber daya sekolah.
- 3) Keefektifan (*effectivitness*), menggambarkan ketepatan pembagian tugas, hak, tanggung jawab, hubungan kerja bagian-bagian organisasi, dan menentukan personel (guru dan non guru) melaksanakan tugasnya
- 4) Keunggulan (*excellent*), menggambarkan kemampuan organisasi dan kepala sekolah melaksanakan fungsi dan tugasnya sehingga dapat meningkatkan harga diri dan kualitas sekolah.

e. Cara Pengorganisasian

Menurut Suharsimi Arikunto (2008: 11), Agar tujuan usaha bersama dapat tercapai dalam tata kerja yang baik, maka sebuah organisasi harus memenuhi prinsip-prinsip sebagai berikut :

- 1) Sebuah organisasi harus mempunyai tujuan yang jelas yang dapat dimengerti oleh anggota jadi dalam organisasi tersebut terdapat kesatuan arah untuk mencapai tujuan bersama.
- 2) Sebuah organisasi harus memiliki struktur organisasi yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab adanya keseimbangan tugas dan adanya suatu perintah. Sebuah organisasi juga harus sederhana agar setiap orang dapat bertanggung jawab atas tugas yang diberikan. Setiap kegiatan juga harus terbagi rata sehingga semua beban tugas dapat terselesaikan dan tidak ada rangkap pekerjaan.

f. Langkah Pengorganisasian

Menurut Shoimatul Ula (2013: 19), dalam mengorganisasikan terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan. Diantaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Menentukan tugas-tugas yang wajib dilaksanakan untuk mencapai tujuan organisasi.
- 2) Pembagian beban kerja menjadi serangkaian kegiatan yang dapat dilakukan oleh kelompok maupun perorangan.
- 3) Departementalisasi, yakni penggabungan pekerjaan para anggota dengan cara yang rasional dan efisien.
- 4) Penentuan mekanisme kerja untuk mengkoordinasikan pekerjaan dalam suatu kesatuan yang harmonis.
- 5) Monitoring, dan mengambil langkah penyesuaian agar dapat mempertahankan dan meningkatkan efektivitas.

g. Pilar Organisasi

Ada empat pilar (*building block*) yang menjadi dasar untuk melakukan proses pengorganisasian, dalam situs yang ditulis oleh Wahyu Saputra (2010) sebagai berikut.

1. Pembagian Kerja (*Division of Work*)

Dalam sebuah organisasi seluruh kegiatan dan pekerjaan yang telah direncanakan tentunya perlu disederhanakan guna mempermudah bagaimana pengimplementasianya, dimana setiap orang akan ditempatkan dan

ditugaskan untuk setiap kegiatan berdasarkan kriteria tertentu yang lebih spesifik.

2. Pengelompokan Pekerjaan (*Departmentalization*)

Setelah pekerjaan dispesifikasikan, kemudian pekerjaan tersebut dikelompokan berdasarkan kriteria tertentu yang sejenis.

3. Penentuan Relasi Antarbagian dalam Organisasi (*Hierarchy*)

Ada 2 konsep penting dalam proses penentuan hierarki, yaitu :

a. *Span of management control*

Konsep pertama terkait dengan jumlah orang atau orang dibawah suatu Departemen yang akan bertanggung jawab kepada departemen atau bagian tertentu.

b. *Chain of command*

Yang menjelaskan bagaimana batasan kewenangan dibuat dan siapa dan bagaimana akan melapor kebagian mana (menunjukan garis perintah) dengan batasan kewenangan.

Bentuk-bentuk dari jenis Hierarki. Hierarki Vertikal yaitu meminimalkan bagian-bagian organisasi kesamping secara horizontal dan memperbanyak subbagian secara vertikal dengan kewenangan dan tanggung jawab yang terbatas sesuai yang ditentukan. Kelebihan dari bentuk hierarki vertikal adalah para penanggung jawab disetiap bagian tidak terlalu banyak dibebani subbagian yang banyak. Sedangkan kelemahanya terletak dalam hal pengambilan keputusan yang bersifat keseluruhan.

Hierarki Horizontal yaitu dimana subbagian dari organisasi bersifat melebar kesamping secara horizontal. Kelebihan hierarki ini adalah menutupi keterbatasan atau kelemahan pada hierarki vertikal. Kelemahan Hierarki Horizontal adalah pengambilan keputusanya belum dapat dilakukan dengan cepat jika bagian yang mengoordinasikan seluruh subbagian tidak memiliki kemampuan untuk mengkoordinasikan subbagian yang relatif banyak.

4. Koordinasi (*Coordination*)

Koordinasi menurut Stoner, Freeman, dan Gilbert (1995) adalah “*The process of integrating the activities of separate departments in order to pursue organizational goals effectively*” yaitu proses mengintegrasikan seluruh aktivitas dari berbagai departemen atau bagian dalam organisasi agar tujuan organisasi bisa tercapai secara efektif.

3. Pengarahan

a. Pengertian Pengarahan

Pengarahan (*directing*) ditunjukkan untuk membimbing bawahan agar menjadi anggota yang mempunyai pengetahuan dan keahlian memadai, serta bisa bekerja secara efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi (Shoimatul Ula, 2013: 20). Menurut G.R.Terry yang dikutip oleh Malayu S.P.Hasibuan (2007: 41) dalam bukunya yang berjudul Manajemen, “*Actuating is setting all members of the group to want to archive and to strike to achieve the objective willingly and keeping with the managerial planning and organizing efforts*”. Pengarahan adalah mengarahkan semua bawahan, agar mau bekerja

sama dan bekerja secara efektif untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan (Malayu S.P. Hasibuan, 2007: 41). Suharsimi Arikunto (2008: 11), menyatakan “Pengarahan adalah suatu usaha yang dilakukan oleh pimpinan untuk memberikan penjelasan, petunjuk serta bimbingan kepada orang-orang yang menjadi bawahannya sebelum dan selama melaksanakan tugas”.

Menurut Shoimatul Ula (2013: 20), pengarahan berkaitan dengan beberapa hal seperti berikut.

1) Motivasi

Adalah sesuatu yang mendorong seseorang untuk berperilaku tertentu. Hal ini menjadi faktor yang sangat penting dalam mendukung prestasi kerja. Oleh sebab itu seorang pimpinan atau manajer harus memotivasi semua anak buahnya sehingga dapat mendorong mereka untuk bekerja sesuai dengan yang ditetapkan.

2) Komunikasi

Adalah proses penyampaian pesan dari seorang atau kelompok kepada orang lain. Seorang pimpinan atau ketua harus berkomunikasi dengan bawahannya.

3) Dinamika kelompok

Dalam sebuah organisasi terdapat kelompok formal dan informal. Kelompok formal dibentuk untuk mnegerjakan tugas-tugas yang diperlukan. Sedangkan kelompok informal terbentuk karena kepentingan anggota (*interest group*) dan persahabatan (*Friendship Group*). Seharusnya ketua atau pimpinan mengarahkan dan mengefektifkan kelompok-kelompok tersebut agar dapat mendukung peningkatan pencapaian tujuan organisasi.

4) Kepemimpinan

Kepemimpinan sangat berkaitan dengan pelaksanaan tugas-tugas dan hubungan antar manusia.

b. Cara Pengarahan

Pengarahan dapat dilakukan oleh pimpinan sendiri maupun wakil-wakil yang ditunjuk dengan cara antara lain sebagai berikut.

- 1) Mengadakan orientasi sebelum seseorang memulai melaksanakan tugas untuk mengenal tempat, situasi, alat-alat kerja, kawan dan sebagainya.
- 2) Memberikan petunjuk dan penjelasan mengenai pekerjaan yang akan dilakukan dengan secara lisan maupun tertulis.
- 3) Memberikan kesempatan untuk berpartisipasi berupa pemberian sumbangan pikiran demi peningkatan usaha bersama.
- 4) Mengikut sertakan pegawai dalam membuat perencanaan.
- 5) Memberikan nasehat apabila seorang pegawai mengalami kesulitan dalam melaksanakan tugas.

4. Evaluasi

a. Pengertian Evaluasi

Evaluasi menurut Ngahim Purwanto (2010: 22), adalah aktivitas untuk meneliti dan mengetahui sampai di mana pelaksanaan yang dilakukan di dalam proses keseluruhan organisasi mencapai hasil sesuai dengan rencana atau program yang telah ditetapkan dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan. Menurut

Sudjana (2004: 251), evaluasi adalah kegiatan sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, mendeskripsikan, dan menyajikan data atau informasi yang diperlukan sebagai masukan untuk pengambilan keputusan.

b. Tujuan Penilaian Program

Menurut Sudjana (2004: 254-263), tujuan penilaian program berfungsi sebagai acuan untuk mengetahui efisiensi dan efektivitas kegiatan penilaian program. Berkaitan dengan tujuan penilaian program, Anderson (1978) merumuskan tujuan sebagai berikut.

1) Memberi masukan untuk perencanaan program

Aspek - aspek yang dinilai tentang kebutuhan adalah frekuensi pengajuan dan kedalaman (intensitas) kebutuhan yang diperoleh dari sumber-sumber informasi seperti individu, masyarakat, dan lembaga. Suatu program dinilai dari segi kecocokan kualitasnya serta segi prioritasnya dalam kegiatan memenuhi kebutuhan. Perkiraan biaya menyangkut biaya penyelesaian yang mutlak diperlukan dan biaya alternative. Kelayakan operasional menyangkut kondisi staf, bahan, fasilitas, dan penggunaan waktu. Sedangkan proyeksi kebutuhan dan daya dukung program berkaitan dengan aspek kepentingan umum, politik dan keuangan, serta profesi.

2) Memberi masukan untuk keputusan tentang kelanjutan, perluasan, dan penghentian program.

Aspek-aspek yang dinilai dalam tujuan ini menyangkut pula aspek-aspek yang dinilai dalam tujuan yang pertama, yaitu masukan bagi perencanaan program. Segera setelah program dilaksanakan, maka penting sekali untuk

diadakan pemantauan tentang kebutuhan atau kemungkinan untuk melanjutkan program tersebut. Dalam beberapa hal, penilaian terhadap keberhasilan program lebih diutamakan daripada penilaian terhadap kegagalan program. Pada gilirannya hasil penilaian terhadap keberhasilan itu mungkin dapat menjadi masukan untuk memutuskan tentang perlunya penghentian program. Aspek lainnya yang perlu dinilai adalah biaya, kebutuhan dan daya dukung. Aspek – aspek tersebut perlu diidentifikasi dengan perkiraan atau relevansi program dengan proyeksi yang telah ditetapkan dalam perencanaan.

3) Masukan untuk keputusan tentang memodifikasi program.

Tujuan penelitian ini berhubungan dengan evaluasi formatif. Titik berat kegiatan evaluasi adalah menjelaskan proses pelaksanaan program bukan hasil program. Dalam penilaian terhadap proses pelaksanaan program, komponen-komponen program yang dihimpun, dianalisis dan disajikan adalah tujuan, isi, metodologi, dan konteks program, serta kebijakan dan pendayagunaan tenaga.

4) Dapat infomasi tentang faktor pendukung dan penghambat.

Sebaiknya lembaga penyelenggara program menyampaikan infomasi tentang pentingnya tujuan penilaian kepada para penilai dan menunjukkan kepeduliannya terhadap gejala positif dan negatif yang muncul dalam pelaksanaan program. Apabila kondisi ini terjadi, para penilai perlu mengkaji berbagai informasi, seperti dukungan masyarakat, politik, keuangan, dan profesi, yang dapat memperkuat atau menentang kelangsungan program.

5) Memberi masukan untuk memahami landasan keilmuan penilaian

Tujuan penilaian yang mengacu pada pengambilan keputusan adalah untuk menyediakan masukan bagi pengambilan keputusan tentang perencanaan, kelanjutan, perluasan, penghentian dan modifikasi program, dukungan terhadap kelangsungan dan penuntasan program, serta penggunaan dan pengembangan landasan ilmiah yang mendasari proses penilaian.

C. Hasil Penelitian yang Relevan

Adapun hasil penelitian yang relevan atau mempunyai kesamaan dengan yang dilakukan oleh peneliti ini adalah Penelitian Fajar Widyastuti (2012: 35 - 60) "Peran Humas dalam Membangun Citra Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Yogyakarta" yang didalamnya mengkaji pelaksanaan peran humas dalam rangka membangun citra SMK N 4 Yogyakarta. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Subjek penelitian terdiri dari beberapa informan yaitu Kepala Sekolah, Wakasek Hubungan Masyarakat, dan salah satu Staf Hubungan Masyarakat. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan data penelitian ini menggunakan teknik trianggulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan peran humas dalam rangka membangun citra SMK N 4 Yogyakarta meliputi peran sebagai komunikator, peran sebagai pembina hubungan baik dan peran sebagai pembentuk citra. Wujud kegiatan peran sebagai komunikator meliputi rapat formal, presentasi profil sekolah, kerjasama dengan DU/DI, penyampaian informasi kepada alumni,

pemerintah dan masyarakat umum. Wujud kegiatan sebagai Pembina hubungan meliputi: pengajian bersama, membentuk Ikatan Keluarga guru dan karyawan, perayaan ulang tahun sekolah, dan turnamen-turnamen. Wujud kegiatan sebagai pembentuk citra meliputi: menciptakan suasana kondusif sekolah, meningkatkan kualitas pendidikan, dan kinerja guru, pelayanan terhadap publik. Media komunikasi yang digunakan dalam melaksanaan kegiatan meliputi : media langsung dan media komunikasi tidak langsung. Kendala-kendala Humas antara lain fungsi humas belum berfungsi secara optimal karena pengurus humas mempunyai fungsi gandayaitu merangkap sebagai guru mata pelajaran, terbatasnya waktu yang dimiliki pengurus humas yang kadang tidak dapat melayani publik eksternal secara optimal. Ketidakpuasaan publik internal dengan hasil kerja humas. Usaha humas untuk mengatasi kendala tersebut adalah pembuatan agenda pada setiap pengurus humas agar pengurus humas dapat menjalankan dengan baik tugas sebagai guru dan peran sebagai humas. Pengurus humas menggunakan jam di luar sekolah (selasai KBM) untuk pelayanan terhadap publik eksternal, rapat rutin dijadikan media komunikasi dengan publik internal antara guru, karyawan, dan Kepala Sekolah untuk bertukar pendapat yang berguna bagi berkembangan SMK N 4 Yogyakarta. Sasaran hubungan masyarakat adalah publik internal yaitu seluruh warga sekolah meliputi Kepala Sekolah, guru, karyawan, siswa-siswi SMK N 4 Yogyakarta, publik eksternal meliputi DU/DI, masyarakat sekitar.

Penelitian Hasanah Uswatun (2008: 111 – 130) “Aplikasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Sekolah Dasar Insan Terpadu Sumberanyar Paiton Probolinggo”, Jenis penelitian yang digunakan

dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sedangkan teknik penggalian data menggunakan beberapa metode diantaranya metode observasi, metode dokumentasi dan metode wawancara, dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif dengan menggunakan kata-kata tertulis atau lisan sebagai alat untuk menentukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui agar memberikan gambaran secara ringkas dan jelas mengenai suatu gejala, peristiwa atau keadaan sehingga dapat ditarik kesimpulan.

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan terkait dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi manajemen humas dapat disimpulkan bahwa kemajuan dan perkembangan yang dialami SD Insan Terpadu Sumberanyar Paiton Probolinggo yang merupakan lembaga pendidikan Islam cukup cepat dan tidak terlepas dari peran serta dan dukungan dari masyarakat, dalam setiap pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan di lembaga selalu berusaha menjalin komunikasi dan kerjasama yang baik dengan masyarakat internal dan masyarakat eksternal diantaranya dengan para guru, orang tua siswa, sekolah lain, instansi pemerintah, lembaga sosial mayarakat dan lain sebagainya. Usaha untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, SD Insan Terpadu mengadakan beberapa program yang dilaksanakan oleh bidang kehumasan dengan melibatkan semua pihak yang terkait dengan pelaksanaan program kegiatan. Dengan adanya hubungan yang terjalin dengan baik tersebut, hingga saat ini perhatian masyarakat terutama orangtua siswa terhadap SD Insan Terpadu sangat antusias dan selalu berpartisipasi dalam segala kegiatan yang dilaksanakan sekolah, hal tersebut menyimpulkan bahwa SD Insan Terpadu telah memiliki kepercayaan dari masyarakat. Sehingga dapat

diperoleh pemahaman bahwa manajemen humas mempunyai peranan penting bagi perkembangan lembaga pendidikan Islam, dimana humas merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan, dan suatu lembaga pendidikan Islam tidak akan berkembang dengan baik tanpa adanya partisipasi dari masyarakat, baik masyarakat internal maupun masyarakat eksternal.

D. Pertanyaan Penelitian

Penelitian tentang pengelolaan pameran Delayota Art di SMA Negeri 8 Yogyakarta dibatasi pada pertanyaan penelitian di bawah ini:

1. Perencanaan pameran Delayota Art di SMA negeri 8 Yogyakarta.
 - a. Apakah tujuan dari diadakannya pameran Delayota Art sebagai media humas di SMA Negeri 8 Yogyakarta?
 - b. Apa saja materi dalam pameran Delayota Art sebagai media humas di SMA Negeri 8 Yogyakarta?
 - c. Bagaimana penetapan keuangan dalam penyelenggaraan pameran Delayota Art sebagai media humas di SMA Negeri 8 Yogyakarta?
 - d. Siapa saja yang akan terlibat dalam penyelenggaraan pameran Delayota Art sebagai media humas di SMA Negeri 8 Yogyakarta?
 - e. Bagaimana cara pemasaran pameran Delayota Art sebagai media humas di SMA Negeri 8 Yogyakarta?

2. Pengorganisasian pameran Delayota Art sebagai media humas di SMA Negeri 8 Yogyakarta.
 - a. Bagaimana pembagian kerja dalam pameran Delayota Art sebagai media humas di SMA Negeri 8 Yogyakarta?
 - b. Bagaimana pengelompokan pekerjaan dalam penyelenggaraan pameran Delayota Art sebagai media humas di SMA Negeri 8 Yogyakarta?
 - c. Bagaimana cara menentukan relasi antar bagian dalam kepanitiaan pameran Delayota Art sebagai media humas di SMA Negeri 8 Yogyakarta?
 - d. Bagaimana koordinasi antar anggota panitia, sekolah maupun peserta dalam pameran Delayota Art sebagai media humas di SMA Negeri 8 Yogyakarta?
3. Pengarahan pameran Delayota Art di SMA Negeri 8 Yogyakarta.
 - a. Bagaimana kepemimpinan ketua panitia dalam penyelenggaraan pameran Delayota Art di SMA Negeri 8 Yogyakarta?
 - b. Bagaimana bentuk komunikasi antara ketua panitia, anggota panitia dan sekolah dalam pameran Delayota Art sebagai media humas di SMA Negeri 8 Yogyakarta?
 - c. Bagaimana wujud motivasi yang diberikan sekolah dalam pernyelenggaraan pameran Delayota Art sebagai media humas di SMA Negeri 8 Yogyakarta?
 - d. Bagaimana dinamika kelompok dalam penyelenggaraan pameran Delayota Art sebagai media humas di SMA Negeri 8 Yogyakarta?

4. Evaluasi pameran Delayota Art sebagai media humas di SMA Negeri 8 Yogyakarta.
 - a. Bagaimana proses penilaian program pameran Delayota Art sebagai media humas dari persiapan sampai berakhirnya pameran di SMA Negeri 8 Yogyakarta?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Lexy J. Moleong, 2005: 6).

Penelitian deskriptif dipilih karena pada penelitian ini akan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, berbagai situasi dan kondisi objek penelitian dan mengumpulkan data secara langsung baik dari pihak SMA Negeri 8 Yogyakarta maupun siswa yang berpartisipasi dalam pameran Delayota Art.

B. Setting Penelitian

Lokasi atau tempat penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 8 Yogyakarta yang beralamat di kawasan Timoho terletak di Jalan Muja Muju Yogyakarta. Alasan pemilihan lokasi ini karena sekolah tersebut merupakan satu-satunya sekolah menengah atas di Yogyakarta yang menyelenggarakan pameran seni dengan skala besar dan rutin diadakan setiap tahunnya. Adapun waktu penelitian dilakukan pada saat pameran berlangsung yaitu akhir bulan Februari sampai Juli 2013.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Penentuan subjek dalam penelitian ini dilakukan secara purposive, subjek atau sumber informasi yang ditentukan adalah mereka yang terkait dan dipandang sangat mengetahui informasi tentang pameran Delayota Art. Pertimbangan utama dalam menentukan subjek penelitian ini adalah pengalaman dan pengetahuan subjek penelitian terhadap permasalahan penelitian. Agar memperoleh data dan jumlah informasi sesuai dengan yang diharapkan dalam penelitian, maka *Informan* dalam penelitian ini adalah pembimbing ekstrakurikuler, ketua pameran dan wakil kepala sekolah bagian kesiswaan, wakil kepala sekolah bagian husemas dan panitia pameran, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pengelolaan pameran Delayota Art sebagai media humas.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah teknik wawancara, dan studi dokumentasi.

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data atau informasi yang mendalam dari objek penelitian, dimana informasi tersebut sulit untuk didapatkan dari teknik-teknik pengumpulan data yang lain. Petanyaan yang diajukan didasarkan pada pedoman penelitian yang sudah tersedia sebelumnya, kemudian dari pedoman tersebut dikembangkan sesuai dengan jawaban dan keadaan yang terjadi di lapangan.

Penetapan wawancara terhadap subjek-subjek penelitian dilakukan atas pertimbangan bahwa subjek penelitian tersebut lebih memahami dan terkait dengan tujuan penelitian atau infomasi yang akan dikumpulkan. *Informan* dalam penelitian ini adalah wakil pembimbing pameran, wakil kepala sekolah bagian kesiswaan dan ketua Delayota Art. Pembimbing pameran adalah seseorang yang mendampingi siswa dalam penyelenggaraan pameran Delayota Art dari awal Delayota Art dimulai yakni pada tahun 2006. Wakil kepala sekolah menjadi salah satu kunci utama dalam penelitian ini karena Delayota Art merupakan program dari bagian kesiswaan sedangkan ketua pameran dipilih karena ketua pameran sudah menjabat sebagai wakil ketua pameran disaat Delayota Art sebelumnya. Sumber lain yang akan menjadi sumber wawancara adalah humas sekolah dan anggota panitia pameran.

2. Studi Dokumentasi

Teknik studi dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi informasi yang diperlukan. Kelebihan dalam menggunakan dokumentasi adalah data yang diperoleh stabil tidak cepat berubah-rubah dan apabila terjadi kekeliruan atau kekurangan dalam pembahasan makan dapat ditelusuri kembali dari sumber data yang sama yang kondisinya tidak banyak berubah pada pertama kali data tersebut dikumpulkan.

Teknik studi dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen yang sudah tersedia dilapangan yakni laporan pertanggung jawaban pameran dan laporan pertanggungjawaban kemah seni, video pelaksanaan

pameran Delayota Art serta foto-foto yang berkaitan dengan pameran Delayota Art.

E. Keabsahan Data Penelitian

1. Kredibilitas

Agar data yang diperoleh valid maka peneliti melakukan uji kredibilitas data atau kepercayaan dengan beberapa langkah berikut ini:

a. Trianggulasi Sumber

Trianggulasi dalam pengujian kredibilitas ini maksudnya sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara dan waktu. Pada penelitian ini untuk pengecekan data dan menghindari salah persepsi maka peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah kesiswaan, wakil kepala sekolah husemas, ketua pameran, dan panitia pameran. Selain itu peneliti juga melakukan pengecekan dengan dokumentasi dan wawancara. Hal ini bertujuan agar jika terdapat data yang berbeda-beda, maka peneliti dapat melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau dosen pembimbing untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

b. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, misal didukung dengan foto atau alat bantu perekam data.

2. *Dependability*

Dependability adalah uji dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah/focus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.

3. *Confirmability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujinya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut sudah memenuhi standar *confirmability*.

F. Teknik Analisis Data

Agar Penyajian data lebih bermakna dan mudah dipahami, maka langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Analysis Interactive* model dari Miles dan Huberman (1994: 12). Langkah-langkah analisis data model interaktif dalam penelitian ini terdiri dari 4 (empat) alur kegiatan yaitu sebagai berikut:

1. Pengorganisasian Data

Pengorganisasian data dilakukan dengan wawancara, pengamatan , dan dokumentasi. Data-data yang terkait dengan penelitian pengelolaan pameran Delayota Art tersebut dicatat dan setelah data terkumpul dalam bentuk kata-kata kemudian dituangkan dalam catatan lapangan berbentuk deskriptif tentang apa yang dilihat, didengar, dan apa yang dialami atau dirasakan oleh subyek penelitian.

2. Reduksi data

Kegiatan yang dilakukan peneliti pada alur reduksi data adalah melakukan pemilihan, membuat ringkasan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data dalam penelitian ini berlangsung secara terus-menerus selama penelitian berlangsung dan proses ini berhenti pada saat data dianggap sudah cukup untuk menarik kesimpulan sesuai fokus permasalahan penelitian.

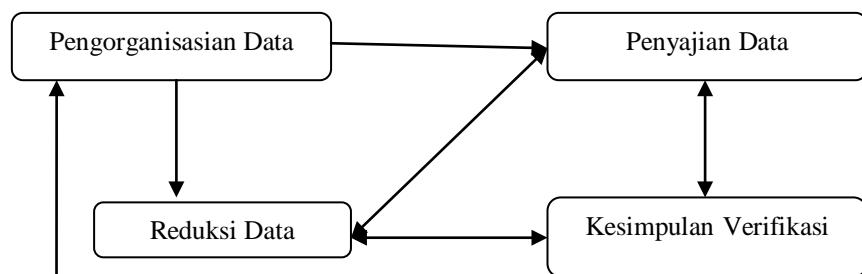
3. Penyajian data

Selanjutnya yang dilakukan peneliti pada alur penyajian data adalah peneliti melakukan kegiatan mengumpulkan informasi yang telah tersusun dari hasil reduksi data. Menyajikan data dalam bentuk teks yang bersifat naratif, gambar, dan table. Penyajian data ini memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan atau pengambilan tindakan lebih lanjut.

4. Menarik kesimpulan dan verifikasi

Alur akhir analisis data ini adalah menarik kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah

apabila dalam pengumpulan data berikutnya tidak didukung oleh bukti-bukti yang akurat. Namun apabila kesimpulan tersebut didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan akhir untuk menjawab permasalahan penelitian. Hal tersebut dapat terjadi karena dipengaruhi oleh proses berkesinambungan dan keberlanjutan pada saat pengumpulan data penelitian. Model analisis tersebut sebagaimana terlihat pada gambar 1 sebagai berikut.



Gambar 3.
Alur Analisis Data Kualitatif Berdasarkan Model Interaktif
Sumber: Miles, M.B & Huberman, A.M, 1994: 20

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi SMA Negeri 8 Yogyakarta

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 235/O/1973 tertanggal 18 Desember 1973. Sekolah Menengah Pembangunan Persiapan (SMPP) di Indonesia sejumlah 34 buah sekolah (termasuk SMPP 10 Yogyakarta). Sebagai penyelenggara kegiatan proses belajar mengajar di serahkan SMA Negeri 5 Yogyakarta dengan jumlah siswa 196 orang terbagi dalam 5 kelas.

Pada tanggal 1 April 1975 sejumlah 21 orang guru dan 12 orang karyawan tata usaha dengan resmi dimutasi dari SMA Negeri 5 Yogyakarta ke SMPP 10 Yogyakarta. Pada tahun pelajaran 1976 SMA 5 Yogyakarta dipindahkan kelokasi baru yaitu desa Tinalan Kecamatan Kota gede Yogyakarta.

Tahun pelajaran 1985/1986 terjadi perubahan nama SMPP 10 Yogyakarta menjadi SMA 8 Yogyakarta. Pada tahun ini juga diberlakukan kurikulum 1984 dengan penjurusan dikelas dua dengan 4 program pilihan yaitu A1 untuk program IPA, A2 program Biologi, A3 program IPS. A4 program ilmu pengetahuan Bahasa. Riwayat Singkat SMA Negeri 8 Yogyakarta tidak dapat meninggalkan riwayat SMPP 10 Yogyakarta, karena secara kelembagaan SMA Negeri 8 Yogyakarta adalah nama baru SMPP 10 Yogyakarta. Perubahan nama berdasarkan surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.0353/O/1985 tertanggal 8 Agustus 1985, tentang perubahan nama Sekolah

Menengah Pembangunan Persiapan (SMPP) menjadi Sekolah Menengah Atas Tingkat Atas (SMA). Selanjutnya dengan instruksi Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 01/F/96 tertanggal 17 Januari 1986 tentang perubahan nama SMPP 10 Yogyakarta menjadi SMA Negeri 8 Yogyakarta. Kemudian prestasi SMU 8 terus meningkat baik prestasi akademik maupun non akademik, hal ini terlihat dari rata-rata nilai EBTANAS maupun keberhasilan dalam menempuh UMPTN dari tahun ke tahun cenderung meningkat. Prestasi non akademik (bersifat Ekstrakurikuler) hal ini dapat dari peroleh penghargaan/ piala/ tropi kejuaraan apabila dibuat rata-rata dalam satu bulan mendapat 5-10 buah tropi kejuaraan dalam berbagai kegiatan. SMA Negeri 8 Yogyakarta mempunyai visi dan misi yakni :

a. Visi SMA Negeri 8 Yogyakarta

Dengan semangat kerja keras dan dedikasi tinggi SMA Negeri 8 Yogyakarta bertekad untuk mempersiapkan dan mengantarkan anak didik mencapai cita-cita luhur.

b. Misi SMA Negeri 8 Yogyakarta

- 1) Meningkatkan mutu pembelajaran.
- 2) Memberdayakan peserta didik menjadi manusia Indonesia seutuhnya.
- 3) Meningkatkan komitmen dan profesionalisme tenaga kependidikan.
- 4) Menciptakan lingkungan yang kondusif.
- 5) Menciptakan budaya damai dan anti kekerasan.

Untuk mewujudkan keseimbangan prestasi akademik dan non akademik, SMA Negeri 8 Yogyakarta mempunyai beberapa program ekstrakurikuler antara lain sebagai berikut.

Tabel 1. Jenis Ekstrakurikuler di SMA Negeri 8 Yogyakarta

No.	Bidang	Ekstrakurikuler
a.	Bidang Olahraga	1) PBB 2) Base ball/softball (Dikenal dengan Delspark) 3) Vollyball 4) Sepakbola/Futsal 5) Basket Ball 6) Bulutangkis 7) Bela diri Karate 8) Bridge
b.	Bidang Keterampilan Berbahasa	1) Bahasa Perancis 2) Bahasa Jepang (dikenal dengan Ni Hon Go) 3) <i>English Studi Club</i> (ESC) 4) Debat
c.	Bidang Kesenian	1) Paduan Suara 2) Teater (dikenal dengan Teater 10) 3) Karawitan 4) Nasyid & Seni Baca Al-Quran 5) Seni Tari 6) Seni Lukis & Grafiti
d.	Bidang Keahlian	1) Kelompok Ilmiah Remaja (KIR), (<i>D'Expert</i>) 2) Majalah Dinding/Jurnalistik 3) Fotografi (dikenal dengan Delfi/Delayota Fotografi) 4) Robotik
e.	Bidang Sosial	1) Pecinta Alam (dikenal dengan Palaci) 2) PMR
f.	Tambahan	1) Pramuka (Wajib kelas X) 2) Cheerleader (dikenal dengan Cheers Eight)

2. Kegiatan Humas SMA Negeri 8 Yogyakarta

Humas SMA Negeri 8 Yogyakarta mempunyai beberapa program yang salah satunya adalah Delayota Art, program Delayota Art ini merupakan kerja sama antara humas sekolah dengan kesiswaan di SMA Negeri 8 Yogyakarta. Humas sekolah merupakan pendamping dalam hal penyelenggaraan pameran Delayota Art ini, untuk pelaksanaan dan kegiatannya dilakukan sepenuhnya oleh siswa namun tidak terlepas dari pengawasan sekolah.

Kegiatan Delayota Art merupakan ajang promosi sekolah kepada masyarakat luas, SMA Negeri 8 Yogyakarta bertujuan untuk menunjukkan kepada masyarakat luas bahwa SMA Negeri 8 Yogyakarta mempunyai program yang dapat menyeimbangkan antara kemampuan akademik dan non akademik, selain itu Delayota Art juga bertujuan untuk memperkuat citra lembga sehingga SMA Negeri 8 Yogyakarta lebih dikenal oleh masyarakat luas, baik masyarakat Yogyakarta maupun di luar Yogyakarta.

3. Deskripsi Delayota Art

Kegiatan Delayota Art adalah program yang masuk dalam program kesiswaan, namun bagian kesiswaan bekerja sama dengan humas sekolah dalam menjalankan program ini, karena Delayota Art adalah ciri khas dari SMA Negeri 8 Yogyakarta untuk memperkenalkan isi dari SMA Negeri 8 Yogyakarta bahwa SMA Negeri 8 Yogyakarta mempunyai beragam jenis kesenian yang dapat menunjang soft skill siswa serta menyeimbangkan antara kemampuan akademik dan non akademik.

Delayota Art juga sebagai kegiatan promosi sekolah kepada khalayak luar. Namun, dalam pelaksanaan kegiatannya humas sekolah hanya sebagai pendamping siswa dalam kaitanya dengan proses kehumasan berjalannya pameran, jadi dalam pameran sudah terdapat sie humas yang akan mengatur bagaimana menginformasikan pameran Delayota Art ke masyarakat luas yang tidak terlepas dari pengawasan humas sekolah..

Delayota Art merupakan program humas sekolah yang juga masuk dalam kurikulum sekolah dalam bidang seni rupa yang salah satunya adalah kegiatan pameran. Sesuai dengan wawancara pembimbing pameran pada tanggal 9 Juni 2013

...Delayota Art itu memang program humas sekoah dalam mempromosikan sekolah mbak, namun juga masuk dalam kurikulum sekolah, dalam kurukulum seni rupa sendiri ada pameran, saya mengacu pada kurikulum sebenarnya, namun di sekolah-sekolah lain banyak yang dilewati mungkin karena ribet prosesnya karena karyanya harus dikumpulkan, diseleksi dan dikemas menjadi sebuah bentuk pameran mungkin itu agak ribet, namun saya suka itu, saya dan saya menghargai karya mereka...

Awalnya pembimbing pameran membuat suatu kemah seni yang menjadi awal dari pameran Delayota Art, salah satu alasan mengapa diadakannya kemah seni ketika banyak siswa di SMA Negeri 8 Yogyakarta yang mengikuti lomba yang diadakan Yayasan Seni Rupa Indonesia dan siswa-siswa tersebut berkeinginan untuk berlatih di rumah bapak hardi. Bapak hardi adalah seorang seniman di Jogja sekaligus menjabat sebagai guru di SMA Negeri 8 Yogyakarta, kemudian Bapak hardi dan beberapa guru seni mempunyai ide untuk membuat kemah seni sebelum diadakan pameran, dan mereka membuat konsep tentang hal apa saja yang akan ditampilkan. Bukan hanya seni rupa saja, mulai dari seni

visual, audio dan audio visual. Mulai dari itu semua ekstrakurikuler direkrut dan berkerja sama untuk membuat semacam devisi setiap bidang.

Pada tahun 2006, Delayota Art pertama dimulai dan diselenggarakan di benteng vredebug Yogyakarta. Pada awal dimulai memang masing tertatih-tatih, namun menjelang tahun kedua dan tahun ketujuh kita sudah professional dalam hal penyelenggaraan pameran Delayota Art. Delayota Art juga merupakan sebagai ajang promosi sekolah, wakil kepala sekolah bagian humas, pendamping pameran yakni guru kesenian dan wakil kepala sekolah bagian kesiswaan bekerja sama dalam membangun terselenggaranya pameran Delayota Art.

Pameran ini diikuti oleh semua siswa di SMA Negeri 8 Yogyakarta maupun siswa diluar SMA Negeri 8 Yogyakarta. Kegiatan Delart diikuti oleh seluruh ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 8 Yogyakarta, mereka menampilkan karyanya dalam pameran yang diadakan selama 3 hari di Taman Budaya Yogyakarta, sesuai wawancara dengan humas pameran , program kegiatan Delayota Art ini didasari oleh keinginan untuk membuat sebuah media untuk menyalurkan minat dan bakat seni para pelajar SMA di Yogyakarta. Selain itu kegiatan ini juga merupakan salah satu kegiatan yang diadakan dalam rangka program kerja OSIS SMA Negeri 8 Yogyakarta. Dengan adanya kegiatan Delayota Art ini diharapkan masyarakat luas dapat menuntut ilmu di SMA Negeri 8 Yogyakarta serta para pelajar mampu menggali potensi diri di bidang seni dan membuat masyarakat lebih apresiatif pada karya seni yang dihasilkan oleh para pelajar.

4. Perencanaan Pameran Delayota Art

a. Penetapan Tujuan Pameran Delayota Art

Menurut wawancara dengan pendamping pameran Delayota Art pada tanggal 11 Juni 2013 :

... tujuan delart sudah terlampir dalam file proposal Delayota Art, dari dulu tujuannya hampir sama. Namun setiap tahunnya ada sedikit perubahan dalam menentukan tujuan diadakannya delart itu, sebelum penetapan tujuan kita selaku pembimbing dan wakasek kesiswaan beserta humas sekolah dan perwakilan panitia (koordinator perbidang) mengadakan rapat dalam membahas tujuan diadakannya Delayota Art, setelah itu perwakilan panitia menyampaikan ke semua anggota panitia lainnya dalam rapat kepanitiaan.

Langkah awal yang dilakukan panitia Delayota Art adalah menetapkan tujuan dari kegiatan Delayota Art, dalam penentuan tujuan kegiatan Delayota Art adalah pada saat rapat. Rapat tersebut dihadiri oleh wakil kepala sekolah bagian kesiswaan, pembimbing pameran, wakil kepala sekolah bagian kesiswaan dan perwakilan dari panitia Delayota Art. Dari hasil rapat tersebut diputuskan :

1) Tujuan Umum

- a) Dengan karya seni membangun nama baik SMA Negeri 8 Yogyakarta di mata masyarakat umum.
- b) Menjadikan ajang kreativitas siswa di Yogyakarta pada umumnya dan siswa SMA Negeri 8 Yogyakarta pada khususnya.
- c) Menunjukkan eksistensi SMA Negeri 8 Yogyakarta dan mengembangkan potensi para pelajar di Yogyakarta di bidang seni, sosial, akademik, dan non-akademik.

- d) Mensyukuri nikmat yang telah diberikan Tuhan Yang Maha Esa kepada SMA Negeri 8 Yogyakarta.

2) Tujuan Khusus

- a) Menyalurkan minat dan bakat seni para pelajar di Yogyakarta.
- b) Meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap karya seni para pelajar.
- c) Mempererat rasa persaudaraan antar pelajar melalui pameran dan kemah seni bersama.
- d) Menumbuhkan kecintaan pada keindahan seni.

b. Penetapan Materi

Setelah menetapkan tujuan pameran, panitia menyiapkan materi apa yang harus ditampilkan pada saat pameran diselenggarakan. Menurut wawancara tanggal 11 Juni 2013 dengan pendamping pameran "... semuanya kita rekrut dari seni teater, seni tari, seni suara, seni rupa kita rekrut semua, kita buat semacam devisi, devisi untuk karya seni itu apa saja, yang ditampilkan seperti visual art, audio art, audiovisual art ..."

Hal yang sama juga disampaikan pula oleh ketua pameran pada wawancara pada tanggal 9 juni 2013 " yang ditampilkan diantaranya karya seni audio, audio visual sama visual art mbak, semua ekstrakulikuler ditampilkan dalam pameran Delayota Art ...". Jadi materi yang akan ditampilkan dalam Delayota Art seperti visual art, audio art, audiovisual art. Karya visual karya yang bersifat 2 dan 3 dimensi, lalu karya yang berjenis audio seperti seni musik dan karawitan, untuk karya yang berjenis audiovisual dalam hal seni tari dan teater. Semua bentuk

ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 8 yogyakarta akan ditampilkan selama 3 hari pada perayaan pameran. Ekstrakurikuler seni rupa merupakan inti dari pameran Delayota Art, disini semua karya siswa selama kurun waktu satu semester akan dikumpulkan, lalu diseleksi dan dicari hasilnya yang termasuk kategori baik dan cukup baik dari karya yang ada lalu dikemas dan dibingkai kemudian ditampilkan di Delart.

Dalam rangka menyongsong perayaan pameran, diadakan kemah seni yang merupakan malam dimana kerangka karya itu dibuat. Disamping kemah seni juga ditampilkan hasil karya dari lomba Yaseri (yayasan seni rupa Indonesia) yang setiap tahunnya SMA Delayota sering mendapatkan gelar juara, karena prestasi dari karya dan hasil seni anak yang telah dicapai, baik prestasi pada juara 1 ataupun predikat juara 2. Karya dari alumni maupun seniman - seniman jogja juga ikut ditampilkan dalam pameran Delayota Art, bukan hanya siswa SMA Negeri 8 saja yang menampilkan karyanya, namun siswa – siswa sekolah lain juga banyak yang berpartisipasi menampilkan karyanya dalam pameran ini.

Delayota Art juga menampilkan eksrakulikuler fotografi, pemutaran video klasik, musik, seni tari, seni karawitan, *dance*, *robotic* serta ekstrakurikuler lainnya, Pada hari terakhir pameran digelar teater 10 yang merupakan puncak acara dari berakhirnya pameran Delayota Art. Untuk lebih memeriahkan pelaksanaan pameran serta mewadahi pengembangan bakat seni yang ada, juga diadakan lomba dari setiap bidang kegiatan ekstrakurikuler, seperti lomba seni tari, lomba dance, band dan fotografi juga diadakan dalam pameran Delayota Art. Setelah menentukan materi yang akan ditampilkan, panitia menentukan tema yang

akan diangkat dalam pameran itu. Untuk setiap tahunnya tema yang diangkat adalah tema yang menarik bagi generasi muda, sebagai contoh pada Delayota Art ke 7 mengangkat tema “Aku Cinta Pancasila” karena dirasa pancasila sudah mulai dilupakan bagi generasi muda. Langkah berikutnya yang dilakukan panitia adalah membuat uraian serta kegiatan yang akan dilaksanakan, panitia membuat jadwal kegiatan selama 3 hari pelaksanaan pameran Delayota Art.

c. Pencarian Informasi

1) Menentukan Masalah

Pencarian dan penentuan jenis kegiatan, panitia penyelenggara berupaya untuk mencari dan mengevaluasi beberapa pengalaman dan informasi yang ada guna menghindari kebersamaan waktu, kegiatan maupun pelaksanaan pameran yang serupa dengan event yang akan diselenggarakan. Upaya ini dilakukan semata – mata untuk menghindari kesamaan waktu penyelenggaraan, *event* maupun waktu yang berdekatan dengan kegiatan dan jenis event yang sama. Langkah ini ditempuh panitia guna mencapai sukses yang optimal dan berupaya menghindari berkurangnya jumlah pengunjung, sehingga sukses betul – betul bisa diupayakan.

Upaya lain dari panitia, panitia pameran juga mengadakan beberapa antisipasi apabila terjadi kesamaan event yang diadakan oleh lembaga lain. Misalnya ada lembaga lain mengadakan pameran dengan tema yang sama, panitia akan berusaha mencari tema yang berbeda atau menambah variasi pameran sehingga tidak terjadi kesamaan kegiatan. Penentuan tanggal pameran biasanya

dilaksanakan sebelum pelaksanaan ujian nasional, dan dilaksanakan pada *weekend* yakni pada hari jumat, sabtu dan minggu. Untuk pelaksanaan kemah seni biasanya dilaksanakan setengah tahun sebelum pameran itu diadakan, dan dilaksanakan pada hari sabtu dan minggu, ini dilakukan agar tidak menganggu aktivitas belajar siswa.

2) Menentukan pihak yang terlibat

Sesuai dengan wawancara dengan wakil kepala sekolah bagian humas SMA Negeri 8 Yogyakarta pada tanggal 9 Juni 2013 bahwa pihak yang terlibat diantaranya:

... Unsur guru, karyawan, siswa dan orang tua siswa. Unsur guru dan karyawan sebagai pengendali utama dalam pelaksanaan kegiatan pameran, Siswa sebagai motor yang harus digerakkan dalam pameran, sedangkan orang tua siswa merupakan dukungan moral bagi siswa dalam mengisi hasil karya pameran, lalu alumni, unsur masyarakat serta lingkungan sosial, turis mancanegara, serta seniman-seniman ...

Hal yang sama juga dikatakan oleh ketua pameran Delayota Art bahwa pihak pihak yang terlibat dalam pameran Delayota Art adalah “Siswa SMA Delayota, tenaga pendidik, wali siswa, alumni, masyarakat, ada juga seniman yang kolaborasi dengan delart, beberapa turis dari Perancis, Filipina, dan Irlandia”.

Berdasarkan pada uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagai bentuk kerjasama ataupun unsur-unsur partisipan mana yang terlibat dalam pameran Delayota Art SMA Negeri 8 Yogyakarta antara lain: unsur guru, karyawan, siswa dan orang tua siswa. Unsur guru dan karyawan merupakan pengendali utama dalam pelaksanaan kegiatan pameran, siswa merupakan motor yang harus

digerakkan dalam pameran, sedangkan orang tua siswa merupakan dukungan moral bagi anak – anaknya dalam mengisi hasil karya pameran. Berikutnya adalah para alumni siswa SMA Negeri 8 Yogyakarta, Unsur masyarakat serta lingkungan sosial, turis mancanegara, serta seniman-seniman di Yogyakarta.

3) Menentukan Sasaran Pameran

Sasaran pameran Delayota Art berdasarkan data yang didapat saat wawancara dengan pendamping pameran pada tanggal 11 juni 2013:

Sasaran disini ada dua ya, sasaran antara dan sasaran akhir, sasaran antara disini adalah lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat baik dalam satu propinsi maupun jangkauan luar propinsi, khususnya bagi yang punya bakat seni serta para turis mancanegara, mengingat dari tahun ke tahun dari kwantitas yang berkunjung ke pameran selalu meningkat. Sasaran akhir yakni siswa SMA Negeri 8 Yogyakarta serta masyarakat pinggiran.

Penentuan sasaran pameran Delayota Art ada 2 aspek, yakni sasaran antara dan sasaran akhir. Sasaran antara, disini adalah lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat baik dalam satu propinsi maupun jangkauan luar propinsi, khususnya bagi yang punya bakat seni serta para turis mancanegara, mengingat dari tahun ke tahun dari kwantitas yang berkunjung ke pameran selalu meningkat. Sasaran akhir yakni siswa SMA Negeri 8 Yogyakarta serta masyarakat pinggiran. Para siswa merasa berprestasi dengan pameran hasil karya mereka dilihat *public*, Kegiatan Delayota Art juga untuk menarik perhatian serta minat masyarakat pinggiran untuk dapat menuntut ilmu di SMA Negeri 8 YOGYAKARTA. mengingat karya-karya yang dipamerkan dalam Delayota Art adalah karya visual, audio maupun audio visual.

Hal diatas diperkuat dengan pernyataan ketua panitia pada tanggal 9 juli 2013, bahwa sasaran pameran “Kalau sekarang ya umum lah, tapi makin kesini makin pengen cari lebih luas mbak, kalau bisa ya luar jogja, tapi dari nasehat dari pembimbing kita mengadakan pameran ini agar anak-anak di pinggiran kota mau sekolah di delayota mbak .terus kita juga mau menarik turis mancanegara”.

4) Penetapan Tempat Pameran

Pemilihan tempat pameran dipilih di daerah yang strategis dan lokasi tersebut mudah dijangkau. Taman Budaya Yogyakarta (TBY) adalah tempat langganan penyelenggaraan pameran Delayota Art. TBY dipilih karena TBY merupakan salah satu ikon di Yogyakarta. Beberapa alasan lain memilih TBY sebagai tempat pameran antara lain TBY terletak sangat strategis karena berada di tengah kota Yogyakarta. TBY memiliki jaringan transportasi yang baik karena dilewati oleh trans jogja sehingga memudahkan pengunjung untuk datang, Tempat ini juga sering berdatangan turis mancanegara sehingga pada saat pelaksanaan pameran banyak turis asing yang datang untuk menyaksikan pameran. Hal ini diungkapkan oleh ketua pameran pada saat wawancara tanggal 9 juni 2013 “ TBY dipilih karena tempatnya strategis mbak, kan ada dipusat kota, dekat malioboro jadi banyak orang orang maupun turis asing bisa langsung mampir”. Fasilitas yang disediakan di TBY juga cukup lengkap sehingga memudahkan panitia dalam hal perlengkapan.

c. Penetapan Keuangan

Pameran Delayota Art merupakan program kerja sekolah yang termuat di Rencana Pengembangan Sekolah (RPS), hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara kepada wakasek kesiswaan pada tanggal 8 juni 2013 “ Kegiatan Delayota Art masuk dalam RPS dalam rencana kegiatan bagian kesiswaan yang bekerja sama dengan humas sekolah, sekolah mengalokasikan dana kepada pameran Delayota Art, namun alokasi dana dari sekolah terbatas”. Dana dalam penyelenggaraan pameran Delayota Art didukung oleh beberapa pihak, diantaranya sebagai berikut.

1) Donatur dari orang tua siswa

Panitia pameran mendata orang tua siswa yang akan menjadi donatur dalam pameran Delayota Art. Data tersebut berupa daftar jumlah gaji tiap orang tua siswa yang diperoleh dari tata usaha (TU) sekolah, panitia memilih jumlah gaji orang tua siswa yang sekiranya tinggi dan dapat dijadikan sebagai donatur pameran. Setelah itu panitia membuat surat, surat tersebut berisi tentang anggaran yang dibutuhkan untuk pameran dan surat akan diberikan kepada orang tua siswa.

2) Donatur dari alumni SMA Negeri 8 Yogyakarta

Selain orang tua siswa, panitia pameran juga mengajukan surat kepada alumni SMA Delayota, panitia pameran memberikan surat kepada alumni SMA Delayota dan sekaligus mengundang mereka pada acara pameran maupun kemah seni berlangsung. Ada beberapa alumni yang memberikan dana mentah namun ada juga beberapa alumni yang memberikan sunbang dalam bentuk karya seni untuk ditampilkan dalam pameran.

3) Donatur dari seniman di Yogyakarta

Banyak seniman di Yogyakarta yang ikut serta dalam kesuksesan pameran Delayota Art, beberapa diantaranya mereka menyumbangkan karyanya untuk dapat ditampilkan dalam pameran Delayota Art, namun ada beberapa yang menyumbangkan dana untuk membantu pendanaan dalam pameran Delayota Art, sebelumnya panitia pameran membuat surat yang dilampiri proposal untuk diajukan kepada seniman di jogja tersebut.

4) Pencarian Sponsor

Pencarian sponsor dilakukan secara mandiri oleh panitia pameran Delayota Art. Mereka menyusun proposal secara mandiri yang dikonsultasikan kepada humas sekolah dan pembimbing pameran. Pencarian sponsor dilakukan kepada berbagai pihak antara lain adalah Dinas Kebudayaan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta, Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta dan berbagai sponsorship pendukung lainnya, ada juga beberapa sponsor yang menawarkan menjadi sponsor tetap. Setiap diselenggarakan pameran Delayota Art mereka selalu menjadi sponsor utama. Dari beberapa proposal yang diajukan kepada pihak-pihak yang terkait, ada beberapa pihak yang memberikan dana secara mentah dan ada juga beberapa pihak yang memberikan sponsor berupa produk (barang).

5) Usaha Dana

Usaha dana adalah program yang dilakukan panitia pameran Delayota Art dalam mencari dana. Pencarian dana dalam program yang biasanya disebut USDA (usaha dana) dilakukan dengan berbagai kegiatan seperti, pertama adalah

pengumpulan pakaian tidak terpakai yakni panitia pameran Delayota Art mengumumkan kepada seluruh siswa SMA Negeri 8 Yogyakarta untuk mengumpulkan pakaian yang tidak terpakai namun masih layak pakai, setelah itu pakaian tersebut dijual kembali dengan harga yang miring.

Kegiatan lain yang terkait dengan pencarian dana yakni mencari dana dengan berjualan pada Sunmor UGM (*Sunday Morning*.) Sunmor adalah pasar yang diadakan di lembah UGM setiap hari minggu yang berawal pada pukul 05.00 pagi sampai pukul 12.00 WIB. Disana Panitia Delayota Art berjualan aneka makanan dan minuman untuk mengumpulkan dana, kegiatan usaha dana ini dilakukan setelah kemah seni berlangsung.

Sumber dana diatas sesuai dengan hasil penelitian pada ketua pameran pada tanggal 9 juni 2013 yakni "... dari seniman, orang tua siswa, sekolah, sponsor dan usaha dana dari siswa..., usaha dana itu dilakukan selama kurang lebih 6 bulan, kita jualan garage sale sama makanan di Sunmor UGM".

d. Pelaksanaan Kemah Seni

Kegiatan awal yang dilakukan dalam pelaksanaan Delayota Art adalah diselenggarakannya Kemah Seni. Kemah Seni akan dilaksanakan sebagai wadah murid SMA Negeri 8 Yogyakarta untuk membuat karya – karya yang akan ditampilkan pada acara utama, yaitu Pameran Seni Delayota Art.

Kemah Seni ini diselenggarakan sebagai bentuk kegiatan berkala tahunan sebagai pendukung kurikulum seni rupa. Setiap siswa berhak mengajukan satu karya yang akan diseleksi oleh dewan kurator. Karya-karya yang terpilih akan

dipamerkan. Kemah Seni akan diselenggarakan selama 2 hari yang akan diselingi dengan berbagai kegiatan pendukung seperti: Menonton hasil karya *cinematografi* yang berupa film, fotografi, dan melihat hasil karya para peserta Kemah Seni.

5) Rencana Pemasaran

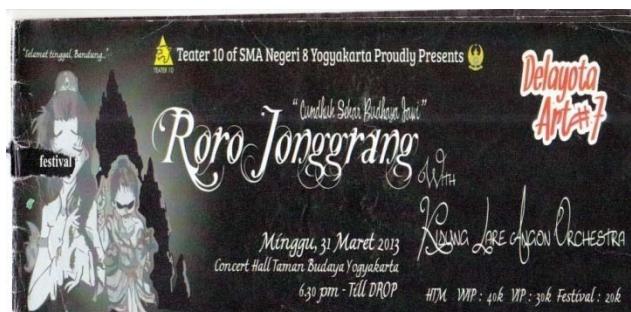
Salah satu kesuksesan pameran adalah terletak dari bagaimana humas pameran dalam mempromosikan acara yang akan diadakan, pameran Delayota Art sudah tidak asing lagi dimata peserta didik di Yogyakarta maupun masyarakat sekitar, Delayota Art sudah mencapai usia yang ke 7 dan setiap tahunnya selalu mengambil tema yang *booming* untuk menarik minat pengunjung. Selain sebagai penunjang kurikulum sekolah, Delayota Art juga sebagai ajang promosi sekolah, yakni untuk menarik siswa diluar kota jogja agar menempuh ilmu di SMA Negeri 8 Yogyakarta, oleh karena itu humas pameran melakukan berbagai promosi pameran dengan berbagai cara antara lain :

1) Pembuatan *Boom* Poster, Baliho, Brosur dan *Leaflet*

Pembuatan poster, baliho, brosur dan *leaflet* dirancang secara mandiri oleh panitia delayota yaitu sie humas dan dekorasi, humas dan sie dekorasi membuat rancangan gambar dan dikonsultasikan dengan panitia lain, setelah itu baru dicetak ke percetakan yang juga termasuk sponsor Delayota yaitu “abank irenk”. *Boom* poster adalah membuat poster sebanyak-banyaknya yang akan ditempelkan dijalan-jalan strategis di wilayah jogja dan sekitar. Pemasangan poster dan baliho dilakukan pada saat hari libur dan pada saat siswa pulang dan berangkat ke

sekolah. Semua poster disebar ke semua panitia pameran dan mereka akan menyebar ke daerah tempat tinggal masing-masing untuk memasang poster.

Leaflet yang akan disebarluaskan berisi tentang sinopsis cerita teater 10 yang akan tampil di malam puncak pameran Delayota Art. Penyebaran *leaflet* dan brosur dilakukan di sepanjang jalan strategis di jogja (lampa merah dan jalan protokol) lalu disebarluaskan pada saat *Sunday Morning* di UGM. *Leaflet* juga akan dibagikan kepada penonton yang akan menyaksikan pertunjukan teater 10 pada saat malam puncak delayota art agar para penonton bisa mengetahui alur cerita yang akan dimainkan.



Gambar 4.

***Leaflet* sinopsis teater 10 Delayota Art**

Baliho dipasang pada jalan yang sangat strategis agar dapat menarik pengunjung dalam jumlah yang banyak. Selain itu juga dilakukan penempelan poster , penyebaran brosur pada saat sosialisasi ke sekolah-sekolah lain, dengan membawa proposal dan surat izin dari SMA Negeri 8 Yogyakarta, panitia pameran mendatangi sekolah-sekolah dan mempromosikan pameran Delayota Art sekaligus mendata apabila ada peserta yang ingin mengikuti lomba. Dalam sosialisasi tersebut panitia juga memberikan informasi bagaimana cara mengikuti lomba maupun bagaimana cara menampilkan karya seninya pada saat pameran

berlangsung. Apabila ada siswa yang berkeinginan mengikuti lomba, siswa harus mendapatkan izin dari sekolah dan mengambil formulir di SMA Negeri 8 Yogyakarta.



Gambar 5.
Brosur Delayota Art #7

2) Promosi Melalui Sosial Media

Kegiatan promosi Delayota Art juga dilakukan lewat jejaring sosial seperti *website* sekolah, *twitter* maupun *facebook*. Jejaring sosial adalah alat promosi yang paling menarik di era sekarang, karena dapat *update* informasi setiap saat tentang kegiatan Delayota Art setiap harinya, contohnya seperti *twitter*, humas pameran membuat akun khusus untuk pelaksanaan pameran Delayota Art dan setiap harinya selalu mengirimkan (*share*) ke social media tentang penyelenggaraan pameran Delayota Art serta apa saja yang akan ditampilkan saat pameran berlangsung.

Humas pameran selalu aktif dan cepat dalam menanggapi komentar-komentar yang datang, jadi calon pengunjung tidak kesulitan dalam mencari informasi tentang pameran Delayota Art, di jejaring *twitter* SMA 8 Yogyakarta juga menjalin kerja sama dengan “jogja update” yang akan menginformasikan tentang pelaksanaan pameran Delayota Art, jogja update akan menginformasikan

pelaksanaan pameran Delayota Art selama satu jam sekali. Disamping itu dalam website sekolah, youtube dan facebook, humas pameran juga upload (memasukan) video latihan dan penyusunan karya pada saat kemah seni berlangsung, sehingga masyarakat luas tertarik dan hadir pada saat pameran.



Gambar 6.
Tampilan *twitter* promosi pameran Delayota Art

3) Promosi Melalui Radio

Radio merupakan media yang cukup digemari di kalangan anak muda, oleh karena itu panitia pameran memilih radio sebagai salah satu sarana promosi pameran. Beberapa radio yang dipilih adalah stasiun radio yang banyak digemari oleh anak muda yakni Radio Geronimo, Swaragama, Unisi serta beberapa radio lain. Melalui radio informasi tentang Delayota Art akan disiarkan setiap harinya.

4) Promosi melalui Surat Kabar

Untuk memaksimalkan promosi kegiatan Delayota Art, panitia mendatangkan beberapa wartawan untuk meliput Kegiatan Delayota Art. Wartawan yang datang adalah wartawan yang berasal dari surat kabar ternama di

Yogyakarta. Sehingga kegiatan Delayota Art dapat diliput dan muncul dalam surat kabar.

Ekspresi Pancasila dalam DelArt VII

TAHUN 2005 di SMAN 8 Jogja terjadi pengurangan jampelajaran untuk mapel seni dan budaya. Akhirnya siswa-siswi SMAN 8 Jogja sering datang ke rumah guru seni dan budaya untuk belajar meletak. Melihat antusiasme para siswa, Suhardi dan Agus, guru seni dan budaya SMAN 8 Jogja pun mewadahi potensi mereka dan memaksimalkan kegiatan seni dan budaya di luar pelajaran, tpi masih di lingkungan sekolah. Maka lahirlah Delayota Art atau DelArt. Memasuki tahun ke VII gerakan itu semakin mantap. Mengangkat tema Pancasila siswi-siswi SMAN



CINTA:
Kecintaan
terhadap
Pancasila
lewat ekspresi
yang gaul.

8 mencoba meredeskripsi Pancasila lewat seni rupa dan kepekaan isu-isu yang sedang hangat. DelArt mereka gelar di Taman Budaya Yogyakarta sejak 29-31 Maret dengan kemasan berbagai

lomba seni dan pameran. Beberapa karya yang dipamerkan di antaranya seni rupa, lukis, teatral, grafis, fotografi, mask, tari, cincin, kaligrafi, robotic, dan banyak lainnya. (rin/man)

Gambar 7.
Delayota Art masuk ke salah satu surat kabar di Yogyakarta

Dari berbagai cara promosi pameran Delayota Art diatas sesuai dengan wawancara dengan ketua panitia pada tanggal 9 juni 2013:

“... pakai poster , terus kertas yang satu hvs satu huruf, social media dan beberapa radio di jogja. Sosial media itu seperti *facebook*, *twitter* sama *website* dan *youtube*. Kemudian pak hardi juga sering memberi link wartawan surat kabar ternama di jogja mbak, terus kita hubungi dan kita meminta tolong untuk meliput llau juga ada parter dari tv jogja mbak untuk meliput kegiatan Delayota Art”

Hasil wawancara pada tanggal 7 juni 2013 dengan humas pameran Delayota Art juga mengatakan hal yang sama “ promosi pameran dilakukan dengan pemasangan video tentang isi delayota di *youtube*, informasi di surat kabar, *twitter*, *facebook* maupun *website* sekolah, radio dan salah satu TV di jogja...” . Pelaksanaan promosi pameran dilakukan sebulan sebelum pameran diadakan, alasan pemilihan waktu tersebut agar masyarakat tetap ingat tentang pelaksanaan pameran Delayota Art.

5. Pengorganisasian Pameran Delayota Art

a. Pembentukan Panitia

Pembentukan panitia pameran Delayota Art melibatkan beberapa pihak, yakni pihak pembimbing pameran dan pengurus OSIS. Pembimbing pameran memberikan arahan tentang kriteria yang harus diperhatikan dalam perekrutan panitia Delayota Art dan pembimbing pameran ikut serta dalam menyeleksi siswa yang ingin menjadi panitia pameran Delayota Art.

Pembentukan panitia dalam pameran Delayota Art dilakukan dengan berbagai cara, diawali dengan pemilihan ketua pameran Delayota Art. Pemilihan ketua Delayota Art dilakukan dengan cara turun temurun, misalnya jika pada pameran sebelumnya menjadi wakil ketua, di pameran selanjutnya akan menjadi ketua umum pameran, sedangkan posisii lainya diisi oleh anggota OSIS dan siswa yang berkeinginan menjadi panitia. Untuk anggota OSIS, ketua pameran akan memilih siapa yang nanti bertugas disana, dan membagi sesuai dengan kompetensi masing-masing. Semua terlibat dan tidak hanya yang suka seni saja, akan tetapi ada siswa di luar anggota OSIS juga dapat menjadi panitia pameran.

OSIS SMA Negeri 8 Yogyakarta melakukan OPREC (*Open Recruitmen*) kepada seluruh siswa, Hak ini diuangkapkan oleh sie humas pada wawancara tanggal 7 juni 2013 yakni “ Kalau anggota kita melakukan OPREC, semacam perekrutan tapi system terbuka mbak, kita membuat form per sie lalu diisi nama motivasi dan alasan kenapa ingin jadi panitia mbak, lalu kita seleksi mana yang sesuai”. Hal yang sama diungkapkan oleh pembimbing pameran pada wawancara tanggal 11 juni 2013 “... melakukan oprec yaitu dengan membuat form yang

berisi nama, motivasi siswa ingin menjadi panitia dan job des yang ia inginkan beserta alasanya.

Dengan itu siswa tergugah dari pribadi masing-masing dan itu benar-benar ingin menyumbangkan pemikirannya... “. Jadi OSIS membuat form yang berisi nama siswa, jabatan yang diinginkan dan apa motivasi siswa menjadi panitia. Setelah formulir itu disebarluaskan di setiap kelas, formulir akan diseleksi oleh dewan yang sudah ditunjuk oleh pendamping pameran dan dari data formulir tersebut akan diselesaikan berdasarkan alasan mereka ingin menjadi anggota panitia.

b. Pembagian Kerja

Pembagian kerja dalam Delayota Art dibagi menjadi beberapa seksi, antara lain :

- | | |
|---------------------------------|--------------------------------|
| 1) Ketua & Waka Pameran | 12) Seksi Konsumsi |
| 2) Ketua Pagelaran Tunggal | 13) Seksi Perlengkapan & Sound |
| 3) Sekretaris Umum | Sistem |
| 4) Sekretaris I & Sekretaris II | 14) Seksi Transportasi |
| 5) Bendahara Umum | 15) Seksi Keamana & Dekorasi |
| 6) Bendahara & Bendahara II | 16) Seksi Dokumentasi & Seksi |
| 7) Seksi Acara | <i>Lighting</i> |
| 8) Koordinator Umum | 17) Seksi Latihan Rias & Seksi |
| 9) Koor Pameran & Delavista | Kostum |
| 10) Koor Pagelaran Tunggal | 18) Seksi Kemah Seni & Seksi |
| 11) Seksi Usaha Dana & humas | Ekstrakurikuler |

Dalam setiap sie diatas mempunyai tanggung jawab masing-masing, dan setiap bagian mempunyai ketua sie, koordinator sie dan anggota sie. Pembagian tugas setiap bidangnya disesuaikan dengan kompetensi siswa, sehingga kinerja setiap sie akan berjalan maksimal.

c. Pengelompokkan pekerjaan

Dalam pameran Delayota Art pengelompokkan pekerjaan dilakukan agar setiap bidang konsisten dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing, pengelompokan pekerjaan dalam pameran Delayota Art ini adalah dengan menggabungkan beberapa sie antar bidang dalam melakukan sebuah tugas, semisal sie dekorasi dan sie humas bekerja sama dalam membuat desain poster. Dalam pembuatan poster sie humas membuat ide tentang bagaimana cara agar desain poster menarik kemudian sie dekorasi membuat desain yang sudah dirancang oleh sie humas. Hal tersebut mengacu pada data pada saat wawancara dengan sie humas bahwa “ada beberapa sie yang saling bantu membantu contohnya seperti sie humas membantu sie dekorasi”.

Kejadian serupa juga dilakukan dalam pengelompokan pekerjaan di pencarian usaha dana, semua sie ikut serta dalam pencarian dana yang diadakan di Sunmor (*Sunday morning*) sehingga dana dapat terkumpul secara cepat dan cukup banyak. Penggabungan pekerjaan juga dilakukan dalam hal penempelan poster, penempelan poster tidak dilakukan sie humas saja tapi dilakukan oleh setiap sie, jadi poster dibagi rata dan setiap sie wajib menyebarkan dan memasang poster tersebut

sesuai dengan wilayah yang sudah ditentukan oleh ketua panitia sehingga dapat menghemat waktu dan tenaga.

d. Penentuan Relasi Antar Bagian (Hirarki)

Setiap bidang Delayota Art mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing. Dalam setiap bidang terdapat beberapa anggota yang semua terbagi menjadi koordinator seksi dan beberapa anggota. Jadi para anggota seksi bekerja sesuai dengan komando dari koordinator seksi. Alasan kepanitiaan memilih susunan panitia tersebut adalah agar setiap bidang tidak terbebani dengan tugas yang terlalu banyak dan dapat memaksimalkan tanggung jawab di setiap bidangnya.

e. Koordinasi

Koordinasi dalam bentuk kerja sama di pameran Delayota Art ini berjalan dengan baik, antar panitia dapat bekerja sama dengan sebagaimana mestinya. Berdasarkan data wawancara dengan anggota panitia pameran pada tanggal 7 juni 2013 bahwa "... ketua pameran merupakan pribadi yang tegas dan disiplin, tapi dibalik sifat tegas dan disiplin tersebut, Ia juga memiliki sifat yang mudah akrab dengan anggota panitia lainnya". Dari awal dimulainya persiapan kemah seni, ketua pameran selalu menanamkan sifat kepada anggota panitia yang lain untuk menyimpan ego masing-masing dan dapat saling membantu antar anggota panitia, baik itu dalam satu bidang maupun bidang yang berbeda.

Wujud kerjasama dalam pameran Delayota Art beberapa diantaranya adalah kerja sama dalam hal pencarian sponsor, bukan hanya sie sponsorship atau humas saja yang mencari dana untuk pameran akan tetapi semua anggota panitia dituntut untuk mencari sponsor. Selain itu, kerjasama dalam hal penempelan baliho, brosur maupun poster. Semua anggota panitia wajib ikut serta dalam hal ini, mulai dari penempelan di jalan-jalan dan sosialisasi ke sekolah-sekolah. Pencarian Usaha dana juga dilakukan oleh semua panitia Delayota Art, sehingga akan tercipta suasana keakraban antar panitia. Pada pelaksanaan pameran antar panitia juga saling membantu, namun tidak terlepas dari tanggung jawab atas tugas dan tanggung jawabnya. Sebagai contoh, dalam menjaga keamanan tempat pameran tidak hanya sie keamanan saja, namun semua ikut serta membantu agar tercipta suasana aman dan nyaman.

6. Pengarahan Pameran Delayota Art

a. Motivasi

Pemberian motivasi dalam kegiatan pameran Delayota Art dilakukan dengan berbagai cara, Bapak Hardi selaku pembimbing pameran selalu memberikan misi agar anak-anak termotivasi untuk maju dan jangan patah semangat. Misi tersebut antara lain, “ Kamu boleh pinter, kamu boleh jadi teknokrat birokrat atau dokter namun jangan lupa berkesenian “ itu adalah satu kalimat yang sering diucapkan pembimbing pameran kepada anak-anak. Alasan pembimbing pameran menyampaikan misi itu karena ilmu tanpa seni itu seperti kehilangan fondasi. Jadi ada sains, spirit sama art. *Sains* itu ilmunya, spirit itu agamanya dan art itu seninya, *spirit*

sama art itu selalu pendamping pameran seragamkan dan harapan sekolah agar anak-anak setelah keluar (lulus) dari SMA Negeri 8 Yogyakarta mereka bisa berkesenian, tidak harus jadi pelukis tapi ada beberapa anak yang konsentrasinya di bidang seni dan menjadi dosen di ISI maupun kampus ternama lainnya. Alumni yang menjadi dosen arsitek di Amerika juga selalu mensupport selalu adik-adiknya. Kalau ada pameran alumni selalu datang dan membawa karyanya untuk dipamerkan, dan beliau juga sebagai salah satu donator dalam pameran.

b. Komunikasi

Komunikasi ketua pameran dengan sekolah berjalan dengan baik, hal ini sesuai dengan pernyataan anggota panitia bagian humas pada saat wawancara tanggal 7 juni 2013 “ Komunikasi dengan sekolah berjalan dengan lancar, karena sekolah sangat medukung kita dalam pelaksanaan pameran ini dan sekolah juga menuntut kita untuk mandiri namun gak terlepas dalam pengawasan pihak sekolah … “.

Wujud komunikasi ketua pameran dengan sekolah salah satunya dalam hal pembuatan proposal, ketua pameran selalu konsultasi dengan humas sekolah dan wakasek kesiswaan serta pembimbing pameran tentang perkembangan atau kemajuan pembuatan proposal. Selain itu, untuk konsep pembuatan surat juga dilakukan konsultasi dengan pihak tata usaha. Kegiatan lain yang dilakukan ketua pameran adalah ketika rapat purna atau selesainya kegiatan pameran, ketua pameran selalu melaporkan sejauh mana pencapaian kegiatan yang diperoleh, serta menyampaikan

beberapa hambatan yang dihadapi panitia pameran kepada pihak sekolah agar sekolah ikut andil dalam mencari solusi pemecahan masalahnya.

Bentuk komunikasi lain, komunikasi ketua pameran dengan anggota panitia juga berjalan dengan cukup baik, meskipun kadang - kadang terjadi kurang intensifnya koordinasi namun hal tersebut dapat segera diatasi. Ketua panitia Delayota Art senantiasa mengadakan rapat untuk mengevaluasi semua kegiatan setiap seksi ataupun bidang guna mengetahui hambatan yang terjadi, sehingga masalah dapat segera teratasi.

Komunikasi antar seksi maupun bidang berjalan dengan lancar, walaupun ada beberapa anggota panitia yang masih enggan atau kurang dalam hal komunikasi antar sesama, namun secara umum dapat menyimpan ego masing-masing sehingga tidak ditemui masalah – masalah yang rumit. Rapat kecil juga sering dilakukan setiap bidangnya, agar setiap hambatan yang ditemui dapat segera diatasi dan memperkecil *misscommunication* antar anggota panitia. Dengan melakukan hal tersebut segala tugas dan tanggung jawab di setiap bidang dan sie dapat berjalan sesuai dengan tujuan awal.

c. Dinamika Kelompok

Konflik dalam pameran Delayota Art salah satunya adalah konflik antar individu. Menurut wawancara dengan humas pameran pada tanggal 7 Juni 2013 bahwa :

...ada anggota panitia yang berusaha menyampingkan kepentingan pribadi mereka.Banyak anggota panitia sudah dewasa mbak yang mampu membedakan antara kepentingan pribadi maupun kepentingan pameran, ada anggota panitia yang izin tidak hadir dalam pencarian sponsor, dengan kesadaran pribadi ada anggota panitia lain yang menggantikannya...

Susunan panitia Delayota Art adalah sebagian dari murid kelas XII dan XIII, karena terbawa pada usia mereka ada beberapa dari mereka memang cenderung belum bisa menyembunyikan egonya masing-masing. Dengan kata lain ada beberapa dari mereka yang masih belum bisa membedakan antara kepentingan pribadi dengan kepentingan umum yakni tugas dan tanggung jawab dalam kepanitiaan Delayota Art. Namun tidak semua keadaan ini ditemukan di setiap seksi, banyak anggota panitia yang dewasa yang mampu membedakan antara kepentingan pribadi maupun kepentingan bersama, misalnya ada anggota panitia yang izin tidak hadir dalam pencarian sponsor, dengan kesadaran pribadi ada anggota panitia lain yang menggantikannya.

Ada juga kasus ketika ada anggota panitia secara pribadi tidak suka dengan salah satu rekan diantara mereka karena urusan pribadi, atau ada anggota panitia yang berusaha menyampingkan kepentingan pribadi mereka, semua ini terjadi karena terbawa oleh rasa ego sesaat diluar kesadarannya. Untuk mengatasi hal tersebut ketua panitia cenderung mengatasinya dengan metode pendekatan manusiawi ke anggota panitia yang bersangkutan untuk diinformasikan sekaligus diimbau agar tidak terjadi hal hal diluar tujuan yang sebelumnya sudah direncanakan, dan ini merupakan dinamika sebuah team untuk bisa mencapai tujuan bersama secara maksimal.

Dalam kepemimpinannya ketua sering mengadakan *games* kecil untuk mengakrabkan antar panitia dan membuat panitia merasa nyaman atas kepemimpinannya. Pernyataan tersebut sesuai pada ungkapan avin selaku humas pameran pada tanggal 7 juni 2013 bahwa :

... Ketua panitia terkadang mengadakan games sewaktu kita rapat mbak, dan juga ketua panitia kami itu orangnya gampang diajak bercanda mbak, dan menyarankan kepada setiap sie untuk saling membantu antar sie yang lain namun tidak terlepas dari tanggung jawab yang diembannya mbak.ada juga beberapa kegiatan yang membuat kita kenal satu sama lain mbak, seperti kegiatan usda di sunmor...

d. Kepemimpinan

Kepemimpinan dari keseluruhan kepanitiaan pameran dibawah kendali ketua pameran. Meskipun dari setiap bidang terdapat koordinator. Koordinator bertugas untuk menyampaikan semua informasi dari ketua pameran dan mengontrol semua anggota, koordinator berfungsi sebagai penerima laporan kegiatan di masing masing bidang atau seksi. Semua laporan tentang sejauh mana pencapaian kerja setiap bidang atau seksi dilaporkan melalui koordinator yang nantinya disampaikan kepada ketua panitia. Koordinator disamping menerima laporan pencapaian kerja sekaligus mempunyai tugas pengendali kegiatan. Dari tugas tugas koordinator akan dicapai sebuah efektifitas kerja maksimal dari yang dipimpinnya.

Kepemimpinan ketua pameran dapat mengontrol dan mengendalikan dengan baik kerja di setiap bidang maupun seksi, meskipun sudah ada koordinator. Pola kepemimpinannya sangat berpengaruh terhadap kinerja panitia. Dari pengalamannya di tahun tahun sebelumnya menjabat sebagai wakil ketua di Delayota Art #6, panitia

paham dan mengerti tentang bagaimana mengontrol, mengatur mengendalikan para panitia yang lain. Jika terdapat suatu masalah ketua pameran segera mengadakan rapat, baik itu rapat kecil maupun rapat skala besar. Kepemimpinan ketua pameran sangat berpengaruh dalam kepanitiaan Delayota Art, karena dengan ketegasan dan kedisiplinan kerja ketua pameran, semua kegiatan dapat berjalan tepat waktu dan sesuai dengan tujuan awal meskipun kadang kadang dijumpai ada beberapa kegiatan yang kurang maksimal pelaksanaannya.

7. Evaluasi Pameran Delayota Art

Sesuai dengan hasil wawancara kepada pembimbing pameran pada tanggal 11 juni 2013 :

“ Evaluasi dilakukan pada saat berjalannya proses persiapan pameran sampai setelah pameran berakhir. Evaluasi pada saat proses adalah pencatatan hambatan yang dialami tiap sie lalu dirapatkan dan segera dicari jalan keluar. Setiap akhir pameran, saya selalu mengadakan sarasehan yaitu temu telaah dan mengevaluasi dari persiapan mulai penutupan, dan memikirkan variasi apa lagi yang akan ditampilkan tahun depan”

Evaluasi awal dilakukan saat berjalannya persiapan pameran, evauasi tersebut dilakukan dengan cara melakukan rapat, rapat besar dihadiri oeh semua anggota kepanitiaan sedangkan rapat kecil dilakukan oeh setiap bidangnya untuk mengatasi hambatan dan segera dicari solusinya.

Kegiatan evaluasi terkadang dihadiri oleh pembimbing pameran untuk memantau proses berjalannya pameran dan membantu siswa jika siswa mengalami kendala yang susah diselesaikan. Evaluasi juga dilakukan setiap akhir pameran,

pembimbing pameran mengadakan sarasehan yaitu temu telaah dan mengevaluasi dari persiapan mulai penutupan, dan memikirkan variasi apa lagi yang akan ditampilkan tahun depan. Sarasehan tersebut dihadiri oleh semua anggota panitia pameran. Hasil Evaluasi dilakukan dari awal dimulainya persiapan pameran sampai pelaksanaan pameran, evaluasi tersebut sebagai berikut.

a. Perencanaan

1) Perihal Keuangan

Sekolah memberikan dana yang sangat terbatas dan pencairan dana dari sekolah yang cukup lama sehingga panitia harus gigih dalam pencarian sponsor untuk dapat menutupi dana dari sekolah yang belum keluar. Hal ini sesuai dengan pernyataan ketua pameran “ Kita tidak bisa mengandalkan dana dari sekolah saja, karena dana dari sekolah terbatas dan proses pencairannya pun lama jadi kita mencari dana tambahan sebanyak-banyaknya sambil menunggu dana dari sekolah keluar...”

Pernyataan tersebut diperkuat dengan data dari hasil wawancara saudara Alvin selaku humas pameran “... donatur dari alumni dan orang tua siswa juga kita meminta ke seniman seniman di jogja, kalau sponsor kita condong ke percetakan, makanan, utamanya sih nyari *fresh money* ya, tapi mereka ngasihnya terkadang tu produknya...”.

Sesuai dengan hasil wawancara diaats bahwa ada beberapa sponsor yang memberikan produknya, namun panitia membutuhkan dana mentah untuk penyelenggaraan pameran, dengan adanya hal tersebut panitia harus mencari sponsor yang sebanyak-banyaknya agar dana yang didapat sesuai dengan perencanaan awal.

2) Penentuan pihak yang terlibat

Partisipasi dari orang tua siswa, alumni, guru, dan siswa setiap tahun sudah berjalan sebagaimana mestinya. Mereka selalu ikut berpartisipasi dalam pameran Delayota Art. Namun, kendala disini ketika panitia mengalami kesulitan dalam menghubungi pihak petinggi kota jogja diantaranya Bupati kota jogja dan Gubernur kota jogja, dikarenakan petinggi-petinggi tersebut mempunyai jadwal kegiatan yang padat sehingga susah mengatur jadwal untuk dapat hadir ke pameran Delayota Art, dan pada akhirnya diwakilkan kepada yang lain.

Pernyataan di atas mengacu pada hasil wawancara pada tanggal 10 juni 2013 kepada humas sekolah ”Mungkin kendala kesibukan penjabat ya, mungkin anak-anak pengen gubernur nya atau walikotanya. Tapi beberapa pejabat yang datang hanya diwakili saja, kadang pejabat tinggi yang akan datang ada acara mendadak dan tidak bisa datang”. Untuk kedepanya supaya panitia jauh-jauh hari untuk menghubungi pihak gubernur maupun bupati agar dapat mengatur jadwal untuk dapat menghadiri acara pembukaan pameran.

3) Penentuan sasaran pameran

Tujuan awal dari pameran Delayota Art adalah mempromosikan SMA Negeri 8 Yogyakarta kepada masyarakat luas, baik itu di jogja maupun luar jogja. Namun, sosialisasi di luar jogja dirasa belum maksimal, disebabkan karena jadwal siswa yang penuh dan waktu sosialisasi yang terlalu mepet dengan hari pelaksanaan pameran, jadi hanya beberapa sekolah di luar jogja yang bisa diadakan sosialisasi tentang pameran Delayota Art, untuk kedepannya sosialisasi akan diperluas ke sekolah luar

jogja yang dilakukan jauh-jauh hari sebelum diadakanya pameran sehingga dapat disosialisasikan ke banyak sekolah diluar.

4) Tempat pameran

Taman Budaya Yogyakarta (TBY) adalah tempat yang beberapa tahun ini digunakan sebagai tempat penyelenggaraan pameran Delayota Art. Tempat ini akan tetap dipakai oleh SMA Negeri 8 untuk tahun depan karena sejak Delayota Art dilaksanakan di TBY, pengunjung setiap tahun semakin bertambah., baik itu pengunjung lokal maupun mancanegara. Fasilitas dalam TBY juga dirasa sudah cukup lengkap sehingga memudahkan sie bagian perlengkapan dalam kebutuhan barang.

5) Pemasaran Pameran

Promosi pameran sudah dilakukan secara maksimal oleh panitia, baik itu dilakukan melalui media cetak seperti brosur dan surat kabar, audio seperti penyiaran di radio dan panitia juga bekerja sama dengan salah satu stasiun TV di jogja. Berdasarkan hasil evaluasi tahun yang akan datang akan menambah media untuk memperluas promosi pameran Delayota Art, semisal promosi dalam sosial media akan ditambah dengan akun-akun yang lain seperti instaram, line, dan beberapa aplikasi yang dikunjungi anak muda masa kini. Sehingga memperluas jaringan promosi Delayota Art serta mempermudah calon pengunjung atau peserta pameran dalam hal pemberitahuan informasi tentang Delayota Art.

b. Pengorganisasian

1) Pembagian kerja

Masih ada beberapa *Job Description* yang kurang jelas, sehingga ada beberapa pekerjaan yang masih berjalan kurang efektif sehingga ketua dan koordinator sering menjelaskan kepada anggotanya tentang tugas apa yang akan mereka kerjakan, akan tetapi evaluasi dalam hal pembagian kerja dilakukan secara rutin, evaluasi dilakukan dengan mengadakan rapat dalam skala besar maupun kecil, jadi setiap bidang dapat mengevaluasi hambatan yang dialami dan segera memperbaikinya.

2) Pengelompokan pekerjaan dalam pencarian dana dan pemasangan poster

Pencarian dana dilakukan secara bersama-sama, semua panitia ikut dalam pengumpulan dana. Kegiatan pengumpulan dana salah satunya dilakukan di pasar minggu UGM (*Sunday Morning*). Namun, masih ada beberapa panitia yang kurang disiplin, ada beberapa panitia yang tidak hadir dengan alasan yang tidak jelas saat pengumpulan dana. Poster yang dicetak sudah cukup banyak, namun diharapkan untuk tahun yang akan datang dapat mencetak poster lebih banyak lagi agar dapat ditempelkan di jalan-jalan sekitar maupun diluar jogja. Sire dekorasi yang diberi kewenangan dalam design poster harus dibantu oleh se humas dan sire yang lain dalam pembuatan design disebabkan karena menumpuknya tugas yang dilimpahkan kepada sire dekorasi.

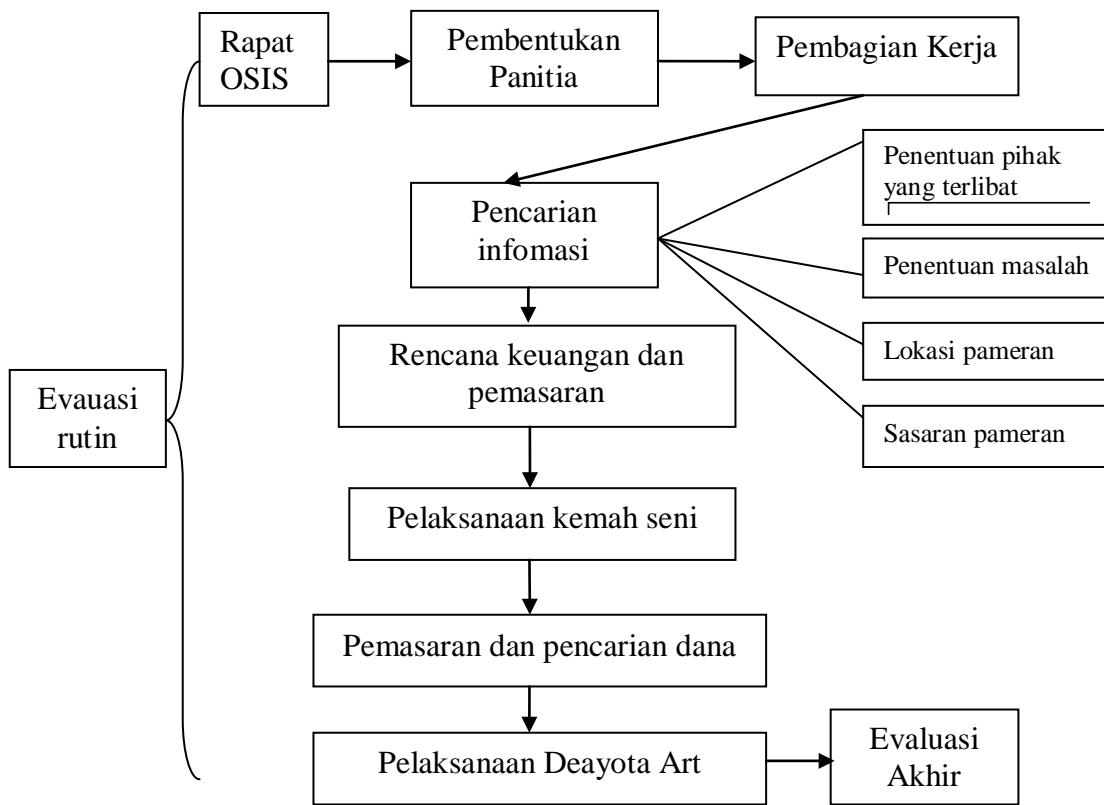
c. Pengarahan

1) Komunikasi antar panitia

Komunikasi antar panitia sudah berjalan cukup baik, baik itu antar koordinator dan anggotanya, ketua dan koordinator dan komunikasi sekolah dengan ketua pameran, sehingga dapat terjalin kerja sama yang cukup baik antar panitia.. Namun, ada beberapa hambatan mengenai komunikasi pihak panitia dengan beberapa pihak diluar SMA Negeri 8 Yogyakarta yakni dalam hal transportasi yang dihubungi secara mendadak, oleh karena itu untuk pelaksanaan pameran tahun depan diharapkan sistem transportasi untuk memberitahukan kepada pihak transportasi jauh-jauh hari.

2) Dinamika kelompok dalam kepanitiaan

Masih ada beberapa panitia yang belum bisa menyembunyikan egonya masing-masing, Oleh karena itu OSIS maupun sekolah perlu memberikan pembekalan mengenai tanggung jawab dan saling menghargai antar sesama. beberapa anggota panitia yang tidak bisa membedakan kepentingan pribadi dan kepentingan bersama sehingga ada beberapa pekerjaan yang berjalan kurang maksimal dan mengakibatkan anggota lain merangkap pekerjaan agar semua dapat terselesaikan.



Gambar 8.
Proses penyelenggaraan pameran Delayota Art

B. Pembahasan

1. Perencanaan Pameran Delayota Art

Kegiatan Delayota Art adalah program yang masuk dalam program kesiswaan, namun bagian kesiswaan bekerja sama dengan humas sekolah dalam menjalankan program ini, Delayota Art juga sebagai kegiatan promosi sekolah kepada masyarakat dan untuk menunjukkan kepada masyarakat luas bahwa Delayota Art merupakan kegiatan yang menunjang *soft skill* siswa serta menyeimbangkan antara kemampuan akademik dan non akademik siswa.

Menurut Ngalim Purwanto (2010: 15), tahap pertama dalam sebuah perencanaan adalah penetapan tujuan yakni perencanaan dimulai dengan keputusan-keputusan tentang keinginan atau kebutuhan organisasi. Sehingga para siswa mempunyai pedoman dalam berjalannya kepanitiaan. Sedangkan yang terjadi di lapangan perencanaan pameran Delayota Art secara keseluruhan sudah berjalan cukup baik, namun ada beberapa hal menarik yang perlu disoroti dalam kegiatan Delayota Art ini. penentuan tujuan dilakukan para siswa pada awal persiapan, hal tersebut bertujuan untuk menanamkan dari awal kepada para panitia Delayota Art tentang tujuan diadakannya Delayota Art.

Siswa Delayota merupakan siswa kreatif yang dapat dibuktikan dengan pencarian materi yang menarik. Mulai dari karya visual, audio visual dan audio art. Dengan beragamnya jenis-jenis karya yang ditampilkan sehingga dapat menarik perhatian pengunjung yang cukup banyak. Disamping itu karya anak hasil dari lomba Yaseri Nasional (Yayasan Seni Rupa) juga ditampilkan disini. Lomba yaseri adalah lomba yang diadakan oleh yayasan seni rupa Indonesia yang bernaung dalam bidang kesenian. Lomba yaseri diadakan setahun sekali dan diikuti oleh seluruh siswa di Indonesia.

Penentuan tema dalam sebuah pemeran sangat berpengaruh pada kesuksesan pameran tersebut. Linggar Anggoro (2008: 190), menjelaskan bahwa kelebihan utama pameran terletak pada khalayak atau konsumen kepada subjek yang dipamerkan sehingga dengan demikian menarik minat banyak orang. Penentuan tema Delayota Art juga dipilih tema yang menarik dan tema yang tidak terlepas dari unsure

kependidikan. Pada Delayota Art #7 dipilih tema “Aku Cinta Pancasila” alasan dipilih tema itu karena zaman sekarang ini sudah mulai dilupakan bagi generasi muda, kemudian tema tersebut dibuat semenarik mungkin.

Penyusunan ide-ide karya yang akan ditampilkan di Delayota Art adalah melalui kemah seni. Kemah seni merupakan ajang *brainstorming* bagi siswa. Menurut Rahmat (2010), dalam situsnya menjelaskan bahwa Teknik *brainstorming* adalah pertemuan sekelompok orang pelajar untuk menghasilkan ide-ide baru dalam bidang tertentu, mereka lebih bebas dan berpindah dari satu daerah pemikiran ke pemikiran baru lainnya. Dengan dinamis mereka menciptakan berbagai ide-ide baru dan solusi. Para peserta menyatakan ide, membangun membangun ide-ide melalui gagasan yang dikemukakan oleh orang lain. Sesuai dengan kenyataan di lapangan kegiatan kemah seni merupakan salah satu kegiatan pendukung dalam suksesnya pameran Delayota Art, kemah seni adalah kegiatan dimana siswa membuat kerangka karya dan ide- ide baru yang akan ditampilkan pada Delayota Art. Melalui kemah seni ini antar peserta pameran dapat menjalin keakraban dan kreatifitas secara mandiri dengan mengungkapkan ide-ide mereka dalam kegiatan tersebut. Setiap siswa dapat mengembangkan softskill yang dimiliki lewat kemah seni.

Faktor lain yang mendukung berjalan lancarnya sebuah pameran adalah faktor dana. Dana yang didapat dalam kegiatan Delayota Art ini cenderung banyak mengarah ke sponsor. Sponsor adalah penyediaan dukungan financial untuk suatu acara, subjek, kegiatan, lembaga atau individu yang dianggap memang pantas dan layak menerimanya (Linggar Anggoro, 2008: 197), Pencarian Sponsor Delayota Art

dilakukan dengan berbagai cara, baik itu dilakukan di lingkungan sekolah maupun luar sekolah. Siswa dituntut untuk mandiri dalam pencarian sponsor. Mulai dari pembuatan proposal sampai pencairan dana kegiatan dilakukan penuh oleh siswa. Delayota Art masuk dalam RPS (Rencana Pengembangan sekolah) yang termasuk dalam rencana kegiatan kesiswaan dan juga termasuk program kerja OSIS.

Menurut pengurus Yaspendar (2012), Rencana Pengembangan Sekolah (*RPS*) adalah satu kesatuan tata cara perencanaan sekolah untuk menghasilkan rencana-rencana sekolah dalam jangka panjang, jangka menengah, dan tahunan yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggara sekolah dan masyarakat. *RPS* adalah dokumen tentang gambaran kegiatan sekolah di masa depan dalam rangka untuk mencapai perubahan/tujuan sekolah yang telah ditetapkan. Rencana pengembangan sekolah penting dimiliki untuk memberi arah dan bimbingan para pelaku sekolah dalam rangka menuju perubahan atau tujuan sekolah yang lebih baik (peningkatan, pengembangan) dengan resiko yang kecil dan untuk mengurangi ketidak pastian masa depan. Meskipun Pameran Delayota Art masuk dalam *RPS* (Rencana Pengembangan Sekolah) Namun dana yang diberikan sekolah terbatas. Terbatasnya dana yang diberikan oleh sekolah merupakan salah satu kendala yang dialami oleh panitia Delayota Art, sehingga panitia harus lebih gigih dalam pencarian dana diluar sekolah, dan tidak lagi mengandalkan dana dari sekolah.

Pameran merupakan sarana yang efektif untuk menyebarkan suatu pesan karena bersifat informatif dan persuasif, bahwa seseorang akan mengerti secara memuaskan apabila bukan hanya mendengar dan melihat gambarannya, tetapi juga

buktinya (Onong Uchjana Effendy, 2006: 140). Pameran Delayota Art merupakan ajang promosi sekolah agar banyak anak yang mendaftar di SMA Negeri 8 Yogyakarta. Tujuan penyelenggaraan pameran tersebut adalah untuk memperkenalkan suatu produk kepada masyarakat agar mereka lantass tertarik, acara promosi lewat pameran akan lebih berhasil memikat para konsumen jika acara itu disertai dengan program humas. Dengan demikian, terdapat keterkaitan yang sangat erat antara kegiatan humas dengan acara pameran (Linggar Anggoro, 2008: 185). Media-media yang dipilih untuk memasarkan pameran Delayota Art adalah media yang saat ini sering dikunjungi oleh masyarakat luas, seperti social media (*twitter*, *facebook*, *website*) maupun radio dan surat kabar ternama yang ada di Yogyakarta. Melalui media-media tersebut akan lebih banyak menarik pengunjung baik pengunjung dalam negeri maupun mancanegara.

Perencanaan pameran Delayota Art secara keseluruhan sudah efektif dan efisien, dimulai dari penetapan sasaran pameran dan materi pameran yang sudah dilakukan dengan tepat sesuai dengan tujuan awal, proses pencarian dana dan promosi juga cukup efisien karena dilakukan oleh semua anggota panitia, sehingga tidak menganggu waktu berlajar siswa, langkah-langkah yang ditempuh dalam proses persiapan pameran Delayota Art sudah dilaksanakan sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Any Noor (2009:108), dalam perencanaan pameran langkah-langkah yang dilakukan adalah menetapkan tujuan dan menetapkan materi lalu pencarian informasi tentang siapa saja yang akan terlibat, sasaran kegiatan,

pengecekan kegiatan yang sama selanjutnya adalah menetapkan keuangan dan rencana pemasaran.

2. Pengorganisasian Pameran Delayota Art

Proses seleksi atau perekrutan pada umumnya menurut Marihot Tua Efendi Hariandja (2005: 129), pertama menganalisis tuntutan pekerjaan berdasarkan analisis jabatan dan analisis organisasi, selanjutnya adalah menentukan jenis orang yang akan diperlukan menyuangkut ketrampilan, kemampuan dan pengetahuan dan yang terakhir adalah menentukan alat dan prosedur yang digunakan. Namun, pada proses seleksi kepanitiaan pameran Delayota Art berbeda dengan teori pada umumnya, karena ini masih pada lingkup siswa. Cara yang digunakan dalam pembentukan panitia Delayota Art menggunakan sistem yang cukup menarik dan sederhana, dengan adanya OPREC secara terbuka yaitu dengan membuat form yang berisi nama, motivasi siswa ingin menjadi panitia dan job des yang ia inginkan beserta alasanya. Dengan itu siswa tergugah dari pribadi masing-masing dan dengan system tersebut membuat siswa ingin menyumbangkan pemikirannya. Setelah form terisi lalu diseleksi oleh panitia dewan yang sudah ditunjukan oleh embimbing pameran. Cara pemilihsn ketua dari awal Delayota Art pertama juga dilakukan dengan cara yang cukup unik, yakni ketua yang dipilih adalah seseorang yang tahun lalu menjabat sebagai ketua Delayota Art, alasan melakukan cara pemilihan tersebut agar ketua Delayota Art tahun lalu sehingga tidak akan terjadi pada Delayota Art selanjutnya.

Setelah melakukan wawancara dan observasi di lapangan, bentuk batasan kewenangan dalam pameran Delayota Art tergolong dengan hierarki vertikal yakni setiap bidang Delayota Art mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing. Dalam setiap bidang terdapat beberapa anggota yang semua terbagi menjadi koordinator seksi dan beberapa anggota. Jadi para anggota seksi bekerja sesuai dengan komando dari koordinator seksi. Hierarki vertical adalah bentuk kewenangan yang meminimalkan bagian-bagian organisasi kesamping secara horizontal dan memperbanyak subbagian secara vertikal dengan kewenangan dan tanggung jawab yang terbatas sesuai yang ditentukan. Kelebihan dari bentuk hierarki vertical menurut Wahyu Saputra (2010), yakni para penanggung jawab disetiap bagian tidak terlalu banyak dibebani subbagian yang banyak. Sedangkan kelemahanya terletak dalam hal pengambilan keputusan yang bersifat keseluruhan.

Menurut Shoimatul Ula (2013: 18), pengorganisasian adalah kegiatan pembagian kerja ke dalam tugas yang lingkupnya lebih kecil, dan membebankan tugas-tugas itu kepada orang yang sesuai dengan kemampuannya, serta mengalokasikan sumber daya, dan mengkoordinasikannya demi efektivitas untuk mencapai tujuan organisasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam hal proses keseluruhan pengorganisasian dalam pameran Delayota Art sudah berjalan dengan efektif dan komunikatif, mulai dari pembagian kerja dan pengelompokkan pekerjaan yang sudah teratur sesuai dengan kompetensi dan keseluruhan panitia aktif dalam proses berjalannya kepanitiaan Delayota Art, namun dalam hal kerja sama masih ada beberapa individu yang belum dapat menyesuaikan diri dalam kepanitiaan.

3. Pengarahan Pameran Delayota Art

Pengarahan ditunjukkan untuk membimbing bawahan agar menjadi anggota yang mempunyai pengetahuan dan keahlian memadai, serta bisa bekerja secara efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi. Pengarahan adalah suatu usaha yang dilakukan oleh pimpinan untuk memberikan penjelasan, petunjuk serta bimbingan kepada orang-orang yang menjadi bawahannya sebelum dan selama melaksanakan tugas (Suharsimi Arikunto, 2008: 11). Bentuk pengarahan dalam Delayota Art dilakukan oleh beberapa pihak dan berbagai cara. Pemberian motivasi adalah salah satu cara yang dilakukan oleh pembimbing pameran dalam memberikan semangat anak dalam membuat sebuah karya, mulai dari pujian terhadap karya anak dan petuah-petuah yang dibuat oleh pembimbing pameran. Alumi dari SMA Negeri 8 juga turut dalam pemberian motivasi kepada anak-anak, dengan pemberian motivasi ini anak-anak lebih percaya diri dengan apa yang mereka kerjakan. Komunikasi antar anggota panitia sebagian besar sudah terjalin cukup baik sehingga dapat meningkatkan kerja sama antar panitia baik itu antar bidang maupun bidang satu dengan bidang lainnya meskipun masih ada beberapa misscommunication antar anggota. Hal ini sesuai dengan penyataan dalam buku Manullang dan Marihot (2001: 231), Komunikasi yang baik dapat meningkatkan kerja sama, kepercayaan dan biasanya menimbulkan prestasi serta hasil yang lebih baik

Dengan demikian pengarahan dalam pameran Delayota Art sudah dilakukan dengan komunikatif oleh ketua pameran maupun pembimbing pameran, mulai dari proses komunikasi antar sekolah dan anggota panitia, penyelesaian dinamika

kelompok, dan pemberian motivasi dari pembimbing dan sekolah kepada siswa yang sudah berjalan dengan baik sehingga tujuan pameran dapat tercapai. Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Malayu S.P. Hasibuan (2007: 41) bahwa pengarahan adalah mengarahkan semua bawahan, agar mau bekerja sama dan bekerja secara efektif untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan .

4. Evaluasi Pameran Delayota Art

Evaluasi sebuah kegiatan dapat dilakukan selama kegiatan itu berjalan atau sesudah kegiatan itu selesai. Sedangkan menurut kenyataan di lapangan, evaluasi yang dilakukan oleh panitia Delayota Art adalah evaluasi formatif-summatif evaluation model yakni evaluasi yang dilakukan pada waktu program masih berjalan dan ketika program sudah selesai dilakukan (Suharsimi Arikunto, 2010: 42). Evaluasi formatif dilakukan agar dapat mengetahui keberhasilan atau kendala dari setiap bidang kepanitian dan segera dicari solusinya. Sedangkan evaluasi sumatif dilakukan agar mengetahui tingkat keberhasilan berlangsungnya pameran, serta untuk mencari variasi baru untuk penyelenggaraan pameran yang akan datang.

Dalam hal keuangan yakni pencairan dana dari sekolah yang tergolong cukup lambat sehingga mengakibatkan proses persiapan pameran menjadi terhambat, seharusnya sekolah meningkatkan jumlah dana yang diberikan dan mempercepat pencairan dana, karena Delayota Art masuk dalam Rencana Pengembangan Sekolah (RPS) yang seharusnya sekolah meningkatkan dana yang diberikan karena Delayota

Art merupakan ikon dari SMA Negeri 8 Yogyakarta dan merupakan alat promosi sekolah yang sudah dikenal oleh khalayak luar.

Pemasaran Delayota Art untuk tahun berikutnya akan diperluas untuk pemasaran di media sosial, karena media sosial merupakan alat promosi yang efektif karena dapat diakses oleh siapa saja, sehingga jaringan promosi bisa lebih luas. Dalam situs yang ditulis oleh Natalius Abidin (2012), Masyarakat kita saat ini dari berbagai kalangan telah menjadikan jejaring sosial menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari yang tak dapat dipisahkan, sosial media dengan kekuatannya mampu menjadi alat yang ampuh dalam berbagai hal, selain sebagai promosi dan pemasaran sosial media juga dapat menjadi sarana pencitraan diri. Sosial media juga dapat membuat pemilik usaha dapat menerima masukan-masukan dari masyarakat agar dapat memperbaiki kualitas layanan maupun peningkatan kualitas kegiatan/produk yang mereka pasarkan melalui sosial media tersebut.

Pengunjung di setiap tahunnya selalu bertambah, mungkin dikarenakan faktor tempat, tema dan publikasi yang sudah dilakukan secara maksimal oleh panitia pameran Delayota Art. Menurut wakasek humas SMA Negeri 8 Yogyakarta, keberhasilan sebuah pameran tidak dilihat dari jumlah pengunjung yang datang. Namun, Semangat anak dan kreativitas mereka setiap tahun, kreatifitas dan inovasi mereka itu merupakan suatu kesuksesan jadi bukan terpatok pada jumlah pengunjung , jadi kesuksesan itu melihat motivasi anak benar-benar maksimal supaya mendapatkan hasil yang optimal, mungkin didukung banyak yang berkunjung, guru-guru dan warga sekolah antusias dan adanya kebersamaan itu sudah termasuk

kesuksesan bagi pelaksanaan pameran Delayota Art. Walaupun pada kenyataannya menurut Linggar Anggoro (2008: 194), keberhasilan pameran memang tidak bisa diukur begitu saja atas dasar jumlah pengunjung yang mendatanginya, namun ada faktor-faktor lain yang dapat menentukan tingkat keberhasilan pameran tersebut.

Menurut Sutarto (2000: 104), pembagian kerja hendaknya memiliki rincian aktivitas yang jelas tertulis pada daftar rincian aktivitas dan penempatan pekerjaan hendaknya yang tepat . Sedangkan kenyataan di lapangan bahwa pembagian kerja dalam kepanitian kurang jelas sehingga mengakibatkan panitia kurang jelas dengan tugas-tugasnya, seharusnya setiap koordinator bidang dapat memberikan pengarahan secara jelas kepada setiap anggotanya sehingga pekerjaan dapat selesai secara efektif. Masih ada juga penempatan pekerjaan yang kurang sesuai sehingga beberapa panitia memerlukan bantuan panitia lain dalam menyelesaikan pekerjaannya, sebaiknya ketua lebih ketat menyeleksi anggota setiap kegiatan berdasarkan kriteria tertentu yang lebih spesifik.

Pembuatan desain poster masih dilakukan oleh siswa, yakni pada sie dekorasi, namun sie dekorasi masih dibantu oleh sie humas dalam hal design poster. Hal tersebut disebabkan karena menumpuknya tugas yang dilimpahkan kepada sie dekorasi, untuk tahun kedepan sebaiknya panitia Delayota Art mencari jasa diluar dalam hal pembuatan design poster sehingga tugas dapat sedikit teratasi.

Dalam pameran Delayota Art terdapat kelompok formal dan informal, kelompok formal dibentuk untuk tugas-tugas yang diperlukan dan kelompok informal terbentuk adanya kepentingan pribadi dan persahabatan. Jadi ada beberapa anggota

panitia yang masih belum bisa membedakan antara kepentingan bersama dan kepentingan individu, seharusnya mereka dapat memisahkan kedua kepentingan tersebut sehingga pekerjaan dapat terselesaikan secara maksimal. Apabila terjadi permasalahan tersebut, pembimbing pameran dan ketua pameran mengadakan kompromi melalui rapat kecil dan dicari pemecahan masalahnya, Menurut Gibson (1996: 280-281), dengan adanya kompromi dapat menanggulangi konflik antar individu/kelompok. Metode pemecahan masalah melalui pertemuan langsung dapat mengurangi ketegangan dan dapat mengidentifikasi konflik serta menanggulanginya, kelompok yang konflik dapat secara terbuka memperdebatkan berbagai persoalan dan sama-sama menyampaikan informasi yang relevan sampai didapat satu keputusan.

Keseluruhan pelaksanaan proses evaluasi pameran Delayota Art sudah dilakukan dengan efektif karena diakukan pada saat berjalanannya kegiatan pameran (formatif) sampai pameran selesai diselenggarakan (sumatif) dan sudah relevan dengan teori yang diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto (2009: 42), bahwa evaluasi formatif dapat didefinisikan sebagai suatu proses menentukan keberhasilan tentang kelebihan dan kelemahan suatu program ketika program tersebut masih dalam tahap pengembangan, kemudian setelah teridentifikasi barulah dapat dilakukan perbaikan. Sedangkan evaluasi di saat berakhirnya pameran berguna untuk pengukuran pencapaian program.

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan maka dapat diambil kesimpulan :

1. Perencanaan pameran delayota art secara keseluruhan sudah efektif dan efisien, dimulai dari penetapan sasaran pameran dan materi pameran yang sudah dilakukan dengan tepat sesuai dengan tujuan awal, proses pencarian dana dan promosi juga cukup efisien karena dilakukan oleh semua anggota panitia, sehingga tidak mengganggu waktu belajar siswa.
2. Keseluruhan pengorganisasian dalam pameran delayota art sudah berjalan dengan efektif dan komunikatif, mulai dari pembagian kerja dan pengelompokkan pekerjaan yang sudah teratur sesuai dengan kompetensi dan keseluruhan panitia aktif dalam proses berjalannya kepanitiaan delayota art, namun dalam hal kerja sama masih ada beberapa individu yang belum dapat menyesuaikan diri dalam kepanitiaan.
3. Pengarahan dalam pameran delayota art sudah dilakukan dengan komunikatif oleh ketua pameran maupun pembimbing pameran, mulai dari proses komunikasi antar sekolah dan anggota panitia, penyelesaian dinamika kelompok, dan pemberian motivasi dari pembimbing dan sekolah kepada siswa yang sudah berjalan dengan baik.
4. Evaluasi yang diterapkan dalam Delayota art yakni evaluasi formatif - sumatif yakni evaluasi yang dilakukan selama kegiatan itu berjalan dan sesudah

kegiatan itu selesai. Evaluasi yang dilakukan setelah kegiatan yakni dengan mengadakan sarasehan dengan semua pengurus, pembimbing pameran wakasek humas dan kesiswaan. Kegiatan bertujuan untuk mencari variasi baru untuk pameran yang akan datang.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti kemukakan berdasarkan hasil penelitian ini adalah :

1. Dalam perencanaan sebaiknya memperhatikan kapan dana akan cair. Humas sekolah sebaiknya mensosialisasikan pameran Delayota Art ke daerah di luar Yogyakarta dengan cakupan yang lebih luas lagi. Khususnya variasi dan desain pameran untuk tahun kedepan ditambahkan agar lebih menarik.
2. Lebih ditingatkannya pada komunikasi antar anggota panitia, agar tetap mempertahankan rutinitas komunikasi antara pihak sekolah dan panitia Delayota Art sehingga sekolah tetap bisa memantau berjalannya pameran meskipun siswa melakukan secara mandiri. Serta kerja sama antar anggota panitia tetap dipertahankan.
3. Agar bisa diciptakan setiap individu dapat membedakan antara kepentingan pribadi dan kelompok sehingga setiap panitia dapat mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya secara maksimal.
4. Pelaksanaan kegiatan evaluasi yang digunakan dalam pameran Delayota Art sudah baik kedepan agar bisa dipertahankan. Karena dengan menggunakan

teknik evaluasi tersebut segala hambatan dan kendala yang ada bisa segera teratasi.

C. Implikasi

Beberapa implikasi penelitian yang dapat peneiti kemukakan sesuai dengan hasil penelitian antara lain :

1. Penetapan pemilihan tempat pameran merupakan hal penting dan lokasi tidak harus bertempat di lokasi sekolah yang bersangkutan. Bisa saja ditempat lain yang lebih strategis dan memungkinkan dapat menarik pengunjung yang lebih banyak lagi. Pemilihan tempat/lokasi pameran tetap memperhatikan situasi tempat yang bernuasa pendidikan. Sebagai contoh TBY adalah tempat yang sangat cocok untuk diselenggarakannya pameran, karena TBY mempunyai dekorasi ruang yang erat sekali dengan dunia pendidikan dan kesenian. Selain itu, bisa menggunakan sebuah auditorium yang didesain dengan tema kependidikan dan juga bisa menggunakan museum pendidikan untuk tempat penyelenggaraan pameran.
2. Pemilihan tema yang menarik merupakan salah satu kunci sukses dalam sebuah pameran sekolah/pendidikan, karena dengan tema yang menarik dapat membangkitkan dan mengarahkan perhatian khalayak kepada subjek yang dipamerkan sehingga dapat menarik minat banyak orang.
3. Pemilihan media yang tepat sangat mendukung dalam mempromosikan pameran dan mensosialisasikan pameran ke masyarakat luas. Media seperti TV, radio, surat kabar dan sosial media merupakan media yang tepat dalam

mempromosikan sebuah pameran, karena media-media tersebut mudah dan murah untuk dijangkau oleh semua kalangan dan terbukti lebih efektif mengundang peminat. Alasan lain promosi melalui media tersebut adalah media tersebut lebih jelas informasinya untuk didengar dan dilihat oleh masyarakat, karena masyarakat yang mendengarkan radio, melihat tv , membaca surat kabar dan bermain sosial media adalah orang yang mempunyai waktu senggang / luang sehingga informasi dapat ditangkap secara jelas dibandingkan hanya melihat baliho atau poster secara sepintas.

4. Meskipun kegiatan pameran memerlukan pendanaan yang besar dari sponsor, sekolah tetap harus mempertimbangkan/menetapkan kriteria sponsor. Sebagai contoh sponsor bukan menghasilkan sebuah produk yang bertentangan dengan nilai-nilai pendidikan. Proses penggalian dana juga bisa melibatkan siswa melalui kegiatan usaha dana. Namun dengan mempertimbangkan pembagian waktu antara aktivitas inti (PBM) dengan kegiatan akademik lainnya. Pencairan usaha dana dapat dilakukan dengan menjadikan kegiatan ekstrakurikuler sebagai alat dalam pencarian dana. Misalnya, ekstrakurikuler kewirausahaan dapat menjual produknya dan mengaplikasikan ilmunya untuk mendapatkan dana, ekstrakurikuler pramuka dan seni musik menampilkan karyanya dalam sebuah karya mereka dalam bentuk lagu untuk mencari dana, dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir Daien, Indra Kusuma .(1988). *Pengantar Ilmu Pendidikan : Sebuah Tinjauan Teoritis dan Filosofis*. Malang: IKIP Malang.
- Amir Hamzah Nasution. (1983). *Ilmu Jiwa Anak-anak Jilid II*. Bandung: Ganoco NV.
- Andini Nursalina (2012). *Strategi komunikasi*. Diakses dari <http://strategikomunikasi.com/2012/02/pameran-sebagai-alat-promosi.html?m=1>, tanggal 29 Maret 2013 pukul 12.40 WIB.
- Any Noor. (2009). *Manajemen Event*. Bandung: Alfabeta
- Frida Kusumastuti. (2002). *Dasar-Dasar Humas*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Gibson, Ivancevich & Donnelly .(1996). *Organisasi*. Jakarta: Erlangga
- Isti Widayanti & Soedjarwo. (1980). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga
- Johny Killis .(1988). *Hubungan Minat Kerja, Motivasi Ekstrinsik dan Bimbingan dalam Pekerjaan dengan Kecakapan Kerja Teknisi Listrik Lulusan STM pada Industri – industri di DIY*. Jakarta: Fakultas Pasca Sarjana IKIP Jakarta.
- Lexy J. Moleong. (2005).*Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Made Pidarta,(1992). *Pemikiran Tentang Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Malayu S.P. Hasibuan. (2011). *Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Marihot Tua Efendi Hariandja. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- M. Manullang & Marihot Manulang. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE
- Mulyasa. (2007). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nanang Fattah. (2001). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Natalius Abidin. (2012). *Jejaring social sebagai sarana pemasaran.* <http://www.katanatalius.com/2012/11/jejaring-sosial-sebagai-sarana-pemasaran.html#sthash.x1We8UkQ.dpuf>, pada tanggal 23 september 2013 pukul 23.31WIB
- Ngalim Purwanto. (1991). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan.* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Onong Uchjana. (2006). *Hubungan Masyarakat.* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oteng Sutisna. (1983).*Administrasi Pendidikan.* Bandung: Angkasa.
- Piet A. Sahertian .(1994). *Dimensi Administrasi Pendidikan.* Surabaya: Usaha Nasional.
- _____. (2004). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan.* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahmad.(2010).(Brainstorming).<http://gurupembaharu.com/home/brainstorming-curah-ide/>, pada tanggal 22 september 2013 pukul 19.09 WIB.
- Shoimatul Ula. (2013). *Manajemen Pendidikan Efektif.* Yogyakarta : Berlian.
- Soekarto Indra Fachrudi. (1989). *Administrasi Pendidikan.* Malang: IKIP Malang.
- Sudjana. (2004). *Manajemen Program Pendidikan.* Bandung: Falah Production.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Evaluasi Program Pendidikan.* Jakarta : Bumi Aksara
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung : Alfabeta.
- Sulyus Natoradjo. (2011). *Event Organizing.* Jakarta: Kompas Gramedia.
- Suryosubroto .(1990). *Tata Laksana Kurikulum.* Jakarta : Rineka Cipta.
- _____.(1997).*Proses Belajar Mengajar di Sekolah.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutarto. (2000). *Dasar-Dasar Organisasi.* Yogyakarta: Gadjah Mada University press.
- Sutjipto dan Basori Mukti .(1992) .*Administrasi Pendidikan.* Jakarta: Depdikbud.

Uhamka. (2012). *Manajemen Sekolah Pengertian, Fungsi dan Bidang Manajemen*. Diakses dari <http://www.map6dki.com/manajemen-sekolah-pengertian-fungsi-dan-bidang-manajemen/>, pada tanggal 22 Oktober 2012, pukul 11.45 WIB

Wahyu Saputra. (2010).*Empat Pilar Pengorganisasian*. Diakses dari http://www.hrcentro.com/sdmtools/Empat_Pilar_Pengorganisasian_101214.html, pada tanggal 6 mei 2013 pukul 11:20 WIB.

Yaspendar.(2012).http://www.smaharapan2medan.sch.id/index.php?artikel=rena_na-pengembangan-sekolah, diakses pada tanggal 9 september 2013 pukul 12.00 WIB.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.
TRAKSRIP WAWANCARA
DAN REDUKSI DATA

Pedoman Wawancara Humas Pameran

08 Juni 2013

Nama : Alvin

Kelas : XI IPA

Bidang Kerja : Humas

1. Apa tujuan dari diadakannya kemah seni?

Untuk semacam membuat seni seninya kayak lukisan terus entah apalah karya seni lainnya, juga bertujuan untuk mengakrabkan antar siswa dalam proses persiapan pameran, dan melatih siswa untuk membuat karya secara mandiri.

2. Apa tujuan dari diadakanya delayota art ?

delayota art itu kita emang bikin selain proker dari osis dan merupakan program kerja sekolah mbak, dan juga untuk mengapresiasikan bakat seni yang dimiliki siswa sma negeri 8 yogyakarta. untuk nampilin karya karya seni yang ada di sma negeri 8 total semuanya, mulai dari teater , music, lukisan, fotografi, tari, dance dll

3. Hal apa saja yang akan ditampilkan dalam pameran delayota art?

Apakah ada acara/kegiatan lain untuk menunjang pameran?

ya intinya karya seni mulai dari visual rat, audio, sampai audio visual ada di delart mbak, sampai-sampai karya yang tidak berbau seni itu dipaksa untuk berbau seni juga beberapa karya seni fotografi yang dibuat oleh siswa diluar kemah seni. Disamping itu kita memilih tema yang lg popular mbak agar dapat menarik perhatian pengunjung mbak.

Jadi kemah seni merupakan kegiatan penunjang pameran delayota art.

4. Hal apa yang dilakukan panitia diawal persiapan pameran setelah menentukan tujuan dan materi pameran?

Diawal panitia mulai mencari informasi waktu dan kesamaan pameran yang diadakan oleh orang lain mbak, jadi kita bisa membuat variasi paneran yang berbeda dari orang lian mbak dan juga penentuan tanggal pemeran yang pas dan tidak dibarengi oleg sekolah lain maupun tanggal yang sesuai dengan KBM siswa.

5. Dalam hasil karya seni yang ditampilkan banyak didominasi hasil karya murid saja ataukah juga menampung partisipan seni dari luar sekolah?

Kebanyakan dari siswanya, cuman kebanyakan dari guru lukisnya juga, namun ada beberapa juga dari siswa luar sekolah.

6. Dalam pelaksanaan kemah seni kegiatan apa sajakah yang dilakukan?

Membikin kerangka seni yang akan ditampilkan pada kemah seni

7. Siapa saja yang terlibat dalam kemah seni?

Semua wajib ikut, sebernernya dalam delayota art itu sistem panitianya turun temurun dalam pemilihan ketuanya, sama beberapa siswa yang ikut ekskul , ada juga siswa yang mendaftar atas keinginannya sendiri.ada sekitar 100 pelukis dalam kemah seni.adanya yaseri (lomba lukis) itu lomba lukis yang merupakan salah satu kandidat yang akan dipamerkan, jadi menunggu lukisan yang dilombakan itu balik dan akan ditampilkan pada pameran.

8. Untuk murid apakah ada kretiria tertentu untuk bisa berpartisipasi dalam kemah seni?

Sebenarnya asalkan minat mengikuti kemah seni ya gak masalah mbak.

9. Siapa saja sasaran dalam pameran delayota art, apakah siswa luar sekolah bisa ikut serta dalam pameran?

Sasarannya jelas yang dari luar ya mbak, pegennya dari kami itu ya turis mancanegara dan perhatian dari pemerintah kota jogja agar menginformasikan kepada sekolah lain agar menanamkan jiwa mandiri dan berkesenian kepada anak didik walaupun nantinya tidak menjadi seniman mbak.

10. Untuk peserta luar sekolah apakah ada persyaratan khusus untuk dapat ikut serta dalam pameran delayota art?

Gak beitu ribet dan gak ada ketentuan, kalau ikut lomba jelas ada ketentuannya.

11. Dalam hasil karya seni yang ditampilkan banyak didominasi hasil karya murid saja ataukah juga menampung partisipan seni dari luar sekolah?

Didominasi oleh karya murid sma negeri 8 mbak, terus ada juga alumni, guru dan siswa di luar sma negeri 8 yogyakarta mbak.

12. Pameran ini diperuntukkan untuk masyarakat luas ataukah hanya pada siswa saja?

Diperuntukkan untuk masyarakat luas mbak kan sebagai ajang promosi sekolah.hehe

13. Pihak – pihak mana sajakah yang akan terlibat dalam pameran seni delayota art?

Kita jelas melibatkan seluruh siswa Delayota mbak, warga sekolah seperti guru dan karyawan bahkan orang tua siswa dan alumni juga kita libatkan

mbak, turis mancanegara dan siswa luar sekolah yang ingin memamerkan karyanya ke dalam pameran agar dapat dikenal orang mbak.

14. Kapan dan dimana kemah seni diadakan?

Diadakan sekitaran bulan September mbak

15. Kapan delart akan dilaksanakan?

Kalau pameran diadakan pada bulan-bulan maret yang dilaksanakan selama 2 hari.

16. Dimana tempat pameran tersebut diselenggarakan? Apakah tempat pameran cukup bagus dan bisa menarik pengunjung yang relevan dalam jumlah yang banyak? mengapa?

Diselenggarakan di taman budaya Yogyakarta, cukup b agus mbak, karena terletak di tengah kota mbak, dan sering juga turis luar masuk dan ikut menyaksikan . relevan karena merupakan salah satu ikon di Yogyakarta.

17. Apakah lokasi pameran mudah dijangkau dan mempunyai transportasi yang cukup baik?

kan ada ditengah kota dan juga ada halte trans jogja jadi strategis mbak.

18. Sumber dana untuk pelaksanaan pameran swadaya dari sekolah ataukah dari sumber dana lain diluar sekolah?kalu ada dari pihak mana saja?

Sumber dana kita dapatkan dari sekolah maupun dari luar sekolah mbak,yang mendanai sekolah ya beberapa persen sekolah dan yang lain dari usaha dana (sponsor),ya sebenarnya kalau buat acara seni ya susah ya mbak soalnya konteksnya kan seni, kecuali kalau artjob kan pamornya dah tinggi banget mbak, cuman ya alhamduliilah dapet mbak, dan juga dari donatur dari alumni

dan orang tua siswa juga kita meminta ke seniman seniman di jogja mbak, kalau sponsor kita condong ke percetakan, makanan, utamanya sih nyari fresh money ya mbak, tapi mereka ngasihnya terkadang tu produknya mbak. Sumber dana dari orang tua juga da mbak, jadi kita mencari data di tata usaha tentang orang tua siswa dan pihak panitia memilih orang tua yang akan dijadikan donatur mbak, dan kita tidak memaksa untuk minta diberi hanya kita kasih surat dan dilampiri anggaran berapa dan dapatnya berapa gtu mbak.

19. Untuk meringankan beban pembiayaan penyelenggaraan pameran, langkah apa yang ditempuh oleh panitia? apakah diperlukan dukungan dari sponsor, kalau ada apakah hanya dengan membawa lembaga ataukah harus mengajukan sebuah proposal?

Jadi kita dari panitia membuat proposal mbak, lalu kita konsultasi dengan humas sekolah lalu setelah di setujui kita langsung menyebarkan semua proposal ke pihak-pihak yang sudah kita tunjuk untuk pencarian sponsor.ada juga beberapa tempat yang menawarkan diri menjadi sponsor dalam pameran mbak.

20. Agar pameran ini bisa diketahui oleh para siswa dan masyarakat dipublikasikan melalui media apa?

Poster: Penempelan poster dibagi antar panitia, dibagi di sekolah seluruh DIY, kampus dan pinggiran jalan.

Web sekolah : yang dikelola oleh humas sekolah

Twitter dan facebook : yang dikelola oleh panitia pameran

Radio : di swaragama, Geronimo dan Unisi

21. Untuk kesuksesan pelaksanaan pameran langkah apa yang dotempuh oleh humas?

Dia juga cuman mengkoneksikan kita ke dinas kebudayaan mbak, upaya keringanan biaya tby dan pengurusan piala-piala gubernur.

22. Kapan panitia memulai promosi pameran delayota art?

h-1 bulan yang kita sebarkan sebulan sebelumnya mbak, sudah kita sebarin semua dan Alhamdulillah nya efektif namun banyak pendaftar yang daftarnya mepet.

23. Bagaimana pembentukan panitia Delayota Art?

Kalo anggota kita melakukan OPREC mbak, ya semacam perekutan tapi system terbuka mbak, kita membuat form per sie lalu diisi nama motivasi dan alasan kenapa ingin jadi panitia mbak, lalu kita seleksi mana yang sesuai. Kalau ketua itu sistemnya turun temurun mbak. Namun ada beberapa yang berasal dari anggota osis.

24. Bagaimana pembagian tugas dalam pameran delayota art?

Itu terlampir dalam proposal mbak tentang sie apa saja yang ada di Delayota Art.

25. Apakah dalam kepanitiaan masing-masing tugas pokok fungsi sudah berjalan sebagaimana mestinya?

Ya Alhamdulillah berjalan semestinya, namun ada beberapa yang tidak sesuai dengan apa yang diperintahkan.

26. Waktu pameran berlangsung, apakah ada penggabungan pekerjaan antar pantia? saling membantu satu sama lain? atau panitia hanya focus dengan job desc nya masing-masing?

Ada mbak, ada beberapa sie yang saling bantu membantu contohnya seperti sie humas membantu sie dekorasi. Agar kerjanya dapat selesai secara tepat waktu sesuai tujuan sebelumnya mbak, agar terasa ringan gitu juga mbak, namun ada juga gara-gara itu ada beberapa pekerjaan yang tidak maksimal mbak.

27. Apakah antar panitia dapat saling menyesuaikan diri dan dapat bekerja sama dengan baik?

Kerja samanya baik mbak, karena kita bisa membagi tugas dan sadar kan kewajiban kita masing-masing mbak.

28. Bagaimana wujud kerjasama panitia dalam pameran delayota art?

Kita kerja sama dalam pencarian sponsor , jadi kita menyebar ke instansi-instansi yang sudah ditunjuk sebelumnya mbak, lalu kerja sama dalam berjualan di sunmor dan penempelan brosur di jalan-jalan. Hal itu wajib dilakukan oleh semua panitia tanpa terkecuali mbak.sosialisasi ke sekolah-sekolah,

29. Bagaimana cara sekolah memberikan motivasi kepada anak didik dalam persiapan sampai pelaksanaan pameran delayota art?

Kita jalannya itu bener-bener dibantu sama pak agus dan pak hardi mbak, jadi beliau member motivasi kami dengan cara memuji karya kami bagaimana pun

bentuknya, beliau juga sering member kami petuah petuah yang membuat kami tidak minder dengan karya yang kami buat mbak.

30. Bagaimana cara ketua panitia berkomunikasi dengan anggota panitia tentang pemberian tanggung jawab kepada tiap sie dalam kepanitiaan?

Ketua panitia sering mengadakan rapat untuk mengecek sampai mana project dari anggota panitia mbak, dan ketua panitia juga sering menegur kami jika kami melakukan kesalahan sehingga dapat segera diperbaiki.

31. Apakah komunikasi antara anggota panitia dengan ketua panitia berjalan secara lancer?seandainya tidak apa alasanya?

Berjalan dengan lancer mbak, karena ketua panitia kami itu tegas dan disiplin mbak, sehingga kami sebagai anggota merasa tergerak dalam menjalankan apa yang ia perintahkan mbak.

32. Bagaimana bentuk/wujud komunikasi antara ketua panitia dengan pihak sekolah?

Setiap selesai rapat, ketua panitia biasanya laporan kepada pembimbing kami yaitu pak hardi tentang project nya sampai mana gitu mbak.

33. Apakah komunikasi antar ketua panitia dengan sekolah berjalan dengan lancar?seandainya tidak apa alasannya?

Berjalan dengan lancar mbak, karena sekolah sangat medukung kita dalam pelaksanaan pameran ini dan sekolah juga menuntut kita untuk mandiri namun gak terlepas dalam pengawasan pihak sekolah mbak.

34. Apa yang dilakukan ketua panitia jika ada anggota panitia yang tidak bisa membedakan antara kepentingan organisasi dengan kepentingan individu?

Ada kejadian ketika ada anggota panitia secara pribadi tidak suka dengan salah satu rekan diantara mereka karena urusan pribadi, atau ada anggota panitia yang berusaha menyampingkan kepentingan pribadi mereka. Banyak anggota panitia sudah dewasa mbak yang mampu membedakan antara kepentingan pribadi maupun kepentingan pameran, ada anggota panitia yang ijin tidak hadir dalam pencarian sponsor, dengan kesadaran pribadi ada anggota panitia lain yang menggantikannya. Kalau untuk jaan keluarnya itu ketua panitia biasanya menegur kami ketika kami tidak bisa membedakan urusan pribadi dan pameran mbak, dengan cara mengajak ngobrol kami dalam rapat kecil antar sie maupun rapat besar seluruh sie.

35. Bagaimana cara ketua panitia menumbuhkan rasa keakraban antar sesama anggota panitia sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan?

Ketua panitia terkadang mengadakan games sewaktu kita rapat mbak, dan juga ketua panitia kami itu orangnya gampang diajak bercanda mbak, dan menyarankan kepada setiap sie untuk saling membantu antar sie yang lain namun tidak terlepas dari tanggung jawab yang diembannya mbak. Ada juga beberapa kegiatan yang membuat kita kenal satu sama lain mbak, seperti kegiatan usda di sunmor gitu mbak.

36. Apa hambatan dan evaluasi pameran?

Hambatannya mungkin dalam hari-hari pertama berjalannya kepanitiaan mbak, tapi kita kan mengadakan evluasi setiap berjalannya kegiatan ajdi semua hambatan Alhamdulillah dapat langsung teratasi mbak.diadakanya sarasehan juga dilakukan oleh pembimbing pada akhir pameran.

Pedoman Wawancara Wakasek Kesiswaan

9 Juni 2013

Nama : Joko Triyono

Jabatan : Wakasek Kesiswaan

- 1. Apakah bapak ikut serta dalam proses pembentukan panitia kemah seni? peran bapak dalam acara tersebut bagaimana?**

Saya sebagai pelaksana nya dan saya memerintahkan kepada guru seni, secara umumnya iya, tapi secara teknis tidak, untuk mendesain gambaran umum dan selanjutnya kita serahkan yang lebih kompeten. Karena dalam pameran Delayota Art siswa benar-benar mandiri, jadi dalam pembentukan panitia mereka mencari sendiri. Ada yang lewat oprec dan osis.

- 2. Dimana kemah seni diadakan , apakah kegiatan kemah seni tidak menganggu aktivitas siswa?**

Di sma negeri 8 yogyakarta, Tidak menganggu aktivitas siswa karena dilaksanakan pada sabtu dan minggu mbak, jadi mulainya sabtu setelah pulang sekolah dan berakhir pada hari minggu

- 3. Apakah guru-guru ikut serta dalam pelaksanaan kemah seni?**

guru guru terlibat dalam kemah seni tersebut, sebagai guru pendamping dan tidak hanya guru seni saja mbak

- 4. Kegiatan apa saja yang dilaksanakan saat kemah seni berlangsung?**

Dikemah seni itu merancang dan mendesain apa yang akan ditampilkan dalam delayota art itu, jadi istilahnya membuat desain dan kerangka awal yang akan ditampilkan disana itu semua seni ada disana mbak, semua ekskul ada

disana selama 2 hari dari masing-masing ekskul mempersiapkan materinya dalam kemah seni, membuat awalnya seperti apa kemudian diteruskan di hari-hari berikutnya.

5. Apa peran sekolah dalam persiapan pameran delayota art?

Memberikan fasilitas untuk melaksanakan itu sebatas kemampuan sekolah begitu termasuk memberikan ijin, menunjuk guru pembimbing, memberikan dana stimulant.

6. Apakah delayota art masuk dalam RPS?

Iya, Masuk dalam rps, itu masuk dalam rencana kegiatan bagian kesiswaan

7. Apakah hambatan dalam persiapan pameran delayota art?

Secara umum hambatannya pada schedule saja mbak karena kan anak-anak kalo pagi sekolah jadi merekanya pada sore hari dan sampai malam, jadi masalahnya pada waktu.

8. Bagaimana sejarah dan visi misi delayota art?

Terlampir

9. Siapa saja sasaran dalam pameran delayota art, apakah siswa luar sekolah bisa ikut serta dalam pameran?

Masyarakat luas, yakni masyarakat jogja dan diluar jogja bahkan turis mancanegara.

Yang jelas semua ekskul nanti ikut dalam pameran disana ada juga yang untuk ekstern itu kita adakan lomba lomba untuk SD, SMP, SMA

10. Untuk peserta luar sekolah apakah ada persyaratan khusus untuk dapat ikut serta dalam pameran delayota art?

yang ditampilkan itu kita undang mbak, tapi yang ikut lomba itu harus tercatat sebagai siswa dan dapat ijin dari sekolah

11. Untuk meringankan beban pembiayaan penyelenggaraan pameran, langkah apa yang ditempuh oleh panitia? apakah diperlukan dukungan dari sponsor, kalau ada apakah hanya dengan membawa lembaga ataukah harus mengajukan sebuah proposal?

Untuk meringankan beban sekolah itu kan ada dana dari sekolah walaupun kecil, kemudian yang lain itu anak-anak mencari sponsor dari luar, karena sekolah kemampuannya terbatas

12. Agar pameran ini bisa diketahui oleh para siswa dan masyarakat dipublikasikan melalui media apa?

Ada leafletnya, anak-anak langsung ke sekolah sekolah, twitter, facebook, web

13. Pendekatan apa yang dilakukan humas untuk pelaksanaan pameran?

Motivasi dari kita kan yang namanya siswa harus menyeimbangkan antara kemampuan akademis dan non akademis yang salah satunya menggunakan media seni itu mbak kan juga bisa memperhalus perasaan

14. Apakah dalam pelaksanaan pameran diwajibkan untuk memperoleh ijin khususnya dari diknas?

Itu mengajukan proposal ke dinas pendidikan untuk ijin pameran

15. Apakah bapak memberikan masukan kepada siswa? dalam bentuk apa?

Ya misalnya begini mbak, desain awalnya seperti apa, nah kita member masukan masukan disana tapi bukan pada teknisnya, seperti lokasi dan waktu

dan bentuknya tapi bukan pada teknis lukisannya dan tata ruangnya hanya kebijakan umum saja

16. Apakah siswa dapat bekerja sama dengan baik?

Walaupun kepanitian terdiri dari beberapa kelas namun kebanyakan siswa sudah dapat bekerja sama dengan baik, dalam pencarian sponsor, sosialisasi ke sekolah, penempelan baliho dan hal-hal yang bersifat membangun pameran Delayota Art, dengan hal itu dapat menjadikan waktu menjadi lebih efektif dan efisien mbak.

17. Bagaimana pihak sekolah memberikan motivasi agar anak bisa mandiri dalam penyelenggaraan pameran delayota art?

Mungkin pihak sekolah menyediakan berbagai fasilitas untuk panitia, dan juga sekolah selalu mensupport apa saja yang dilakukan siswa selama itu bernilai positif dengan dilakukannya hal tersebut siswa akan menjadi lebih nyaman dan semakin semngat dalam penyelenggaraan pameran.

18. Bagaimana cara sekolah mensosialisasikan kepada orang tua tentang pameran delayota art?

Iyaa ka nada juga orang tua yang menyumbang, jadi kita sampaikan lewat surat dan lewat siswa kepada orang tuanya mbak.hehe

19. Bagaimana cara sekolah mensosialisasikan delayota art kepada masyarakat luas?

Dengan cara menempelkan pamflet dan promosi di social media maupun radio, dan juga melalui sosialisasi antar sekolah-sekolah.

20. Apakah tempat pelaksanaan pameran memadahi sesuai dengan jumlah peserta dan pengunjung pameran?

Ya itu kita sudah beberapa tahun disana mbak, memang itu anak-anak mengatakan TBY adalah tempat yang representative karena itu kan ikonnya jogja mbak.

21. Apakah pembiayaan untuk pameran itu mencukupi sesuai dengan perencanaan semula? Apakah jumlah pengunjung mengalami kenaikan dari tahun ke tahun? dan Seberapa jauh animo pengunjung dalam pameran itu?

Alhamdulilah sesuai mbak, karena anak-anak cukup gigih untuk mencari sponsor karena kalau mengandalkan dana dari sekolah kurang. Amino masyarakat selalu meningkat mbak dari tahun ke tahun, apalagi turis-turis luar banyak juga yang datang mbak.

22. Bagaimana komunikasi panitia ke pihak sekolah?

Kalau komunikasi panitia ke pihak sekolah berjalan dengan baik, setiap selesai rapat atau penentuan keputusan. Ketua paneran selalu menginformasikan kepada pihak sekolah, jadi walaupun siswa bekerja mandiri tapi tetap pada pengawasan pihak sekolah.

23. Apabila ada kendala dalam kepanitian apakah siswa menyampaikan kepada pihak sekolah?

Apabila ada kendala siswa menyampaikan pada saat konsultasi, namun sekolah hanya memberi masukan dan siswa sendiri yang akan

menyelesaiannya dalam rapat kepanitiaan. Jadi sekolah tetap memantau berjalannya kegiatan.

24. Apakah bapak ikut serta dalam proses evaluasi pameran Delayota Art?

Evaluasi dilakukan sebelum dan sesudah, pihak sekolah turut serta dalam proses evalausi. Sebagai contoh ketika siswa meminta pendapat tentang hambatan dan kendala yang dihadapi panitia lalu dicari pemecahan masalahnya.

Pedoman Wawancara Wakasek Husemas

9 Juni 2013

Nama : Ibu Win

Jabatan : Wakasek Husemas

1. Upaya apa yang ditempuh humas sekolah dalam merekrut siswa ?

Perekrutan siswa itu kita kan ada salah satu program sekolah, program osis ya, jadi program itu siswa sudah menyiapkan tujuannya apa, sasarannya apa, jadi itu ada tim osis jadi osis akan memilih siapa-siapa yang nanti bertugas disana, jadi osis akan membagi sesuai dengan kompetensi nya mbak, kompetensi ini dibidang ini dan ini dibidang ini. Nah, disitupun semua terlibat ya, jadi tidak hanya yang suka seni saja, jadi tujuannya agar seimbang (balance) akademik dan non akademik, jadi di sma negeri 8 ini karya seni itu wajib ya jadi ada seni lukis, seni lukis itu wajib untuk siswa. Jadi dengan karya mereka tentu saja dengan bimbingan guru pembimbing melaksanakan kegiatan itu

2. Sebelum diadakaan pameran apakah humas juga membuat dan mengajukan sebuah proposal?

Siswa membuat sendiri, jadi mereka sudah membentuk kepanitiannya, lalu diajukan pembimbing, setelah pembimbing setuju baru disebarluaskan

3. Agar pameran ini bisa diketahui oleh para siswa dan masyarakat dipublikasikan melalui media apa?

Media elektronik dan cetak, seperti twitter, facebook, web sekolah dan surat kabar serta radio yang bergengsi di jogja mbak.

4. Untuk kesuksesan pelaksanaan pameran langkah apa yang ditempuh oleh humas sekolah?

Kita sebagai pihak humas memeberikan kesempatan kepada anak-anak dalam hal konsultasi secara terbuka jadi anak-anak bebas dalam bertanya jika ada hal yang mereka kurang mengerti tentang bagaimana pembuatan proposal, cara mendatangkan orang penting pemerintahan jogja dan bagaimana cara menjadi EO secara mandiri mbak.

5. Apakah peran humas sekolah dalam pameran ini?

Apabila membuat surat baik surat sponsor maupun surat yang lain harus konsultasi dengan humas sekolah

6. Bagaimana langkah humas untuk memperoleh dukungan baik dalam internal (siswa) maupun eksternal (masyarakat)?

Itu merupakan suatu program osis ya, jadi itu punya kita ya jadi sains obilonging juga harus tinggi dengan sekolah dan itu program sekolah maka ya tetep support itu di intern, itu baik di intern ada warga sekolah yaitu siswa dan tenaga pendidik dan kependidikan jadi kami sebagai humas mensosialisasikan kepada mereka untuk mengikuti dan menghadiri acara pameran delart, control juga.Untuk eksternal itu lewat publikasi, yang sangat efektif itu lewat web dan jejaring social

7. Pendekatan apa yang dilakukan humas untuk pelaksanaan pameran?

Tentu saja kita kan automatically ya pendekatan memang harus ada, terus terang anak kami memang anak yang brilian jadi memang guru dan orang tua itu tetap ada arahan, gak bisa anak itu dicolke tu gak bisa,

8. Apakah pameran ini merupakan ajang promosi sekolah kepada khalayak luar?

Itu merupakan ajang promosi sekolah. Karena kebanyakan anak masuk ke sma 8 karena sma 8 itu balance mbak antara akademik dan non akademik mbak, jadi kita mendukung keduanya..ya contohnya tadi automatically delart tadi anak-anak melihat keseimbangan itu.

9. Bagaimana cara humas memberikan motivasi kepada siswa dalam menyelenggarakan pameran delayota art ini?

Jadi kita tetap support mereka ya jadi dengan mengecek proposal, jadi setelah proposal di acc lalu sekolah mengadakan rapat pleno nah di rapat pleno itu biasanya kita membahas bagaimana menyupport anak-anak baik material maupun spiritual

10. Apakah humas sekolah terjun langsung dalam penyelenggaraan pameran, jika iya apa bentuk partisipasi humas?

Humas terjun langsung dalam pameran untuk membantu anak-anak

11. Untuk mencapai kesuksesan dari sebuah pameran seni, apakah yang menjadi tolok ukur kesuksesan kegiatan pameran (pengunjung atau jumlah peserta)?

Kalau saya pribadi, saya kan suka seni juga ya, kita melihat kesuksesan gak hanya satu faktor saja. Semangat anak dan kreatifitas mereka setiap tahun inovatif mereka itu merupakan suatu kesuksesan jadi bukan terpatok pada jumlah pengunjung dsb, jadi kesuksesan itu berbagai jadi saya melihat motivasi anak bener-bener maksimal supaya mendapatkan hasil yang optimal, mungkin didukung banyak yang berkunjung, guru-guru dan warga sekolah antusias dan adanya kebersamaan itu sudah termasuk kesuksesan

12. Hambatan apa yang dihadapi wakasek humas dalam pelaksanaan pameran seni?

Sejauh ini belum ada hambatan, Mungkin kendala kesibukan penjabat ya, mungkin anak-anak pengen gubernur nya atau walikotanya. Tapi beberapa pejabat yang datang hanya diwakili saja, kadang pejabat tinggi yang akan datang ada acara mendadak dan tidak bisa datang.

13. Siapa saja yang terlibat dalam pameran Delayota Art?

Sebenarnya orang- orang yang terlibat itu ada banyak mbak, kalau dijabarkan ya ada Unsur Guru, Karyawan, Siswa dan orang tua siswa. Unsur guru dan karyawan sebagai pengendali utama dalam pelaksanaan kegiatan pameran, Siswa sebagai motor yang harus digerakkan dalam pameran, sedangkan orang tua siswa merupakan dukungan moral bagi siswa dalam mengisi hasil karya pameran, lalu alumni, unsur masyarakat serta lingkungan sosial, turis mancanegara, serta seniman – seniman.

Pedoman Wawancara Ketua Panitia Delart

9 Juni 2013

Nama : Doni

Kelas : XI

Bidang Kerja : Ketua Delart

1. Apa tujuan dari diadakannya kemah seni?

Untuk menyatukan semua aspek seni yang ada di delayota, dan menunjukan ke dunia diluar sma negeri 8 bahwa sma 8 punya kelebihan berseni semua, jadi itu tertata begitu mbak

2. Apa tujuan dari diadakanya delayota art ?

Tujuannya ya menyeimbangkan antara kemampuan akademik dan non akademik mbak, dan menunjukkan kepada masyarakat luas kalau sma delayota tu punya jiwa seni yang tinggi mbak, juga buat promosi sekolah juga mbak.hehe. .lalu juga menjadikan ajang kreativitas siswa delayota gitu mbak terus bisa menjalin persaudaraan antar pelajar kota Yogyakarta maupun luar kota jogja.

3. Hal apa saja yang akan ditampilkan dalam pameran delayota art?

Apakah ada acara/kegiatan lain untuk menunjang pameran?

Di Delart itu nampilkan karya seni audio, audio visual sama visual art mbak,.Semua ekstrakulikuler ditampilkan dalam pameran delayota art.Kegiatan yang menunjang pameran adalah kemah seni dan intensif latihan sebelum menjelang pameran.terus karya-karya anak yang ikut lomba yaseri juga ditampilkan disana mbak.

4. Dalam perencanaan Delayota art, hal apa saja yang dilakukan?

Panitia itu mencari informasi tentang kesamaan pameran mbak, jangan sampai Delart itu bersamaan sama lembaga lain gitu mbak, ya walaupun kita tahun cuman SMA 8 yang ngadain acara sejenis seperti ini mbak.terus kalo seandainya ada yang mengangkat tema pameran yang sama, panitia udah menyiapkan tema alternative mbak.

5. Dalam hasil karya seni yang ditampilkan banyak didominasi hasil karya murid saja ataukah juga menampung partisipan seni dari luar sekolah?

Kebanyakan anak delayota, dan beberapa dari sekolah lain serta dari alumni, dan ada beberapa seniman. Dan juga tahun lalu tu ada karya fotografi terbaik dimasukkan dalam pameran mbak

6. Dalam pelaksanaan kemah seni kegiatan apa sajakah yang dilakukan?

Proses pembuatan karyanya, jadi kalau membuat lukisan, kalau cheers dan theater ya membuat koreonya gitu mbak dan itu dilaksanakan 2 hari 1 malam Kita membuat kerangka mbak, kerangka dari apa yang akan ditampilkan pada saat pameran nanti mbak, jadi ya kita buat bareng-bareng mbak. Ada sih yang langsung jadi namun banyak juga yang dibawa pulang untuk diselesaikan dirumah mbak.

7. Untuk murid apakah ada kriteria tertentu untuk bisa berpartisipasi dalam kemah seni?

Oh kalo itu tidak mbak, semua boleh ikut asalkan punya minat yang tinggi mbak.

8. Siapa saja sasaran dalam pameran delayota art, apakah siswa luar sekolah bisa ikut serta dalam pameran?

Kalau sekarang ya umum lah, tapi makin kesini makin pengen nyari lebih luas mbak, kalau bisa ya luar jogja. Tapi dari nasehat dari pembimbing kita mengadakan pameran ini agar anak-anak di pinggiran kota mau sekolah di Delayota mbak .terus kita juga mau menarik turis mancanegara agar menyaksikan delart dan alhamdulillah selalu ada yang datang mbak.

9. Untuk peserta luar sekolah apakah ada persyaratan khusus untuk dapat ikut serta dalam pameran delayota art?

Memakai formulir dan tidak memakai biaya jadi mereka mengambil formulir dan mengisi serta dapat ijin dari sekolah mbak

10. Pihak – pihak mana sajakah yang akan terlibat dalam pameran seni delayota art?

Siswa SMA Delayota, tenaga pendidik, wali siswa, alumni , masyarakat, ada juga seniman yang kolaborasi dengan delart, beberapa turis dari perancis, filiphine dan irlandia.

11. Kapan dan dimana kemah seni diadakan?

Diadakan di sekolah, kalau tahun tahun sebelumnya diadakan dirumah guru seni mbak

12. Kapan delart akan dilaksanakan?

Delart biasanya dilaksanakan sebelum ujian nasional mbak, ya sekitaran bulan maret mbak.

13. Dimana tempat pameran tersebut diselenggarakan? Apakah tempat pameran cukup bagus dan bisa menarik pengunjung yang relevan dalam jumlah yang banyak?mengapa?

Di TBY mbak, karena tempatnya strategis mbak, kan ada dipusat kota, deket malioboro jadi banyak orang orang maupun turis asing bisa langsung mampir.

14. Apakah lokasi pameran mudah dijangkau dan mempunyai transportasi yang cukup baik?

Transportasinya baik mbak, mudah dijangkau karena ada halte trasnjogja dan ada di tengah kota mbak

15. Sumber dana untuk pelaksanaan pameran swadaya dari sekolah ataukah dari sumber dana lain diluar sekolah?kalau ada dari pihak mana saja?

Berasal dari seniman, orang tua siswa, sekolah, sponsor dan usaha dana dari siswa .kalo dari sekolah terbatas mbak ajdi kita mencari alternative lain.untuk orang tua kita membuat surat mbak terus kita bagiiin di siswanya, kita nyari data dulu mbak sebelumnya di TU terus kita range2 gitu. Kalo alumni biasanya ngasih sebuah karya dan uang tunai. Kalau sponsor ada yang member tunai ada juga yang member produknya mbak. Usaha dana itu dilakukan selama kurang lebih 6 bulan mbak, kita jualan garage sale sama makanan mbak di Sunmor UGM.

16. Untuk meringankan beban pembiayaan penyelenggaraan pameran, langkah apa yang ditempuh oleh panitia?

Dengan membuat proposal pameran untuk mencari dana (sponsor) lalu membuat surat yang ditunjukkan kepada orang tua siswa untuk pengajuan dana. Dan melakukan usaha dana dengan ikut serta dalam Sunday morning di UGM dan dana tahunan dari sekolah.

17. Agar pameran ini bisa diketahui oleh para siswa dan masyarakat dipublikasikan melalui media apa?

Rencananya mau ngeboom mbak, pake poster gtu mbak, trs pake kertas yang satu hvs satu huruf itu lho mbak, social media dan beberapa radio di jogja mbak. Sosial media itu seperti facebook, twitter sama web mbak.terus pak hardi juga sering memberi link wartawan surat kabar ternama di jogja mbak, terus kita hubungi dan kita meminta tolong untuk meliput mbak.

18. Untuk kesuksesan pelaksanaan pameran langkah apa yang ditempuh oleh humas?

Pertama sih Publikasinya mbak, karyanya ngebooming apa enggak gtu mbak, pokoknya kita bikin sesuatu yang orang jarang liat, itu kan ada pensinya kan mbak, kita nyari guest star yang lago booming mbak, seperti sri plecit, itu alum juga mbak, dan beberapa band indie lainnya mbak.terus nyari sponsor yang banyak dan memaksimalkan promosi mbak.

19. Pendekatan apa yang dilakukan humas untuk persiapan pelaksanaan pameran?

Humas sekolah selalu rutin dalam mengontrol kegiatan yang dilakukan oleh siswa, dan mengecek proposal yang dibuat oleh siswa dan memberi pengarahan kepada siswa jika proposal kurang benar.

20. Kapan panitia memulai promosi pameran delayota art?

Tergantung mbak, kan setiap tahunnya tu buat kalender gitu mbak, kalo tahun ini tu pas liburan mbak, jadi liburan dibuat untuk publikasi, jadi waktu liburan

Sma ntar ke tk, sd, smp, kalo smp libur entar ke sma.itu se diy jateng, kalo ke jateng pake pos mbak

21. Bagaimana pembentukan panitia Delayota Art?

Ketua pameran dilakukan secara turun menurun setiap tahunnya, jika tahun lalu menjadi wakil tahun sekarang menjadi ketua . terus kalo anggota yang lain direkrut melalui form yang berisi nama siswa, jabatan yang diinginkan dan apa motivasi siswa menjadi panitia. Setelah formulir itu disebarluaskan di setiap kelas, formulir akan dikumpulkan dan akan diseleksi berdasarkan alasan mereka ingin menjadi anggota panitia.

22. Bagaimana pembagian tugas dalam pameran delayota art?

Terlampir

23. Apakah dalam kepanitiaan masing-masing tugas pokok fungsi sudah berjalan sebagaimana mestinya?

Alhamdulillah sudah berjalan dengan baik mbak, mungkin sudah sadar dari diri pribadi masing-masing ya mbak tentang tanggung jawab itu apa dan pak hardi selaku pembimbing juga sering mengajarkan kita tentang apa itu tanggung jawab mbak.

24. Waktu pameran berlangsung, apakah ada penggabungan pekerjaan antar pantia? saling membantu satu sama lain? atau panitia hanya focus dengan job desc nya masing-masing?

Ada penggabungan pekerjaan, kalau jobdes sih gak begitu pandang itu siapa, tapi tetep di prioritaskan pada tanggung jawab masing-masing. Seperti humas

pameran itu tidak selalu menjadi tolak ukur dalam penyebaran brosur namun semua anggota panitia ikut membantu meskipun bukan tugasnya.

25. Bagaimana anggota panitia dapat memaksimalkan tugas dan tanggung jawabnya?

Kita mempunyai beberapa orang dalam setiap bidang, jadi ada koordinator dan anggota mbak jadi setiap sie tidak terlalu terbebani dengan tugas yang diemban karena dilakukan oleh beberapa orang mbak.

26. Apakah antar panitia dapat saling menyesuaikan diri dan dapat bekerja sama dengan baik?

Panitia dapat berkerja sama dengan baik dan dapat menyesuaikan diri antar anggota, anggota panitia juga cenderung menyimpan ego masing-masing agar tercipta suasana keakraban sesama panitia.

27. Bagaimana wujud kerjasama panitia dalam pameran delayota art?

Kalau secara langsung sih enggak mbak, baik kok mbak

Kerja sama dalam hal saling membantu antar anggota panitia dan kerja sama dalam pencarian sponsor dan penyebaran brosur pameran.

28. Bagaimana cara sekolah memberikan motivasi kepada anak didik dalam persiapan sampai pelaksanaan pameran delayota art?

Itu biasanya member nama nya delayota mbak, bukan hanya di jogja tapi di Indonesia dan dunia, seperti member motivasi seperti ini mbak “ini kalau dijual ajdi berapa juta nih”

29. Bagaimana cara ketua panitia berkomunikasi dengan anggota panitia tentang pemberian tanggung jawab kepada tiap sie dalam kepanitiaan?

Biasanya pake forum, jadi ketua diskusi dulu dengan sekretaris bendahara mbak, dilist apa yang akan dibahas baru disampaikan ke forum.dikumpulin semua itu mbak di satu kelas. Selain itu ketua juga rutin mengontrol tentang sejauh mana project yang sudah tercapai.

30. Apakah komunikasi antara anggota panitia dengan ketua panitia berjalan secara lancar? seandainya tidak apa alasanya?

Komunikasi berjalan dengan lancar, karena pihak sekolah rutin mengontrol pekerjaan siswa sehingga ketua wajib mengetahui keseluruhan pekerjaan yang sudah tercapai maupun belum.

31. Bagaimana bentuk/wujud komunikasi antara ketua panitia dengan pihak sekolah?

Ya ada mbak, ketua selalu konsultasi dengan sekolah mbak setiap mengambil langkah ke humas, pembimbing dan pendampinhg kesiswaan

32. Apa yang dilakukan ketua panitia jika ada anggota panitia yang tidak bisa membedakan antara kepentingan organisasi dengan kepentingan individu?

Suatu saat kan ada jaga pendaftaran mbak, terus ada si a yang gak bisa karena ada les, terus yang gak bisa itu ngomong sama si acara, nanti sie acara nyari penggantinya.intinya terbuka antar panitia

33. Bagaimana cara ketua panitia menumbuhkan rasa keakraban antar sesama anggota panitia sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan?

Lewat kemah seni mbak, dan juga lewat garage sale di sunmor itu mbak, jadi ntar semua disuruh dateng, ada yang ngamen, ada yang jualan bareng jadi ntar otomatis akrab mbak.

34. Apa hambatan dan evaluasi yang dilakukan panitia dalam pameran?

Ada beberapa orang yang cuman memerintah doang gitu mbak . permasalahan dana mbak. Lalu juga dari setiap sie kita adakan evaluasi dari sebelum pameran sampais selesai mbak,jadi semua kendala ditulis oleh setiap bidang dan dicari solusinya pada saat rapat mbak.kalo sesudah pameran biasanya pak hardi mengadakan telaah sarasehan gitu untuk memikirkan variasi pameran akan datang mbak..

35. Apa saja masukan untuk pameran delayota art agar lebih baik kedepannya?

Komitmen terus, tidak mengulang kesalahan di masa lalu, seperti dulu pernah gabung diteater gagal, terus akhirnya kan dicoba lagi dan bisa mbak, diusahakan tahun depan dijadiin satu mbak, walaupun ada perbedaan pendapat

Pedoman Wawancara Pendamping Ekstrakulikuler Kesenian

11 Juni 2013

Nama : Bapak Hardi

Jabatan : Wakasek Sarpras dan Guru Pendamping Delayota Art

1. Bagaimana minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakulikuler?

Memang itu mengacu pada kurikulum jadi setiap anak minimal menampilkan satu karya,

2. Apakah ada pelatihan khusus menjelang pelaksanaan pameran delayota art?

Ya sebenarnya yang saya ajarkan di kelas-kelas itu aja, saya kumpulkan, saya cari yang baik-baik dalam arti yang baik-baik tu gini setiap anak kan punya 5 karya nah saya ambil satu terus kita kemas dna kita bingkai, bingkai itu juga saya suruh beli sendiri, dan siswa pun mau karena saya memberi pengertian bahwa tujuan intruksional khususnya tu kamu akan dihargai orang lain kalo karya kamu dipajang disana

3. Bagaimana awal terbentuknya kemah seni?

Awalnya kemah seni tu begini, pertama ide muncul itu sebetulnya anak-anak tu pernah ikut lomba di yayasan seni rupa indonesia, lha anak yang ikut finalis itu berkeinginan untuk berlatih dan datang ke tempat saya, setelah itu ada pengagas seperti saya dan beberapa guru untuk kita bikin kemah seni, untuk apa saja yan g dikemahkan yang pertama emang lukis saja karena praktis kan, setelah itu berkembang apa yang harus kita pamerkan hanya seni rupa saja,

kan seni banyak sekali basiicnya, ada seni rupa, seni visua, audio dan audio visual

Jadi semuanya kita rekrut dari seni teater, seni tari, seni suara, seni rupa kita rekrut semua, kita buat semacam devisi, devisi untuk karya seni itu apa saja Yang ditampilkan seperti visual art, audio art, audiovisual art

Visual : 2 dimensi 3 dimensi

Audio : seni suara

Audiovisual :seni tari dan teater

Peserta yang ikut kemah seni sekitar 300 sampai 400 siswa

Kegiatan kemah seni : membuat konsep dahulu, lalu membuat tema

Tema kemaren kan “aku cinta pancasila” isu itu baru menggelitik, pancasila sepertinya sudah dilupakan, lalu tema diangkat dan menjadi booming.

4. Apakah tujuan dari diadakannya kemah seni?

Penjelasan kepada peserta pameran tentang tema yang akan diangkat serta pembekalan sebelum pameran Delayota Art . Selain itu juga untuk mengakrabkan antar anggota panitia dan antar peserta pameran.

5. Bagaimana langkah awal merumuskan tujuan delayota art dan apa tujuannya?

Sebenarnya tujuan delart sudah terlampir dalam file proposal delayota art, dari dulu tujuannya hampir sama. Namun setiap tahunnya ada sedikit perubahan dalam menentukan tujuan diadakannya delart itu, sebelum penetapan tujuan kita selaku pembimbing dan wakasek kesiswaan beserta humas sekolah dan perwakilan panitia mengadakan rapat dalam membahas tujuan diadakannya

delayota art, setelah itu perwakilan panitia menyampaikan ke semua anggota panitia lainnya dalam rapat kepanitiiian.

6. Bagaimana sejarah pameran delayota art?

Memang di dalam kurukulum di dalam seni rupa sendiri ada pameran disana, ini saya mengacu pada kurikulum sebenarnya, namun di sekolah-sekolah lain banyak yang dilewati mungkin ribet ya pameran karyanya harus dikumpulkan, diseleksi dan dikemas menjadi sebuah bentuk pameran mungkin itu agak ribet, namun saya suka itu mbak, saya kan menghargai karya mereka, itu tidak hanya sekedar saya nilai saja dan saya masukkan dalam rapot, jadi karya itu kita pajang, banyak orang melihat dan bisa untuk sharing, antar teman juga melihat bahkan sudah kita proyeksikan bahwa kalo pameran tidak hanya di sekolah, bisa diluar juga gitu mbak. Jadi ini sudah ketuju kalo dihitung mundur berarti sudah sejak 2006 yang pertama dimulai di vredeburg, pertama mulai sih tetatih-tatih mbak, kedua ketiga masih seperitu itu, namun alhamdulillah sekarang sudah profesional mbak

7. Bagaimana cara merekrut panitia delayota art?

Karena pameran merupakan salah satu kebanggan anak delayota, setelah pameran itu anak membuat estafet panitia lagi yang menggantikan dia, dengan melakukan oprec yaitu dengan membuat form yang berisi nama, motivasi siswa ingin menjadi panitia dan job des yang ia inginkan beserta alasanya. Dengan itu siswa tergugah dari pribadi masing-masing dan itu benar-benar ingin menyumbangkan pemikirannya. Setelah form terisi lalu diseleksi oleh panitia dewan yang sudah ditunjukan oleh saya mbak. Namun ketua Delayota

dipilih secara turun temurun, kalau tahun lalu menjadi wakil ketua, tahun ini menjadi ketua delayota. Fungsinya agar lebih memahami variasi yang baru agar tidak sama dengan tahun lalu serta menghindarai hambatan tahun lalu agar tidak dilakukan lagi.

8. Untuk internal sekolah, siapa saja yang boleh berpartisipasi?

Semua mbak, Kelas 10-12 hanya memang kapasitas masing-masing sama kualitas masing-masing kurikulumnya, namun kan kalo kelas satu belum sampe draft dan gambar bentuk, tapi kalo kelas 3 kan eksplor nya memang sudah tinggi.

9. Apa saja kegiatan dalam pelaksanaan kemah seni?

Di dalam kemah seni, kita membuat kerangkanya mbak, jadi kita membuat desain awal dari delayota itu, jadi semua siswa kita kumpulkan di sma 8 ini dan terbagi menjadi setiap devisi untuk melakukan langkah awal selama 2 hari 1 malam itu mbak, namun ada beberapa juga karya siswa yang belum selesai selama waktu itu dan akan dilanjutkan di hari berikutnya mbak.

10. Apakah ada kegiatan lain yang menunjang pameran?

Ada beberapa kegiatan yaitu beberapa lomba, dan lomba ini yang mendapatkan sambutan yang paling hangat oleh masyarakat. Lomba yang menarik yaitu seni tari untuk anak TK dan SD, biasanya seni tari kan hanya pentas pentas saja dan jarang untuk mengekspose atau mengapresiasikan sampai tingkat lomba seperti ini, wah itu sampe sanggar sanggar dan sekolah sekolah banyak yang mengirimkan dan itu berhasil menurut saya. Serta pentas

seni yang menghadirkan seniman dan band-band di jogja yang cukup dikenal dilingkungan anak muda jogja.

11. Apakah semua ekstrakulikuler ikut serta dalam memeriahkan pameran delayota art?

Semua ekstrakulikuler ikut, jadi semua ekstrakulikuler diwajibkan untuk berbau seni. Yang ada tu ka nada robotic, KIR.misalnya KIR meneliti pekerja seni di malioboro kok pake card dan pekerja di malioboro itu mempunyai organisasi yang membawahinya.

12. Apa yang dilakukan bapak dalam menunjang persiapan pameran agar berjalan dengan maksimal?

Sebenarnya saya misinya anak yang akan sekolah disini ini harus bisa berkesenian, kesenian apapun, salah satunya seni rupa, seni music juga sudah ada staudio music dan lab music, seni teater juga sudah ada studio teater dan sudah ada perangkat keras berupa gamelan untuk seni karawitan.setelah itu bekarya bareng-bareng sesuai dengan minat mereka

13. Dalam hasil karya seni yang ditampilkan banyak didominasi hasil karya murid saja ataukah juga menampung partisipan seni dari luar sekolah?

Banyak didonimasi karya murid delayota, namun semakin ke depan kita ingin menyeimbangkan karya internal maupun eksternal sekolah.

14. Untuk peserta luar sekolah apakah ada seleksi untuk mengikuti pameran?

Diundang lewat kepada sekolah dan mengirimkan 2 karya dari setiap sekolah mbak, karya yang taerbaik di sekolah itu.

15. Bagaimana pendamping pameran memberikan motivasi kepada anak didik?

Saya selalu punya misi, “Kamu boleh pinter, kamu boleh jadi teknokrat birokrat atau dokter namun jangan lupa berkesenian “ itu yang selalu saya sampaikan kepada anak-anak karena ilmu tanpa seni, seni tanpa agama jadi ada sians, spirit sama art. Sains itu ilmunya, spirit itu agamanya dan art itu seninya, spirit sama art itu selalu saya seragamkan dan harapan saya setelah keluar dari sini ia bisa berkesenian tidak harus jadi pelukis lho ya, tapi ada mbak beberapa anak yang konsen di bidang seni dan menjadi dosen di ISI maupun kampus ternama lainnya. Ada beberapa alumni yang menjadi dokter di amerika, Ia selalu mensupport selalu adik-adiknya. Kalau ada pameran dia selalu datang dan membawa karyanya untuk dipamerkan, dan beliau juga sebagai salah satu donator dalam pameran.dia pandai melukis walaupun dosen arsitek. Bahkan kan kalo pameran tingkatnya kan sudah tingkat provinsi, dan setelah dulu awalnya anak anak masuk finalis yaseri mendapatkan juara, tahun pertama juara 3 nasional, tahun kedua juara 4 nasional dan tahun ketiga juara 1 nasional, dan sekarang selalu pada urutan 1 dan 2 nasional

Yaseri itu caranya membuat karya lalu dikirim setelah itu masuk 30 besar, setelah 30 besar, namun waktu on the spot (berkarya langsung disana) juara satunya anak delayota.

16. Bagaimana cara bapak mempromosikan pamean delayota art?

Paling saya ngundang wartawan dan menghubungi alumni-alumni, dan saya juga ikut pameran mbak, sekalian juga promosi lukisan saya.hehehe saya juga

promosi kepada teman saya sesama seniman sehingga mereka ikut hadir bahkan menyumbangkan karya seninya untuk dipamerakan.

17. Manfaat apa yang langsung bisa dirasakan oleh para peserta pameran khusunya bagi para murid atau lingkungan sekolah secara luas?

Dia punya softskill, punya ketrampilan bedanya anak disini kalo dites dikampus favorit banyak yang diterima karena dia berani memutuskan mana yang benar dan salah, dan mau menantang resiko. Anak-anak juga melatih mandiri dalam hal proposal dan keuangan yang jumlahnya puluhan juta. Anak-anak membuat laporan secara detail dan terperinci mbak

18. Bagaimana komunikasi pihak sekolah dengan panitia?

Berjalan dengan baik, ditunjukan dengan ketua pameran setiap sesudah atau sebelum rapat ia selalu konsultasi dengan pihak sekolah. Jadi meskipun mereka mandiri tapi tidak terlepas dari pegawasan sekolah.

19. Bagaimana animo masyarakat sekitar untuk bisa datang berkunjung ke pameran, cukup antusias ataukah hanya sekedar melihat sebagai hiburan saja?

Animo masyarakat setiap tahun selalu bertambah mbak, mulai dari warga negara Indonesia maupun mancanegara dan banyak masyarakat yang turut serta dalam memeriahkan pameran dengan cara mengikuti lomba dan ikut menampilkan karyanya.

20. Bagaimana evaluasi pameran secara keseluruhan?

Evaluasi dilakukan pada saat berjalannya proses persiapan pameran sampai setelah pameran berakhir. Evaluasi pada saat proses adalah pencatatan

hambatan yang dialami tiap sie lalu dirapatkan dan segera dicari jalan keluar. Setiap akhir pameran, saya selalu mengadakan sarasehan yaitu temu telaah dan mengevaluasi dari persiapan mulai penutupan, dan memikirkan variasi apa lagi yang akan ditampilkan tahun depan.

21. Siapa saja sasaran dalam pameran delayota art?

Sasaran disini ada dua ya, sasaran antara dan sasaran akhir, sasaran antara disini adalah lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat baik dalam satu propinsi maupun jangkauan luar propinsi, khususnya bagi yang punya bakat seni serta para turis mancanegara, mengingat dari tahun ke tahun dari kwantitas yang berkunjung ke pameran selalu meningkat. Sasaran akhir yakni siswa SMA Negeri 8 Yogyakarta serta masyarakat pinggiran.

Tabel Hasil Reduksi Anggota Panitia

No.	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	Perencanaan	
	: Apa tujuan dari diadakannya kemah seni?	Untuk mengakrabkan antar siswa dalam proses persiapan pameran, dan melatih siswa untuk membuat karya secara mandiri.
	Apa tujuan dari diadakanya delayota art ?	Merupakan program kerja osis dan merupakan program kerja sekolah yang bertujuan untuk mengapresiasi bakat seni yang dimiliki siswa SMA Negeri 8 Yogyakarta dan untuk menampilkan semua seni yang ada di SMA Negeri 8 Yogyakarta.
	Hal apa saja yang akan ditampilkan dalam pameran delayota art? Apakah ada acara/kegiatan lain untuk menunjang pameran?	Karya seni mulai dari visual rat, audio, sampai audio visual art dan juga karya yang dihasilkan dari kemah seni. Kegiatan lain yaitu kemah seni.
	Hal apa yang dilakukan panitia diawal persiapan pameran setelah menentukan tujuan dan materi pameran?	Diawal panitia mulai mencari informasi waktu dan kesamaan pameran yang diadakan oleh lembaga lain, dan penentuan tanggal pemeran yang tepat.
	Dalam hasil karya seni yang ditampilkan banyak didominasi hasil karya murid saja ataukah juga menampung partisipan seni dari luar sekolah?	Didominasi oleh siswa SMA Negeri 8 Yogyakarta dan partisipasi dari seniman di jogja, guru lukis dan dari siswa luar.
	Dalam pelaksanaan kemah seni kegiatan apa sajakah yang dilakukan?	Membuat kerangka yang akan ditampilkan dalam pameran delayota art serta membuat konsep dasar dalam pameran delayota art.
	Siapa saja yang terlibat dalam kemah seni?	Semua siswa yang berdedikasi tinggi dengan kesenian.
	Untuk murid apakah ada kriteria tertentu untuk bisa berpartisipasi dalam kemah seni?	Tidak ada criteria khusus dalam mengikuti kemah seni, semua siswa bebas ikut.
	Siapa saja sasaran dalam pameran delayota art, apakah siswa luar sekolah	Sasaran adalah masyarakat luas dan siswa diluar SMA Negeri 8 Yogyakarta serta turis asing.

	bisa ikut serta dalam pameran? Untuk peserta luar sekolah apakah ada persyaratan khusus untuk dapat ikut serta dalam pameran delayota art?	Untuk peserta lomba ada ketentuannya, sedangkan untuk pameran seninya tidak ada syarat dan ketentuan.
	Dalam hasil karya seni yang ditampilkan banyak didominasi hasil karya murid saja ataukah juga menampung partisipan seni dari luar sekolah?	Didominasi oleh karya SMA Negeri 8 Yogyakarta, dan ada beberapa karya dari alumni, seniman jogja dan siswa di luar SMA Negeri 8 Yogyakarta.
	Pameran ini diperuntukkan untuk masyarakat luas ataukah hanya pada siswa saja?	Diperuntukkan untuk masyarakat luas
	Pihak – pihak mana sajakah yang akan terlibat dalam pameran seni delayota art?	Warga SMA Negeri 8 Yogyakarta, orang tua siswa, alumni, siswa sekolah lain, turis asing dan masyarakat yang terlibat dalam pelaksanaan pameran.
	Kapan dan dimana kemah seni diadakan?	Kemah seni biasanya dilaksanakan sekitar bulan September.
	Kapan delart akan dilaksanakan?	Pameran diadakan pada bulan-bulan maret yang dilaksanakan selama 2 hari
	Dimana tempat pameran tersebut diselenggarakan? Apakah tempat pameran cukup bagus dan bisa menarik pengunjung yang relevan dalam jumlah yang banyak? mengapa?	Diselenggarakan di Taman Budaya Yogyakarta, tempat nya bagus dan relevan karena merupakan salah satu ikon di Yogyakarta, sehingga banyak masyarakat yang datang, bahkan turis asing pun ikut menyaksikan.
	Apakah lokasi pameran mudah dijangkau dan mempunyai transportasi yang cukup baik?	Lokasi pameran mudah dijangkau karena terletak di tengah kota dan juga ,
	Sumber dana untuk pelaksanaan pameran swadaya dari sekolah ataukah dari sumber dana lain diluar sekolah?	Dari sekolah dan luar sekolah, karena dari sekolah dana yang diberikan terbatas, jadi siswa mencari dana ke alumni, seniman jogja, orang tua siswa dan sponsor.
	Untuk meringankan beban pembiayaan penyelenggaraan pameran, langkah apa yang	Dengan cara membuat proposal yang akan diajukan kepada sponsor-sponsor. Akan tetapi ada juga pihak yang menawarkan diri menjadi sponsor tetap

	ditempuh oleh panitia?	dalam pameran delayota art.
	Agar pameran ini bisa diketahui oleh para siswa dan masyarakat dipublikasikan melalui media apa?	Poster, web sekolah, social media (facebook, dan twitter), radio dan pamflet.
	Untuk kesuksesan pelaksanaan pameran langkah apa yang ditempuh oleh humas?	Humas sekolah : memantau segala kegiatan yang dilakukan oleh siswa, dan mensosialisasikan kegiatan kepada eksternal sekolah dengan metode lempar bola. Humas pameran : selalu <i>update</i> dan aktif dalam social media dan <i>boom poster</i> . serta membuat desain poster semenarik mungkin dan membuat tema pameran yang menarik agar dapat menarik pengunjung.
	Bagaimana langkah humas untuk memperoleh dukungan baik dalam internal (siswa) maupun eksternal (masyarakat)?	Internal : dengan pasti mendapatkan dukungan karena pameran delayota art merupakan program sekolah setiap tahunnya. Eksternal : dengan mensosialisasikan tentang guna pameran seni delayota art.
	Pendekatan apa yang dilakukan humas untuk persiapan pelaksanaan pameran?	Humas mengontrol setiap kegiatan yang dilakukan oleh siswa, jadi humas hanya mendampingi siswa dan siswa secara mandiri menjalankannya.
	Kapan panitia memulai promosi pameran delayota art?	Dilakukan sebulan sebelum pameran diselenggarakan.
2.	Pengorganisasian	
	Bagaimana pembentukan panitia Delayota Art?	Dilakukan secara turun temurun untuk jabatan ketua, sedangkan yang lain diambil dari anggota osis dan perekutan dengan system oprec delayota.
	Bagaimana pembagian tugas dalam pameran delayota art?	Terlampir
	Apakah dalam kepanitiaan masing-masing tugas pokok fungsi sudah berjalan sebagaimana mestinya?	Sudah berjalan dengan semestinya, karena siswa sebelumnya sudah dibekali ilmu tentang tanggung jawab pada tugas dan kewajiban masing-masing.
	Waktu pameran berlangsung, apakah ada penggabungan pekerjaan	Antar sie saling bantu membantu, namun tetap tidak terlepas dari tanggung jawabnya masing-masing.

	<p>antar pantia?salng membantu satu sama lain?atau panitia hanya focus dengan job desc nya masing-masing?</p>	
	<p>Apakah antar panitia dapat saling menyesuaikan diri dan dapat bekerja sama dengan baik?</p>	<p>Antar panitia dapat bekerja sama dengan baik.</p>
	<p>Bagaimana wujud kerjasama panitia dalam pameran delayota art?</p>	<p>Wujud kerja sama antara lain salng membantu antar sie, dan kerja sama dalam usda pencarian dana serta pada saat promosi delayota art ke sekoah-sekolah.</p>
3.	Pengarahan	
	<p>Bagaimana cara sekolah memberikan motivasi kepada anak didik dalam persiapan sampai pelaksanaan pameran delayota art?</p>	<p>Dibantu oleh pembimbing pameran delayota art yaitu pak hardi. Dan pembimbing selalu memberikan motivasi dengan cara memuji karya anak bagaimana pun bentuknya seta memberikan petuah yang membuat siswa pede dengan apa yang mereka hasilkan.</p>
	<p>Bagaimana cara ketua panitia berkomunikasi dengan anggota panitia tentang pemberian tanggung jawab kepada tiap sie dalam kepanitiaan?</p>	<p>Ketua panitia sering mengadakan rapat untuk mengecek sampai mana project dari anggota panitia , dan ketua panitia juga sering menegur anggota jika anggota panitia melakukan kesalahan sehingga dapat segera diperbaiki.</p>
	<p>Apakah komunikasi antara anggota panitia dengan ketua panitia berjalan secara lancer?seandainya tidak apa alasanya?</p>	<p>Berjalan dengan lancar karena ketua panitia delayota tegas dan disiplin, sehingga anggota merasa tergerak dalam menjalankan apa yang diperintahkan.</p>
	<p>Bagaimana bentuk/wujud komunikasi antara ketua panitia dengan pihak sekolah?</p>	<p>Setiap selesai rapat, ketua panitia biasanya laporan kepada pembimbing tentang project yang sudah dicapai atau kendala yang dihadapi oleh panitia delayota art.</p>
	<p>Apakah komunikasi antar ketua panitia dengan sekolah berjalan dengan lancer?seandainya tidak apa alasannya?</p>	<p>Berjalan dengan lancar, karena sekolah sangat medukung dalam pelaksanaan pameran dan sekolah juga menuntut siswa untuk mandiri namun tidak terlepas dari pengawasan pihak sekolah.</p>
	<p>Apa yang dilakukan ketua</p>	<p>Ketua langsung menegur anggota</p>

	<p>panitia jika ada anggota panitia yang tidak bisa membedakan antara kepentingan organisasi dengan kepentingan individu?</p>	panitia dan juga diadakan rapat kecil untuk evaluasi.
	<p>Bagaimana cara ketua panitia menumbuhkan rasa keakraban antar sesama anggota panitia sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan?</p>	Diadakannya games kecil agar anggota panitia mendapat hiburan serta menumbuhkan rasa kerja sama dalam tim dan rasa tanggung jawab atas tugas yang diembannya.
4.	Evaluasi	
	<p>Apa hambatan dan evaluasi pameran?</p>	Hambatan sangat dirasakan [ada awal-awal berjalannya rapat, itu sudah direkap di LPJ, tapi semua itu bisa langsung teratasi karena menggunakan sistem evaluasi sebelum dan sesudah berjalannya pameran.

Tabel Reduksi Wakasek Kesiswaan

No.	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	Perencanaan	
	Dimana kemah seni diadakan , apakah kegiatan kemah seni tidak menganggu aktivitas siswa?	Di SMA Negeri 8 Yogyakarta, kemah seni tidak menganggu aktivitas siswa karena diadakan pada hari sabtu dan minggu.
	Apakah guru-guru ikut serta dalam pelaksanaan kemah seni?	Guru terlibat dalam kemah seni tersebut, sebagai guru pendamping dan tidak hanya guru seni saja
	Kegiatan apa saja yang dilaksanakan saat kemah seni berlangsung?	Membuat desain dan kerangka awal yang akan ditampilkan di Delayota Art, semua ekskul ada disana dan selama 2 hari dari masing-masing ekskul mempersiapkan materinya dalam kemah seni, membuat awalnya seperti apa kemudian diteruskan di hari-hari berikutnya.
	Apa peran sekolah dalam persiapan pameran delayota art?	Memberikan fasilitas untuk melaksanakan itu sebatas kemampuan sekolah, termasuk memberikan ijin, menunjuk guru pembimbing dan memberikan dana stimulant.
	Apakah delayota art masuk dalam RPS?	Masuk dalam RPS dalam rencana kegiatan bagian kesiswaan.
	Apakah hambatan dalam persiapan pameran delayota art?	Secara umum hambatannya pada schedule karena murid pada pagi hari sekolah jadi mereka bekerja pada sore hari dan sampai malam.
	Bagaimana sejarah dan visi misi delayota ?	Terlampir.
	Siapa saja sasaran dalam pameran delayota art, apakah siswa luar sekolah bisa ikut serta dalam pameran?	Masyarakat luas, yakni masyarakat jogja dan diluar jogja bahkan turis mancanegara.
	Untuk peserta luar sekolah apakah ada persyaratan khusus untuk dapat ikut serta dalam pameran delayota art?	Untuk lomba tidak ada pesyaratn khusus, hanya mendapat ijin dari sekolah dan masih tercatat sebagai siswa. Tapi untuk karya yang ditampilkan itu diundang oleh pihak sekolah.

	Untuk meringankan beban pembiayaan penyelenggaraan pameran, langkah apa yang ditempuh oleh panitia?	Dengan mencari sponsor dan mendapatkan dana stimulant dari sekolah walaupun jumlahnya terbatas.
	Agar pameran ini bisa diketahui oleh para siswa dan masyarakat dipublikasikan melalui media apa?	Menggunakan leaflet, social media dan sosialisasi langsung ke sekolah-sekolah.
	Pendekatan apa yang dilakukan humas dan kesiswaan untuk pelaksanaan pameran?	Dengan cara memberikan motivasi kepada anak-anak dengan cara memberikan solusi kepada anak-anak apabila menga
	Apakah dalam pelaksanaan pameran diwajibkan untuk memperoleh ijin khususnya dari diknas?	Itu mengajukan proposal ke dinas pendidikan untuk ijin pameran
	Apakah bapak memberikan masukan kepada siswa?dalam bentuk apa?	Memberi masukan dalam hal desain awalnya tapi bukan pada teknisnya, seperti lokasi dan waktu dan bentuknya dan juga bukan pada teknis lukisannya dan tata ruangnya hanya kebijakan umum saja.
	Bagaimana cara sekolah mensosialisasikan kepada orang tua tentang pameran delayota art?	Dengan cara menyebarluaskan surat dan lewat siswa itu sendiri kepada orang tuanya.
	Bagaimana cara sekolah mensosialisasikan delayota art kepada masyarakat luas?	Dengan cara menempelkan pamflet dan promosi di social media maupun radio, dan juga melalui sosialisasi antar sekolah-sekolah.
	Apakah tempat pelaksanaan pameran memadahi sesuai dengan jumlah peserta dan pengunjung pameran?	TBY adalah tempat yang representative karena merupakan ikonnya jogja dan strategis yang terletak di tengah kota.
	Apakah pembiayaan untuk pameran itu mencukupi sesuai dengan perencanaan semula?Apakah jumlah	Sejauh ini sudah mencukupi, karena murid-murid Delayota mencari sponsor secara maksimal bahkan sudah ada sponsor yang menawarkan diri untuk

	pengunjung mengalami kenaikan dari tahun ke tahun? dan Seberapa jauh animo pengunjung dalam pameran itu?	menjadi sponsor tetap dalam penyelenggaraan delayota setiap tahunnya. Jumlah pengunjung dari tahun ketahun selalu mengalami kenaikan, baik itu warga Indonesia maupun turis mancanegara.
2.	Pengorganisasian	
	Apakah bapak ikut serta dalam proses pembentukan panitia kemah seni? peran bapak dalam acara tersebut bagaimana?	Secara umumnya ikut serta namun secara teknis tidak. Wakasek kesiswaan mengutus pembimbing pameran untuk membuat desain.
	Apakah siswa dapat bekerja sama dengan baik?	Sebagian besar bisa bekerja sama dengan baik, kerja sama dalam pembagian tugas antar bidang, pencarian sponsor dan sosialisasi ke sekolah-sekolah.
	Bagaimana komunikasi panitia ke pihak sekolah?	komunikasi panitia ke sekolah berjalan dengan baik, setiap selesai rapat atau penentuan keputusan. Ketua panitia selalu menginformasikan kepada pihak sekolah.
	Apabila ada kendala dalam kepanitiaan apakah siswa menyampaikan kepada pihak sekolah?	Apabila ada kendala siswa menyampaikan pada saat konsultasi, namun sekolah hanya memberi masukan dan siswa sendiri yang akan menyelesaiannya dalam rapat kepanitiaan.
3.	Pengarahan	
	Bagaimana pihak sekolah memberikan motivasi agar anak bisa mandiri dalam penyelenggaraan pameran delayota art?	Mungkin pihak sekolah menyediakan berbagai fasilitas untuk panitia, dan juga sekolah selalu mensupport apa saja yang dilakukan siswa selama itu bernilai positif.
4.	Evaluasi	
	Apakah bapak ikut serta dalam proses evaluasi pameran Delayota Art?	Dari pihak sekolah ikut serta dalam proses evaluasi, sebagai contoh ketika siswa meminta pendapat tentang hambatan dan kendala yang dihadapi dan sekolah mencoba mencari alternative penyelesaiannya.

Tabel Reduksi Wakasek Husemas

No.	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	Perencanaan	
	Sebelum diadakan pameran apakah humas juga membuat dan mengajukan sebuah proposal?	Siswa membuat sendiri, jadi mereka sudah membentuk kepanitiannya, lalu diajukan pembimbing, setelah pembimbing setuju baru disebarluaskan
	Agar pameran ini bisa diketahui oleh para siswa dan masyarakat dipublikasikan melalui media apa?	Media elektronik dan cetak seperti twitter, facebook, web, radio dan surat kabar.
	Untuk kesuksesan pelaksanaan pameran langkah apa yang ditempuh oleh humas?	Siswa diberikan kesempatan secara terbuka dalam hal konsultasi tentang hal yang kurang mereka pahami.
	Apakah peran humas sekolah dalam pameran ini?	Apabila membuat surat baik surat sponsor maupun surat yang lain harus konsultasi dengan humas sekolah\
	Bagaimana langkah humas untuk memperoleh dukungan baik dalam internal (siswa) maupun eksternal (masyarakat)?	Merupakan suatu program osis, jadi sains obilong juga harus tinggi dengan sekolah dan itu program sekolah maka tetep support itu di intern, itu baik di intern ada warga sekolah yaitu siswa dan tenaga pendidik dan kependidikan jadi kami sebagai humas mensosialisasikan kepada mereka untuk mengikuti dan menghadiri acara pameran delart, control juga berpengaruh disini.Untuk eksternal itu lewat publikasi, yang sangat efektif itu lewat web dan jejaring social
	Pendekatan apa yang dilakukan humas untuk pelaksanaan pameran?	Pendekatan memang harus ada, terus terang murid SMA Negeri 8 Yogyakarta memang anak yang brilian jadi memang guru dan orang tua itu tetap ada arahan.
	Apakah pameran ini merupakan ajang promosi sekolah kepada khalayak luar?	Itu merupakan ajang promosi sekolah. Karena kebanyakan anak masuk ke sma 8 karena sma 8 itu balance antara akademik dan non akademik , jadi sekolah mendukung keduanya.

	<p>Apakah humas sekolah terjun langsung dalam penyelenggaraan pameran, jika iya apa bentuk partisipasi humas?</p> <p>Untuk mencapai kesuksesan dari sebuah pameran seni, apakah yang menjadi tolok ukur kesuksesan kegiatan pameran (pengunjung atau jumlah peserta)?</p>	Humas terjun langsung dalam pameran untuk membantu anak-anak.
		Semangat anak, kreatifitas dan inovatif mereka setiap tahun itu merupakan suatu kesuksesan jadi bukan terpatok pada jumlah pengunjung dsb, jadi kesuksesan itu berbagai jadi motivasi anak benar-benar maksimal supaya mendapatkan hasil yang optimal, mungkin didukung banyak yang berkunjung, guru-guru dan warga sekolah antusias dan adanya kebersamaan itu sudah termasuk kesuksesan.
2.	Pengorganisasian	
	Upaya apa yang ditempuh humas sekolah dalam merekrut siswa ?	Osis akan memilih siapa-siapa yang nanti bertugas disana, dan membagi sesuai dengan kompetensi masing-masing, semua terlibat dan tidak hanya yang suka seni saja, jadi tujuannya agar seimbang (balance) akademik dan non akademik, jadi di sma negeri 8 ini karya seni itu wajib,dengan karya mereka tentu saja dengan bimbingan guru pembimbing melaksanakan kegiatan itu
3.	Pengarahan	
	Bagaimana cara humas memberikan motivasi kepada siswa dalam menyelenggarakan pameran delayota art ini?	Jadi sekolah tetap support siswa jadi dengan mengecek proposal dan proposal sudah di acc lalu sekolah mengadakan rapat pleno. Di rapat pleno itu biasanya dibahas bagaimana mensupport anak-anak baik material maupun spiritual.
	Hambatan apa yang dihadapi wakasek humas dalam pelaksanaan pameran seni?	Sejauh ini belum ada hambatan, Mungkin kendala kesibukan pejabat, mungkin anak-anak ingin gubernur nya atau walikotanya. Tapi beberapa pejabat yang datang hanya diwakili saja, kadang pejabat tinggi yang akan datang ada acara mendadak dan tidak bisa datang.

Tabel Hasil Reduksi Wawancara Ketua Panitia

No.	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	Perencanaan	
	Tujuan dari diadakannya kemah seni?	Untuk menyatukan semua aspek seni yang ada di delayota, dan menunjukkan ke dunia diluar sma negeri 8 bahwa sma 8 punya kelebihan dalam hal seni.
	Apa tujuan dari diadakanya delayota art ?	Menyeimbangkan antara kemampuan akademik dan non akademik, dan menunjukkan kepada masyarakat luas bahwa sma delayota mempunyai jiwa seni yang tinggi dan sebagai ajang promosi sekolah. lalu juga menjadikan ajang kreativitas siswa delayota dan bisa menjalin persaudaraan antar pelajar kota Yogyakarta.
	Hal apa saja yang akan ditampilkan dalam pameran delayota art? dan kegiatan penunjang delart apa saja?	Delart menampilkan karya seni audio, audio visual dan karya visual. Semua ekstrakurikuler ditampilkan dalam pameran delayota art. Kegiatan yang menunjang pameran adalah kemah seni dan intensif latihan sebelum menjelang pameran.
	Dalam hasil karya seni yang ditampilkan banyak didominasi hasil karya murid saja ataukah juga menampung partisipan seni dari luar sekolah?	Sebagian besar adalah karya dari siswa SMA Negeri 8 Yogyakarta termasuk karya yaseri, Namun ada juga karya dari alumni, guru dan beberapa seniman di jogja..
	Dalam perencanaan Delayota art, hal apa saja yang dilakukan?	Pencarian informasi tentang kesamaan tema dan waktu penyelenggaran pameran, seandainya ada yang mengangkat tema pameran yang sama, panitia menyiapkan tema alternatif.
	Dalam pelaksanaan kemah seni kegiatan apa sajakah yang dilakukan?	Membuat karya yang akan ditampilkan pada delayota art, yakni membuat kerangka dari materi yang akan ditampilkan yang dilaksanakan selama 2 hari 1 malam.
	Apakah ada kriteria tertentu untuk bisa berpartisipasi dalam kemah seni?	Tidak ada kriteria khusus untuk dapat mengikuti kemah seni, cukup dengan minat dan kegigihan terhadap seni saja siswa dapat mengikuti kegiatan ini.
	Siapa sasaran dalam	Sasarannya adalah eksternal dari SMA

	pameran delayota art, apakah siswa luar sekolah bisa ikut serta dalam pameran?	Negeri 8 Yogyakarta yakni masyarakat luas dan siswa di luar SMA Negeri 8 Yogyakarta. Selain itu juga untuk membuat anak-anak pinggiran untuk dapat sekolah di SMA Negeri 8 Yogyakarta dan untuk menarik kunjungan dari turis mancanegara.
	Apakah ada persyaratan khusus untuk siswa luar sekolah agar dapat ikut serta dalam pameran delayota art?	Syaratnya adalah sudah ada ijin dari sekolah yang bersangkutan dan mengambil formulir di SMA Negeri 8 Yogyakarta.
	Pihak – pihak mana sajakah yang akan terlibat dalam pameran seni delayota art?	Siswa SMA Delayota, tenaga pendidik, wali siswa, seniman di jogja, alumni , masyarakat dan beberapa turis asing.
	Kapan dan dimana kemah seni diadakan?	Diadakan di sekolah, kalau tahun tahun sebelumnya diadakan dirumah guru seni.
	Kapan delart akan dilaksanakan?	Delart biasanya dilaksanakan sebelum ujian nasional, sekitar bulan maret dan april.
	Dimana tempat pameran tersebut diselenggarakan? Apakah tempat pameran cukup bagus dan bisa menarik pengunjung yang relevan dalam jumlah yang banyak?mengapa?	Di Taman Budaya Yogyakarta, karena tempatnya strategis yang terletak dipusat kota, jadi banyak orang orang maupun turis asing bisa langsung berkunjung.
	Apakah lokasi pameran mudah dijangkau dan mempunyai transportasi yang cukup baik?	Transportasinya mudah didapat dan mudah dijangkau karena ada halte trans jogja dan berada tengah kota.
	Apakah sarana-sarana pokok seperti air dan listrik tersedia sewaktu-waktu dibutuhkan?	Sarananya lengkap, namun pihak sekolah menyediakan jerset sendiri dan beberapa kelengkapan sebagai cadangan.
	Sumber dana untuk pelaksanaan pameran swadaya dari sekolah ataukah dari sumber dana lain diluar sekolah?kalau ada dari pihak mana saja?	Berasal dari seniman, orang tua siswa, sekolah, sponsor dan usaha dana dari siswa .
	Untuk meringankan beban pembiayaan penyelenggaraan pameran, langkah apa yang	Dengan membuat proposal pameran untuk mencari dana (sponsor) lalu membuat surat yang ditunjukkan kepada orang tua siswa untuk pengajuan dana.

	ditempuh oleh panitia?	Dan melakukan usaha dana dengan ikut serta dalam Sunday morning di UGM dan dana tahunan dari sekolah.
	Agar pameran ini bisa diketahui oleh para siswa dan masyarakat dipublikasikan melalui media apa?	Dipublikasikan melalui media cetak, radio, dan social media (twitter, fb, web)
	Untuk kesuksesan pelaksanaan pameran langkah apa yang ditempuh oleh humas?	Dengan cara memilih tema pameran yang menarik, mencari sponsor sebanyak-banyaknya dan memilih bintang tamu pameran yang menarik, lalu memaksimalkan promosi pameran ke masyarakat luas.
	Pendekatan apa yang dilakukan humas sekolah untuk persiapan pelaksanaan pameran?	Humas sekolah selalu rutin dalam mengontrol kegiatan yang dilakukan oleh siswa, dan mengecek proposal yang dibuat oleh siswa dan memberi pengarahan kepada siswa jika proposal kurang benar.
	Kapan panitia memulai promosi pameran delayota art?	Panitia melakukan publikasi pada saat liburan seperti hari minggu maupun liburan semester.
2.	Pengorganisasian	
	Bagaimana pembentukan panitia Delayota Art?	Ketua pameran dilakukan secara turun menurun setiap tahunnya, jika tahun lalu menjadi wakil tahun sekarang menjadi ketua. Perekrutan anggota lain yang lain melalui OPREC yaitu melalui form yang berisi nama siswa, jabatan yang diinginkan dan apa motivasi siswa menjadi panitia. Setelah formulir itu disebarluaskan di setiap kelas, formulir akan dikumpulkan dan akan diseleksi berdasarkan alasan mereka ingin menjadi anggota panitia.
	Bagaimana pembagian tugas dalam pameran delayota art?	Terlampir
	Apakah dalam kepanitiaan masing-masing tugas pokok fungsi sudah berjalan sebagaimana mestinya?	Sebagian besar sudah berjalan dengan baik, karena siswa SMA Negeri 8 Yogyakarta sudah dibekali ilmu tentang tanggung jawab pribadi masing-masing.
	Waktu pameran	Ada beberapa penggabungan pekerjaan,

	<p>berlangsung, apakah ada penggabungan pekerjaan antar panitia?</p> <p>Bagaimana anggota panitia dapat memaksimalkan tugas dan tanggung jawabnya?</p> <p>Apakah antar panitia dapat saling menyesuaikan diri dan dapat bekerja sama dengan baik?</p> <p>Bagaimana wujud kerjasama panitia dalam pameran delayota art?</p>	<p>yakni saling membantu antar sie namun tidak terlepas pada tanggung jawab tugas masing-masing.</p> <p>Dalam setiap bidang terdapat koordinator dan dibawah koordinator ada anggota yang membantu jadi setiap sie tidak terlalu terbebani dalam tugas yang dibebankan.</p> <p>Panitia dapat berkerja sama dengan baik dan dapat menyesuaikan diri antar anggota, anggota panitia juga cenderung menyimpan ego masing-masing agar tercipta suasana keakraban sesama panitia.</p> <p>Kerja sama dalam hal saling membantu antar anggota panitia dan kerja sama dalam pencarian sponsor dan penyebaran brosur pameran.</p>
3.	Pengarahan	
	<p>Bagaimana cara sekolah memberikan motivasi kepada anak didik dalam persiapan sampai pelaksanaan pameran delayota art?</p> <p>Bagaimana cara ketua panitia berkomunikasi dengan anggota panitia tentang pemberian tanggung jawab kepada tiap sie dalam kepanitiaan?</p> <p>Apakah komunikasi antara anggota panitia dengan ketua panitia berjalan secara lancer? seandainya tidak apa alasanya?</p> <p>Bagaimana bentuk/wujud komunikasi antara ketua panitia dengan pihak sekolah?</p>	<p>Dengan cara memuji karya siswa dan memberikan pengertian kepada siswa untuk dapat maksimal mengerjakan karyanya agar delayota dapat terkenal di Indonesia bahkan mancanegara.</p> <p>Biasanya ketua mengadakan rapat secara rutin, namun sebelumnya ketua berdiskusi dulu dengan sekretaris dan bendahara untuk membahas hal apa saja yang akan diraatkan. Selain itu ketua juga rutin mengontrol tentang sejauh mana project yang sudah tercapai.</p> <p>Komunikasi berjalan dengan lancar, karena pihak sekolah rutin mengontrol pekerjaan siswa sehingga ketua wajib mengetahui keseluruhan pekerjaan yang sudah tercapai maupun belum.</p> <p>Ketua selalu rutin mengadakan konsultasi tentang perkembangan perencanaan pameran dan konsultasi tentang susunan proposan dan surat yang akan diberikan kepada sponsor maupun orang tua siswa.</p>

	Apa yang dilakukan ketua panitia jika ada anggota panitia yang tidak bisa membedakan antara kepentingan organisasi dengan kepentingan individu?	Ketua biasanya menegur dengan mengadakan rapat forum kecil untuk menyelesaikan masalah tersebut agar tidak mengganggu jalannya persiapan sampai selesai pameran.
	Bagaimana cara ketua panitia menumbuhkan rasa keakraban antar sesama anggota panitia sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan?	Melalui kemah seni, memalui acara garage sale di sunmor, ngamen dan penyebaran pamphlet maupun brosur.hal tersebut otomatis akan menumbuhkan rasa keakraban untuk siswa.
4.	Evaluasi	
	Apa hambatan dan evaluasi yang dilakukan panitia dalam pameran?	Permasalahan dana dan ada beberapa anggota panitia yang hanya memerintah saja dan tidak bisa membedakan urusan pribadi dan umum. Lalu diadakannya evaluasi sebelum berjalannya pameran sampai selesai pameran,
	Apa saja masukan untuk pameran delayota art agar lebih baik kedepannya?	Menjaga komitmen, tidak mengulang kesalahan di masa lalu, misalnya dulu pernah gabung diteater pernah mengalami kegagalan, terus akhirnya dicoba lagi dan berhasil, diusahakan tahun depan dijadikan satu, walaupun ada perbedaan pendapat antara keduanya.

Tabel Reduksi Wawancara Pendamping Pameran

No.	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	Perencanaan	
	Bagaimana minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?	Minat anak sangat tinggi karena bisa dikarenakan karena jiwa seni anak yang terbentuk dan mengacu pada kurikulum, jadi setiap anak membuat satu karya.
	Apakah ada pelatihan khusus menjelang pelaksanaan pameran delayota art?	Pelatihan dilakukan pada saat pelajaran dan dikumpulkan lalu dicari yang hasilnya cukup baik diantara karya yang dikumpulkan selama satu semester, lalu dikemas dan dibingkai. Setelah itu juga ada kemah seni yang merupakan malam dimana kerangka karya itu dibuat.
	Apakah tujuan kemah seni?	Penjelasan kepada peserta pameran tentang tema yang akan diangkat serta pembekalan sebelum pameran Delayota Art dan untuk mengakrabkan antar anggota pameran dan peserta pameran.
	Bagaimana langkah awal merumuskan tujuan delayota art dan apa tujuannya?	pembimbing dan wakasek kesiswaan beserta humas sekolah dan perwakilan panitia mengadakan rapat dalam membahas tujuan diadakannya delayota art, setelah itu perwakilan panitia menyampaikan ke semua anggota panitia lainnya dalam rapat kepanitiaan. Tujuan : terlampir
	Kegiatan apa yang dilakukan saat kemah seni?	Pembuatan kerangka awal dan konsep pameran Delayota Art. Pembagian siswa menjadi beberapa divisi untuk melakukan langkah awal sebelum pelaksanaan pameran.
	Bagaimana sejarah Delayota Art?	Delayota art program yang masuk dalam kurikulum sekolah dalam bidang seni rupa yang isinya salah satunya adalah kegiatan pameran. Awalnya Bapak Hardi membuat suatu kemah seni yang menjadi awal dari pameran Delayota Art. Pada tahun 2006 Delayota Art pertama dimulai dan diselenggarakan di benteng vredeburg Yogyakarta.
	Hal apa saja yang ditampilkan dalam Delayota Art?	Semua ekstrakurikuler yakni berupa karya visual, audio dan audio visual.

	Apakah ada kegiatan lain yang menunjang pameran?	Kegiatan lomba yang diikuti oleh siswa diluar SMA Negeri 8 Yogyakarta, serta bintang tamu yang dihadirkan oleh panitia.
	Apa yang dilakukan bapak dalam menunjang persiapan pameran agar berjalan dengan maksimal?	Menyediakan ruangan dan alat yang bebas digunakan oleh anak-anak selama masih dalam kepentingan pembuatan materi pameran
	Karya yang ditampilkan didominasi oleh karya siapa?	didonimasi karya murid delayota, namun semakin ke depan, pihak sekolah ingin menyeimbangkan karya internal maupun eksternal sekolah.
	Bagaimana cara bapak mempromosikan pamean delayota art?	Bapak hardi memberikan kontak beberapa wartawan kepada panitia lalu panitia sendiri yang akan menghubunginya. Serta bapak hardi juga pomosi kepada rekannya sesama seniman sehingga mereka ikut hadir bahkan menyumbangkan karya seninya untuk dipamerakan.
	Untuk peserta luar sekolah apakah ada seleksi untuk mengikuti pameran?	Diundang lewat kepada sekolah dan mengirimkan 2 karya terbaik.
2.	Pengorganisasian	
	Cara merekrut panitia Delayota Art?	Pembuatan sisetm oprec dengan cara estafet formulir, jadi siswa mengisi form yang sudah dibagi perbidangnya dan berisi nama serta motivasi dan alasan siswa menjadi panitia, lalu form tersebut akan diseleksi oleh dewan yang sudah ditentukan. Ketua Delart dipilih secara turun temurun
3.	Pengarahan	
	Bagaimana pendamping pameran memberikan motivasi kepada anak didik?	Pemberian motivasi dengan pujian ataupun petuah. Misalnya "Kamu boleh pinter, kamu boleh jadi teknokrat birokrat atau dokter namun jangan lupa berkesenian" itu adalah kalimat sering yang disampaikan bapak hardi.
	Bagaimana komunikasi pihak sekolah dengan panitia?	Berjalan dengan baik, ditunjukkan dengan ketua pameran setiap sesudah atau sebelum rapat ia selalu konsultasi dengan pihak sekolah. Jadi meskipun mereka mandiri tapi tidak terlepas dari pegawasan sekolah.

4.	Evaluasi Bagaimana evaluasi pameran secara keseluruhan?	Evaluasi dilakukan pada saat berjalannya proses persiapan pameran sampai setelah pameran berakhir. Evaluasi pada saat proses adalah pencatatan hambatan yang dialami tiap sie lalu dirapatkan dan segera dicari jalan keluar. Lalu evaluasi akhir adalah sarasehasan pada akhir pameran dan memikirkan variasi yang akan ditampilkan tahun depan.
-----------	---	---

LAMPIRAN 2.
HASIL PENEITIAN

SEJARAH DELAYOTA ART

➤ Delayota Art

Delayota Art dibentuk pertama kali pada tahun 2007 dengan pameran seni sebagai acara utamanya yang dilaksanakan di benteng Vrendenburg. Selama 6 tahun berjalan, kami selalu memberikan inovasi-inovasi terbaik yang mampu mengembangkan Delayota Art menjadi acara seni yang berkualitas dan luas. Sampai pada tahun ke-tujuh ini , Delayota Art menampilkan berbagai macam seni mulai dari seni lukis, seni instalasi, seni tari, seni teater, seni musik, seni graffiti, fotografi, cinematografi, KIR, Robotik dan Peleton Inti.

Dimulai dengan merintis perlomba-perlomba seni pada tahun berikutnya, di tahun ke-tujuh ini kami mengadakan 8 jenis perlomba seni yaitu lomba tari tk & sd, lomba menggambar, lomba mewarnai, lomba graffiti, lomba fotografi, lomba film dan lomba modern dance yang merupakan perkembangan dari tahun-tahun sebelumnya.

Ditahun ini pula rangkaian acara Delayota Art #7 semakin luas dengan kehadiran Pagelaran Tunggal Teater10 dan Delayota Movie Festival yang semakin menambah derasnya aliran seni di dalam diri siswa-siswi SMA N 8 Yogyakarta.

Selamat menikmati, menyaksikan dan mengapresiasikan sajian seni dari kami.

- Delayota Art #2
- Delayota Art #3

➤ **Delayota Art #4**

“EKSENTRIK”EkspresikanSeniTradisional Batik, 29 - 31 januari 2010 @ BentengVredeburg

LOMBA-LOMBA :

1. Lombamelukis
2. Lombamewarnai
3. Lomba graffiti
4. Lombafotografi

➔ Dalam rangka event tahunan SMA Negeri 8 Yogyakarta, kami selaku panitia dengan bangga mempersembahkan “Delayota Art#4”. Pameran seni yang telah mencapai tahun keempat ini mengusung tema “EKSENTRIK” yaitu Ekspresikan Seni Tradisional Batik. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 29 - 31 Januari 2010 bertempat di Benteng Vredeburg. Dalam Delayota Art#4 juga diadakan berbagai kompetisi di bidang seni untuk berbagai kalangan usia, seperti lomba graffiti, lombamelukis, lomba mewarnai, dan juga lomba fotografi.

➤ **Delayota Art #5**

“Cinta, Persaudaraan&Seni” 3-6 Maret 2011 @ Taman Budaya Yogyakarta

LOMBA-LOMBA :

1. Lomba Fotografi
2. Lomba seni tari tingkat SD
3. Lomba seni tari tingkat TK
4. Lomba melukis
5. Lombamewarnai
6. Lomba Grafiti
7. Lomba KIR

➔ Dalam rangka event tahunan SMA Negeri 8 Yogyakarta, kami selaku panitia dengan bangga mempersembahkan “Delayota Art#5”. Pameran seni yang telah mencapai tahun kelima ini mengusung tema “Cinta, Persaudaraan&Seni”. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 3-6 Maret 2011 bertempat di Taman Budaya Yogyakarta. Dalam Delayota Art#5 juga diadakan berbagai kompetisi di bidang seni untuk berbagai kalangan usia, seperti lomba graffiti, lomba tari untuk siswa TK dan SD, lombamelukis, lomba mewarnai, dan juga lomba KIR

➤ **Delayota Art #6**

“JOGJA ISTIMEWA” 26-29 April 2012 @ Taman Budaya Yogyakarta

LOMBA-LOMBA:

1. LOMBA MEWARNAI TK
2. LOMBA TARI TK

3. LOMBA TARI SD
4. LOMBA MENGGAMBAR SD
5. LOMBA DANCE
6. LOMBA GRAFFITY

➔ Dalam rangka event tahunan SMA Negeri 8 Yogyakarta, kami selaku panitia dengan bangga mempersembahkan “Delayota Art#6”. Pameran seni yang telah mencapai tahun keenam ini mengusung tema “Jogja Istimewa”. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 26-29 April 2012 bertempat di Taman Budaya Yogyakarta. Dalam Delayota Art#6 juga diadakan berbagai kompetisi di bidang seni untuk berbagai kalangan usia, seperti lomba graffiti, lomba dance, lomba tari tradisional untuk siswa TK dan SD, lomba mewarnai untuk siswa TK, dan juga lomba menggambar untuk siswa SD.

➤ **Delayota Art #7**

“PANCASILA” 29-31 Maret 2013 @Taman Budaya Yogyakarta

LOMBA-LOMBA :

1. Lomba Graffiti
2. Lomba Dance
3. Lomba Fotografi
4. Lomba Tari TK
5. Lomba Tari SD
6. Lomba Cinematografi
7. Lomba Mewarnai TK
8. Lomba Menggambar SD

➔ Dalam rangka event tahunan SMA Negeri 8 Yogyakarta, kami selaku panitia dengan bangga mempersembahkan “Delayota Art#7”. Pameran seni yang telah mencapai tahun ke-tujuh ini mengusung tema “Pancasila”. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 29-31 Maret 2013 bertempat di Taman Budaya Yogyakarta. Dalam Delayota Art#7 juga diadakan berbagai kompetisi di bidang seni untuk berbagai kalangan usia, seperti lomba graffiti, lomba dance, lomba fotografi, lomba tari untuk siswa TK dan SD, lomba mewarnai untuk siswa TK, lomba menggambar untuk siswa SD dan juga lomba cinematograf

FORMULIR PENDAFTARAN

LOMBA SENI TARI TK SE-DIY DELART#7

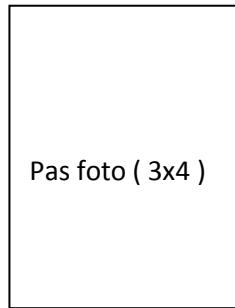
Nama sekolah : _____

Alamat sekolah : _____

Tarian yang akan dibawakan : _____

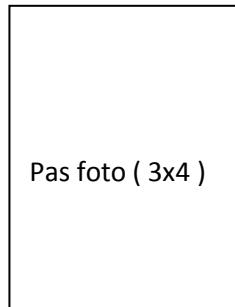
Nama Pendamping : _____

Nomor telp / HP pendamping : _____



Nama peserta : _____

Pas foto (3x4)



Nama peserta : _____

Pas foto (3x4)

NB :

Technical Meeting lomba tari TK :

Formulir dibawa pada saat Technical Meeting.



PANITIA DELAYOTA ART #7
SMA NEGERI 8 YOGYAKARTA
Jalan Sidobali No. 1 Mujamuju Telepon (0274) 513493

Setelah kami mempelajari dan mempertimbangkan kerjasama ini kami sangat tertarik untuk ikut berpartisipasi sebagai sponsor dalam rangkaian kegiatan Delayota Art #7.

Kami yang bertandatangan di bawah ini,

Nama :

Jabatan :

Bertindak atas nama,

Perusahaan/Instansi :

Alamat :

Telepon/Fax :

Menyatakan bersedia untuk berpartisipasi dalam rangkaian kegiatan ini, dengan memilih untuk berpatisipasi sebagai:

- a. Sponsor Platinum
- b. Sponsor GOLD
- c. Sponsor Silver
- d. Sponsor Pendamping
- e. Sponsor Eceran
- f. Barter iklan radio
- g. Barter iklan televisi
- h. Barter iklan media cetak

Jumlah/bentuk yang disepakati : Rp.
(.....)

Pembayaran pertama : Rp.

Sisanya : Rp.

Akan dilunasi pada :

Demikian surat kerjasama ini kami buat tanpa ada unsur paksaan dan mulai berlaku sejak tanggal ditandatanganinya surat kerjasama sponsorship ini. Segala sesuatu yang menyangkut kesepakatan ini dan belum diatur di dalam ketentuan sponsorship, akan ditentukan kemudian berdasarkan persetujuan antara kedua belah pihak.

.....2013

Sponsor

Panitia

**MEMORANDUM OF UNDERSTANDING
(NOTA KESEPAHAMAN)
ANTARA
SMA NEGERI 8 YOGYAKARTA
DENGAN**

.....

Pada hari ini, _____ bertempat di _____, yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama :
Instansi :
Jabatan :
Alamat :

Dalam hal ini selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**

2. Nama :
Instansi :
Jabatan :
Alamat :

Dalam hal ini selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA secara bersama-sama disebut PARA PIHAK

PARA PIHAK tetap bertindak sebagaimana tersebut di atas dengan ini menerangkan terlebih dahulu hal-hal sebagai berikut :

- PIHAK PERTAMA adalah instansi berupa sekolah menengah yang dalam hal ini membentuk panitia Delayota Art #7 (DELART #7)
- PIHAK KEDUA adalah yang bergerak dalam bidang:
- Bahwa PARA PIHAK dalam hal ini bermaksud melakukak kerja sama
Atas dasar pertimbangan yang diuraikan di atas, PARA PIHAK selanjutnya menerangkan dengan ini telah sepakat dan setuju untuk mengadakan Memorandum of Understanding/Nota Kesepahaman kerja

sama yang saling menguntungkan dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut :

PASAL 1

Nota kesepahaman ini adalah sebagai langkah awal dalam rangka usaha kerjasama yang saling menguntungkan dengan memanfaatkan potensi, keahlian dan fasilitas yang dimiliki masing-masing pihak dalam kegiatan Delayota Art #7

PASAL 2

Ruang lingkup pekerjaan yang disepakati dalam nota kesepahaman ini adalah sebagai berikut:

1.
.....
.....
2.
.....

PASAL 3

Untuk melaksanakan satuan pekerjaan pada pasal 2 di atas, PARA PIHAK akan membuat perjanjian kerjasama yang memuat hak dan kewajiban dari masing-masing pihak.

PASAL 4

Biaya yang timbul atas pelaksanaan nota kesepahaman ini akan ditanggung bersama oleh masing-masing PIHAK dalam nota kesepahaman ini.

PASAL 5

Nota kesepahaman ini berlaku untuk jangka waktu terhitung mulai sejak nota kesepahaman ini ditandatangani.

Demikian Memorandum of Understanding/ Nota Kesepahaman ini dibuat rangkap 2 (dua), disepakati dan ditandatangani oleh PARA PIHAK dalam keadaan sadar, sehat jasmani dan rohani, tanpa ada tekanan, pengaruh, paksaan dari pihak manapun, dengan bermaterai cukup, dan berlaku sejak ditandatangani.

PIHAK PERTAMA
KEDUA

PIHAK

Daftar Lomba DelArt #7

1. Lomba Graffity

- a. Waktu Pendaftaran : Sama kayak yg lain(menyesuaikan)
- b. Hari & Waktu Lomba : Minggu, 31 Maret 2013 pukul 10.00 – 15.00 WIB
- c. Persyaratan Lomba :
 - Kategori umum
 - Tema : Pemuda Pancasila Anti Narkoba
 - Fotocopy identitas
 - 1 grup max 3 orang
 - Biaya pendaftaran : Rp 50.000
 - Fasilitas : Triplek yg udah di dasar cat putih + snack
- d. Hadiah Lomba :
 - Juara I : Rp 500.000 + dari sponsor
 - Juara II : Rp 400.000 + dari sponsor
 - Juara III : Rp 300.000 + dari sponsor
- e. Kriteria Penilaian :
 - Kreativitas
 - Kerapian
 - Kesesuaian tema
 - Keindahan estetika

2. Lomba Dance

- a. Waktu Pendaftaran : Sama kayak yg lain(menyesuaikan)
- b. Hari & Waktu Lomba : Sabtu, 30 Maret 2013 pukul 18.30 – 20.00
- c. Persyaratan Lomba :
 - Kategori umum
 - Foto 3x4 dua buah
 - Peserta jumlahnya 3-15 orang
 - Biaya pendaftaran Rp 50.000
 - Fasilitas : souvenir, pocari sweat/orang, sound system, stage dance.
 - Durasi max 5 menit
 - Fotocopy kartu identitas

- d. Hadiah Lomba :
- Juara I : Rp 600.000 + trophy gubernur+ sertifikat
 - Juara II : Rp 400.000 + trophy walikota + sertifikat
 - Juara III : Rp 300.000 + trophy dinas kebudayaan + sertifikat
- e. CP Lomba : Angel 0857 101 925 06
Tito 0856 438 348 65

3. Fotografi

- a. Waktu Pendaftaran : Sama kayak yg lain(menyesuaikan)
- b. Waktu Pengumpulan : Maximal 7 Maret 2013
- c. Persyaratan Lomba :
- Kategori umum
 - Foto 3x4 dua buah
 - Peserta jumlahnya 3-15 orang
 - Biaya pendaftaran Rp 15.000
 - Durasi max 5 menit
 - Fotocopy kartu identitas
 - Tanpa fasilitas
- d. Hadiah Lomba :
- Juara I : Rp 300.000 + sertifikat
 - Juara II : Rp 200.000 + sertifikat
 - Juara III : Rp 100.000 + sertifikat

4. Tari TK

- a. Waktu Pendaftaran : Sama kayak yg lain(menyesuaikan)
- b. Hari & Waktu Lomba : Jum'at, 29 Maret 2013 pukul 13.00 – 17.00 WIB
- c. Persyaratan Lomba :
- Kategori TK se – DIY (non sanggar)
 - Lomba kelompok
 - Per kelompok 2-3 orang
 - Jenis tarian : tari kreasi baru Jawa
 - Durasi max. 6 menit
 - Biaya pendaftaran Rp 50.000 / kelompok
 - Fasilitas : makan besar + aqua gelas + tas kecil + pin + stiker
 - Melengkapi formulir pendaftaran (terlampir)

- Formulir dapat diperbanyak sesuai kebutuhan
 - Pas foto 3x4 masing masing peserta sebanyak 1 lembar (berwarna)
 - Fotokopi akta kelahiran untuk sertifikat peserta
- d. Hadiah Lomba :
- Juara I : Rp 450.000 + trophy gubernur + sertifikat
 - Juara II : Rp 350.000 + trophy walikota + sertifikat
 - Juara III : Rp 250.000 + trophy dinas kebudayaan + sertifikat

5. Tari SD

- a. Waktu Pendaftaran : Sama kayak yg lain(menyesuaikan)
- b. Hari & Waktu Lomba : Sabtu, 30 Maret 2013 pukul 13.00 – 17.00
- c. Persyaratan Lomba :
- Kategori SD se-DIY (non sanggar)
 - Per kelompok 2-3 orang
 - Jenis tarian : tari kreasi baru Jawa
 - Durasi max. 6 menit
 - Biaya pendaftaran Rp 50.000 / kelompok
 - Fasilitas : makan besar + aqua gelas + tas kecil + pin + stiker
 - Melengkapi formulir pendaftaran (terlampir)
 - Formulir dapat diperbanyak sesuai kebutuhan
 - Pas foto 3x4 masing masing peserta sebanyak 1 lembar (berwarna)
 - Fotokopi akta kelahiran untuk sertifikat peserta
- d. Hadiah Lomba :
- Juara I : Rp 450.000 + trophy gubernur + sertifikat
 - Juara II : Rp 350.000 + trophy walikota + sertifikat
 - Juara III : Rp 250.000 + trophy dinas kebudayaan + sertifikat

6. Cinematografi

- a. Waktu Pendaftaran : Sama kayak yg lain(menyesuaikan)
- b. Waktu Pengumpulan : maximal 20 Maret 2013

- c. Persyaratan Lomba :
• Kategori
• Biaya Pendaftaran :
• Fasilitas :
• Tema : Keadilan sosial dalam Kebhinnekaan
• Durasi 5-10 menit
• Tidak mengandung SARA dan pornografi
• Karya blm pernah diikutkan dalam lomba
• Karya film bermuatan
• Melampirkan trailer & poster
• Boleh mengirim lebih dari 1 karya
• Karya dikumpul dalam cd / flashdisk ke SMA N 8 YK
- d. Hadiah Lomba :
• Juara I : Rp 750.000 + piala gubernur + sertifikat
• Juara II : Rp 500.000 + piala walikota + sertifikat
• Juara III : Rp 300.000 + piala dinas kebudayaan + sertifikat
7. **Lomba Mewarnai TK**
a. Waktu Pendaftaran : Sama kayak yg lain (menyesuaikan)
b. Hari & Waktu Lomba : Sabtu, 30 Maret 2013 pukul 09.00-13.00
c. Persyaratan Lomba :
• Kategori TK
• Peserta membawa peralatan sendiri
• Media yang digunakan crayon
• Biaya pendaftarn Rp 25.000
• Fasilitas : kertas gambar A3 (udah ada gambarnya) + snack + sticker + goodie bag
- d. Hadiah Lomba :
• Juara I : Rp 400.000 + trophy gubernur + sertifikat
• Juara II : Rp 300.000 + trophy walikota + sertifikat
• Juara III : Rp 200.000 + trophy dinas + sertifikat
8. **Lomba Menggambar SD**
a. Waktu Pendaftaran : Sama kayak yg lain (menyesuaikan)
b. Hari & Waktu Lomba : Sabtu, 30 Maret 2013 pukul 09.00-13.00
c. Persyaratan Lomba :
• Kategori SD

- Lomba menggambar kategori SD (kelas 1-6)
- Peserta membawa peralatan sendiri
- Media yang digunakan crayon
- Biaya pendaftarn Rp 25.000
- Fasilitas : kertas gambar kosong A3 + snack + sticker + goodie bag

d. Hadiah Lomba :

- Juara I : Rp 400.000 + trophy gubernur + sertifikat
- Juara II : Rp 300.000 + trophy walikota + sertifikat
- Juara III : Rp 200.000 + trophy walikota + sertifikat

PANITIA DELAYOTA ART #7

SMA NEGERI 8 YOGYAKARTA

Jalan Sidobali No.1 Mujamuju Telepon: (0274) 513493 Fax. (0274)
580207 Yogyakarta

PROPOSAL KEGIATAN

DELAYOTA ART #7

A. NAMA KEGIATAN

DELAYOTA ART #7

B. PENDAHULUAN

Sesuai dengan program kerja OSIS periode 2012/2013, SMA N 8 Yogyakarta akan mengadakan DELAYOTA ART #7. Selama ini, tentuya telah banyak prestasi akademik dan non-akademik yang menjadikan SMA N 8 Yogyakarta dikenal oleh kalangan masyarakat luas. Namun prestasi akademik dan non-akademik tidaklah cukup bagi siswa-siswi SMA N 8 Yogyakarta jika tidak didukung dengan kemampuan yang baik dalam berorganisasi dan bersosialisasi dengan masyarakat luas. Karenanya, perlu diadakan suatu kegiatan yang menampung segenap kemampuan masyarakat luas terutama dalam bidang seni dengan merangkul pihak ketiga. Hal inilah yan menjadi dasar pemikiran untuk diadakannya kegiatan DELAYOTA ART #7.

C. RINGKASAN PROGRAM

Program kegiatan DELAYOTA ART #7 ini didasari oleh keinginan untuk membuat sebuah media untuk menyalurkan minat dan bakat seni para pelajar SMA di Yogyakarta. Selain itu kegiatan ini juga merupakan salah satu kegiatan yang diadakan dalam rangka program kerja OSIS SMA Negeri 8 Yogyakarta. Dengan adanya kegiatan DELAYOTA ART ini diharapkan para pelajar mampu menggali potensi diri di bidang seni dan membuat masyarakat lebih apresiatif pada karya seni yang dihasilkan oleh para pelajar.

Seperti tema “*Pancasila*” kegiatan ini dimaksudkan untuk mempersiapkan dan menampilkan berbagai bentuk karya seni para pelajar yang akan menumbuhkan kecintaan mereka pada seni. DELAYOTA ART ini akan mempersiapkan dan menampilkan berbagai cabang seni, seperti pada

seni rupa, seni lukis, seni fotografi, seni musik, seni tari, cinematografi, robotic, teatrical dan masih banyak yang lain.

Selain memamerkan hasil karya siswa-siswi di Yogyakarta, kami juga akan mengadakan kegiatan Kemah Seni dan berbagai lomba yang termasuk dalam rangkain acara DELAYOTA ART #7.

Direncanakan kegiatan DELAYOTA ART #7 ini akan mengikutsertakan seluruh pelajar SMA Negeri 8 Yogyakarta, perwakilan sekolah lain yang diundang untuk ikut berkarya dalam kegiatan tersebut dan perwakilan SMA lain se-kota Yogyakarta. Untuk menyemarakkan suasana, beberapa pakar seni juga akan diundang untuk menghadiri kegiatan DELAYOTA ART #7.

D. LANDASAN KEGIATAN

- a. Program kerja sekolah, SMA Negeri 8 Yogyakarta tahun pelajaran 2012/2013
- b. Program kerja OSIS SMA Negeri 8 Yogyakarta tahun pelajaran 2012/2013

E. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan Umum :

- a. Dengan karya seni membangun nama baik SMA Negeri 8 Yogyakarta di mata masyarakat umum.
- b. Menjadikan ajang kreativitas siswa di Yogyakarta pada umumnya dan siswa SMA Negeri 8 Yogyakarta pada khususnya.
- c. Menunjukkan eksistensi SMA Negeri 8 Yogyakarta dan mengembangkan potensi para pelajar di Yogyakarta di bidang seni, sosial, akademik, dan non-akademik.
- d. Mensyukuri nikmat yang telah diberikan Tuhan Yang Maha Esa kepada SMA Negeri 8 Yogyakarta.

Tujuan Khusus :

- a. Menyalurkan minat dan bakat seni para pelajar di Yogyakarta.
- b. Meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap karya seni para pelajar.
- c. Mempererat rasa persaudaraan antar pelajar melalui pameran dan kemah seni bersama.
- d. Menumbuhkan kecintaan pada keindahan seni.

F. TEMA KEGIATAN

“ Pancasila ”

G. SASARAN KEGIATAN

Sasaran kegiatan Delayota Art #7 adalah keluarga besar SMA Negeri 8 Yogyakarta, dan pelajar SMP/SMA Yogyakarta yang ikut berpartisipasi. Serta pemerhati seni dan seluruh masyarakat umum .

H. METODE PELAKSANAAN

Kemah Seni akan dilaksanakan sebagai wadah murid SMA Negeri 8 Yogyakarta untuk membuat karya – karya yang akan dipamerkan pada acara utama, yaitu Pameran Seni DELAYOTA ART #7.

Kemah Seni ini diselenggarakan sebagai bentuk kegiatan berkala tahunan sebagai pendukung kurikulum seni rupa. Setiap siswa berhak mengajukan satu karya yang akan diseleksi oleh dewan kurator. Karya-karya yang terpilih akan dipamerkan. Kemah Seni akan diselenggarakan selama 2 hari yang akan diselingi dengan berbagai kegiatan pendukung seperti: Menonton hasil karya cinematografi yang berupa film, fotografi, dan melihat hasil karya para peserta Kemah Seni.

Sedangkan Pameran Seni ini diselenggarakan sebagai bentuk pameran berkala tahunan sebagai pendukung kurikulum seni rupa. Pameran akan diselenggarakan selama 4 hari yang akan diselingi dengan berbagai kegiatan pendukung seperti: menonton hasil karya cinematografi yang berupa film, fotografi, serta beberapa lomba, seperti lomba grafitti, lomba tari, lomba mewarnai, lomba menggambar dan rangkaian kegiatan ini diakhiri dengan Pagelaran Tunggal persembahan dari Teater10.

RENCANA ANGGARAN
RANGKAIAN DELAYOTA ART #7

A. Pemasukan

• Subsidi Sekolah Untuk Pameran	Rp 21.000.000,00
• Dana OSIS Untuk Pameran	Rp 400.000,00
• Subsidi Sekolah Untuk Delaviesta	Rp 1.000.000,00
• Dana OSIS Untuk Delaviesta	Rp 100.000,00
• Dana OSIS Untuk Pagelaran	Rp 1.000.000,00
• Kas Teater	Rp 4.950.000,00
• Tiket VIP @35.000 x 200	Rp 7.000.000,00
• Fest1 @25.000 x 200	Rp 5.000.000,00
• Fest2 @15.000 x 300	Rp 4.500.000,00
• Sponsorship	Rp 46.772.000,00 +
Total	Rp 91.722.000,00

NO	KEGUNAAN	HARGA	JUMLAH	LAMA	TOTAL
1.	Kesekretariatan				Rp 2.875.000,00
	• Fotokopi surat	Rp 400.000,00			Rp 400.000,00
	• Amplop	Rp 200.000,00			Rp 200.000,00
	• Kuitansi	Rp 17.500,00	10		Rp 175.000,00
	• Penggandaan Proposal	Rp 600.000,00			Rp 600.000,00
	• Perizinan	Rp 500.000,00			Rp 500.000,00
	• Pengadaan Naskah	Rp 1.000.000,00			Rp 1.000.000,00
2.	Konsumsi				Rp 6.685.000,00
	• Persiapan Hari H	Rp 4.000,00	140	1x	Rp 560.000,00
	• Hari 1	Rp 4.000,00	140	2x	Rp 1.120.000,00
	• Hari 2	Rp 4.000,00	140	2x	Rp 1.120.000,00
	• Hari 3	Rp 4.000,00	140	2x	Rp 1.120.000,00
	• Snack guru	Rp 4.000,00	35	1x	Rp 140.000,00
	• Snack tamu	Rp 3.000,00	35	1x	Rp 105.000,00
	• Minum Aqua	Rp 12.500,00	2	5x	Rp 125.000,00
	• Konsumsi	Rp 5.000,00	100	1x	Rp 500.000,00

	Peserta Delaviesta				
• Konsumsi Pagelaran H-1					
○ Snack#1	Rp 1.500,00	35		Rp 52.500,00	
○ Snack#2	Rp 1.500,00	150		Rp 225.000,00	
○ Makan	Rp 3.000,00	35		Rp 105.000,00	
○ Aqua Gelas	Rp 20.000,00	5		Rp 100.000,00	
○ Aqua Galon	Rp 5.000,00	3		Rp 15.000,00	
• Konsumsi Pagelaran Hari-H					
○ Sarapan	Rp 3.000,00	20		Rp 60.000,00	
○ Snack	Rp 2.500,00	15		Rp 37.500,00	
○ Timun 2kg	Rp 10.000,00			Rp 10.000,00	
○ Makan besar	Rp 6.000,00	150		Rp 900.000,00	
○ Aqua Gelas	Rp 20.000,00	5		Rp 100.000,00	
• Konsumsi Padus	Rp 1.000,00	45	2x	Rp 180.000,00	
• Konsumsi Tonti	Rp 1.000,00	60	1x	Rp 60.000,00	
• Konsumsi Pramuka	Rp 1.000,00	50	1x	Rp 50.000,00	
3. Dekdok				Rp 35.220.000,00	
• Sewa Gedung	Rp 750.00,00		3x	Rp 2.250.000,00	
• Sewa Lobby	Rp 500.000,00		3x	Rp 1.500.000,00	
• Sewa Concert Hall	Rp 5.500.000,00		2x	Rp 11.000.000,00	
• Sewa Halaman	Rp 500.000,00		3x	Rp 1.500.000,00	
• Sewa Ruang Seminar	Rp 700.000,00		1x	Rp 700.000,00	
• Jasa Pasang	Rp 100.000,00	4		Rp 400.000,00	
• Poster	Rp 2.000.000,00			Rp 2.000.000,00	
• Flayer	Rp 600.000,00			Rp 600.000,00	
• Co card Panitia	Rp 3.000,00	140		Rp 420.000,00	
• Co card Peserta	Rp 1.000,00	200		Rp 100.000,00	
• Backdrop	Rp 300.000,00			Rp 300.000,00	
• Maskot	Rp 1.600.000,00			Rp 1.600.000,00	
• Setting Pagelaran	Rp 3.000.000,00			Rp 3.000.000,00	
• Properti	Rp 400.000,00			Rp 400.000,00	

	Pagelaran				
	• Pembuatan Film Pagelaran	Rp 1.000.000,00			Rp 1.000.000,00
	• Cetak desain peserta	Rp 500.000,00			Rp 500.000,00
	• Spanduk	Rp 200.000,00	2		Rp 400.000,00
	• Baliho	Rp 1.500.000,00			Rp 1.500.000,00
	• Sertifikat	Rp 1.200.000,00			Rp 1.200.000,00
	• Stiker Lomba	Rp 600.000,00			Rp 600.000,00
	• Pin	Rp 1.000.000,00			Rp 1.000.000,00
	• Tiket&Stiker Film	Rp 3.000,00	100		Rp 300.000,00
	• Tiket Pagelaran	Rp 800,00	700		Rp 560.000,00
	• Spanduk Rentang	Rp 100.000,00	2		Rp 200.000,00
	• Booklet Teater	Rp 1.000,00	500		Rp 500.000,00
	• Katalog	Rp 700.000,00			Rp 700.000,00
	• Buku tamu	Rp 20.000,00	2		Rp 40.000,00
	• Tas kecil	Rp 2.000,00	150		Rp 300.000,00
	• Tas besar	Rp 3.000,00	150		Rp 450.000,00
	• Dokumentasi	Rp 200.000,00			Rp 200.000,00
4.	Transportasi				Rp 2.200.000,00
	• Bensin	Rp 300.000,00			Rp 300.000,00
	• Truk Pameran	Rp 600.000,00			Rp 600.000,00
	• Pick-up	Rp 300.000,00			Rp 300.000,00
	• Truk Pagelaran	Rp 1.000.000,00			Rp 1.000.000,00
5.	Keamanan				Rp 300.000,00
6.	Lomba Menggambar				Rp 1.375.000,00
	• Hadiah	Rp 900.000,00			Rp 900.000,00
	• Piala	Rp 40.000,00	3		Rp 120.000,00
	• Makan Lomba	Rp 5.000,00	50		Rp 250.000,00
	• Juri	Rp 100.000,00	1		Rp 100.000,00
	• Makan Juri	Rp 5.000,00	1		Rp 5.000,00
7.	Lomba Mewarnai				Rp 1.375.000,00

	• Hadiyah	Rp 900.000,00			Rp 900.000,00
	• Piala	Rp 40.000,00	3		Rp 120.000,00
	• Makan Lomba	Rp 5.000,00	50		Rp 250.000,00
	• Juri	Rp 100.000,00	1		Rp 100.000,00
	• Makan Juri	Rp 5.000,00	1		Rp 5.000,00
8.	Lomba Tari TK				Rp 2.400.000,00
	• Hadiyah	Rp 1.050.000,00			Rp 1.050.000,00
	• Piala	Rp 40.000,00	3		Rp 120.000,00
	• Makan Lomba	Rp 5.000,00	150		Rp 750.000,00
	• Juri	Rp 150.000,00	3		Rp 450.000,00
	• Snack & Makan Juri	Rp 10.000,00	3		Rp 30.000,00
9.	Lomba Tari SD				Rp 2.400.000,00
	• Hadiyah	Rp 1.050.000,00			Rp 1.050.000,00
	• Piala	Rp 40.000,00	3		Rp 120.000,00
	• Snack Lomba	Rp 5.000,00	150		Rp 750.000,00
	• Juri	Rp 150.000,00	3		Rp 450.000,00
	• Snack & Makan Juri	Rp 10.000,00	3		Rp 30.000,00
10.	Lomba Dance				Rp 2.005.000,00
	• Hadiyah	Rp 1.200.000,00			Rp 1.200.000,00
	• Piala	Rp 40.000,00	3		Rp 120.000,00
	• Snack Lomba	Rp 3.000,00	75		Rp 225.000,00
	• Air minum	Rp 2.000,00	75		Rp 150.000,00
	• Juri	Rp 150.000,00	2		Rp 300.000,00
	• Snack & Makan Juri	Rp 5.000,00	2		Rp 10.000,00
11.	Lomba Grafiti				Rp 3.712.000,00
	• Triplek	Rp 40.000,00	40		Rp 1.600.000,00
	• Cat dasar	Rp 30.000,00	8		Rp 240.000,00
	• Hadiyah	Rp 1.200.000,00			Rp 1.200.000,00
	• Juri	Rp 100.000,00	3		Rp 300.000,00
	• Snack Lomba	Rp 3.000,00	120		Rp 360.000,00
	• Snack Juri	Rp 4.000,00	3		Rp 12.000,00

12.	Lomba Fotografi				Rp 850.000,00
• Hadiah	Rp 600.000,00				Rp 600.000,00
• Juri	Rp 50.000,00	2			Rp 100.000,00
• Cetak Karya	Rp 150.000,00				Rp 150.000,00
13.	Lomba Band				Rp 1.260.000,00
• Hadiah	Rp 1.200.000,00				Rp 1.200.000,00
• Snack Pemenang	Rp 4.000,00	15			Rp 60.000,00
14.	Lomba Film				Rp 3.785.000,00
• Hadiah	Rp 1.550.000,00				Rp 1.550.000,00
• Piala	Rp 25.000,00	3			Rp 75.000,00
• Plakat	Rp 40.000,00	4			Rp 160.000,00
• Sound	Rp 2.000.000,00				Rp 2.000.000,00
15.	Ekskul				Rp 6.580.000,00
• Teater	Rp 400.000,00				Rp 400.000,00
• Fotografi	Rp 780.000,00				Rp 780.000,00
• Musik	Rp 2.500.000,00				Rp 2.500.000,00
• Senirupa	Rp 800.000,00				Rp 800.000,00
• Tari	Rp 1.000.000,00				Rp 1.000.000,00
• Cinematografi	Rp 150.000,00				Rp 150.000,00
• KIR	Rp 450.000,00				Rp 450.000,00
• Robotik	Rp 500.000,00				Rp 500.000,00
16.	Perlengkapan				Rp 9.700.000,00
• Rias Pagelaran	Rp 750.000,00				Rp 750.000,00
• Sound System Pagelaran	Rp 3.000.000,00				Rp 3.000.000,00
• Perkap Karya	Rp 600.000,00				Rp 600.000,00
• Kostum Pagelaran	Rp 3.000.000,00				Rp 3.000.000,00
• Lighting Pagelaran	Rp 1.600.000,00				Rp 1.600.000,00
• Triplek Pembatas	Rp 400.000,00				Rp 400.000,00

	• Kain Pembatas	Rp 350.000,00			Rp 350.000,00
17.	Dana Tak Terduga				Rp 9.000.000,00

B. Pengeluaran

Total Pengeluaran	Rp 91.722.000,00
Total Pemasukan	Rp 91.722.000,00 -
Defisit	Rp 0,00

RENCANA ANGGARAN
KEMAH SENI DELAYOTA ART #7

A. Pemasukan

• Subsidi Sekolah	Rp
15.000.000,00	
• Dana Osis	Rp
300.000,00+	
Total	Rp 15.300.000,00

B. Pengeluaran

NO	KEGUNAAN	HARGA	JUMLAH	LAMA	TOTAL
1.	Kesekretariatan				Rp 305.000,00
	• Proposal	Rp 7.000,00	30		Rp 210.000,00
	• Fotocopy surat	Rp 70.000,00			Rp 70.000,00
	• Kuitansi	Rp 5.000,00			Rp 5.000,00
	• Amplop	Rp 20.000,00			Rp 20.000,00
2.	Konsumsi				Rp 6.235.000,00
	Minum Aqua	Rp 13.000,00	10		Rp 130.000,00
	Kopi&Teh	Rp 30.000,00			Rp 30.000,00
	Makan Peserta	Rp 5.000,00	250	3x	Rp 3.750.000,00
	Makan Guru	Rp 8.000,00	25	3x	Rp 600.000,00
	Makan Panitia Persiapan	Rp 5.000,00	20	2x	Rp 200.000,00
	Makan Panitia Beres-beres	Rp 5.000,00	20		Rp 100.000,00
	Snack Peserta	Rp 2.500,00	250	2x	Rp 1.250.000,00

	Snack Guru	Rp 3.500,00	25	2x	Rp 175.000,00
3.	Transportasi				Rp 600.000,00
	Sewa Pickup	Rp 300.000,00		2x	Rp 600.000,00
4.	Perkap Ekskul				Rp 6.630.000,00
	Kanvas	Rp 30.000,00	100		Rp 3.000.000,00
	Cat Hitam	Rp 73.000,00	5		Rp 375.000,00
	Cat Merah	Rp 73.000,00	7		Rp 511.000,00
	Cat Putih	Rp 73.000,00	5		Rp 375.000,00
	Cat Biru	Rp 73.000,00	6		Rp 438.000,00
	Cat Kuning	Rp 73.000,00	7		Rp 511.000,00
	Cat Coklat Tua	Rp 73.000,00	6		Rp 438.000,00
	Triplek	Rp 48.000,00	8		Rp 344.000,00
	Stencil&Pillox	Rp 43.000,00			Rp 43.000,00
	Cat Blok Hitam-Putih	Rp 40.000,00	4		Rp 160.000,00
	Drum	Rp 75.000,00			Rp 75.000,00
	Solasi Hitam Besar	Rp 10.000,00			Rp 10.000,00
	Spanduk 3x4	Rp 150.000,00			Rp 150.000,00
	Mading	Rp 100.000,00			Rp 100.000,00

	Pop-up	Rp 50.000,00	2		Rp 100.000,00
5.	Lain-lain				Rp 1.530.000 ,00
	Tenaga Honorer	Rp 45.000,00	2	2	Rp 180.000,00
	Pelatih	Rp 25.000,00	25	2	Rp 1.250.000,00
	Dana Tak Terduga	Rp 100.000,00			Rp 100.000,00

Total Pengeluaran Rp 15.300.000,00

Total Pemasukan Rp 15.300.000,00-

Defisit Rp 0,00

**SUSUNAN ACARA
DELAYOTA ART #7**

Jum'at, 29 Maret 2013

09.00 – 11.00 Pembukaan
11.00 – 22.00 PameranSeni
16.00 – 18.00 Delaviesta
13.00 – 17.00 LombaTari TK
18.30 – 19.00 Pementasan band
19.00 – 19.15 Tari
19.15 – 19.30 Nasyid
19.30 – 20.30 PementasanTeaterKelas
20.30 – 22.00 Pementasan Band
22.00 Pameranditutup

Sabtu, 30 Maret 2013

08.00 – 22.00 PameranSeni
09.00 – 14.00 LombaMewarnaidanLombaMenggambar
13.00 – 17.00 LombaTari SD
17.00 – 18.00 PementasanTeaterKelas
18.30 – 20.00 Lomba Dance
20.00 – 22.00 Pensi
20.00 – 20.15 Tari
20.15 – 20.30 Nasyid
20.30 – 20.45 Dance (Cheers)
20.45 – 22.00 Pementasan Band
22.00 Pameranditutup

Minggu, 31 Maret 2013

08.00 – 22.00 PameranSeni
09.00 – 09.15 FormasiPeletonInti
09.15 – 09.30 Dance (Cheers)
09.30 – 10.00 Dance (Sucok)
10.00 – 15.00 LombaGraffiti
15.00 – 16.00 PementasanTeaterKelas
16.00 – 16.15 Tari
16.15 – 16.30 Nasyid
16.30 – 17.30 Pementasan Band
19.00 – 21.30 Pagelaran Tunggal Teater 10

RENCANA KEGIATAN BIDANG KESISWAAN
SMAN 8 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2012 / 2013

NO	KEGIATAN	RENCANA PELAKUAN					
		JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	MART
1	Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)						
2	Masa Orientasi Siswa (MOS)						
3	Penataan dan Pendataan Eksirakurikuler						
4	Hakarya Eka Pakci (HEP)						
5	Pesantren Kilat						
6	Kegiatan Ramadhan						
7	Peringatan HUT RI						
8	Tulup Buku Tahun (TBT)						
9	Sepeda Dakwah						
10	Kemah Seni						
11	Diklat Pengurus OSIS						
12	Penerbitan Majalah						
13	Diklat TONI						
14	Studi Banding Pengurus OSIS						
15	Delayed But Try Out (DEBUT)						
16	Intensif Speaking Program (ISP)						
17	Delayed Art (Del'Art)						
18	Peringatan Hari Kartini						
19	Festival Antar Masjid (FAM)						
20	English Indonesia French Japan Competition (EIFJC)						
21	Kompetisi Anak Bangsa (KAB)						
22	Wisuda Siswa						
23	Perkemahan Gabungan Siswa (PERGAB)						
24	Pembinaan Olimpiade						
25	Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)						
26	Kejurnas Siswa (Lomba-lomba) Ekstern						

Yogyakarta, 16 Juli 2012

Wakasek Bidang Kesiswaan

Joko Tri Pribono, S.Pd
NIP. 19690528 199412 1 001

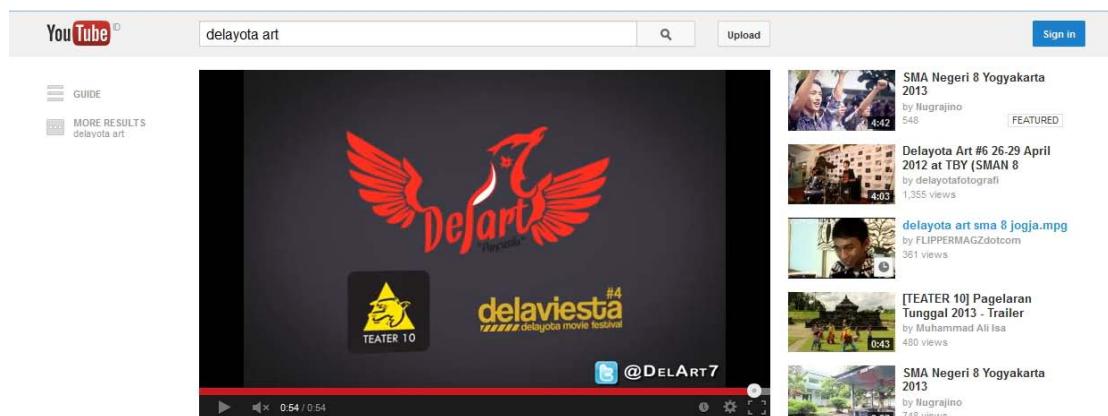
Mengetahui
Kepala Sekolah

Drs. H. Maryana, M.M
NIP. 19610123 198903 1 004

LAMPIRAN 3.
Dokumentasi Delayota Art



tampilan promosi Delayota Art melalui facebook



tampilan promosi delayota art di youtube



brosur pagelaran teater 10



leaflet pagelaran teater 10



Tari
Merak

tampilan delayota art dalam surat kabar



pementasan teater 10 saat malam puncak



latihan teater 10 di candi prambanan



panggung pentas seni delayota art



pementasan ekstrakurikuler musik



lomba mewarnai tingkat sd dan tk



lomba dance tingkat sma dan sederajat



pementasan karya seni delayota art

LAMPIRAN 3.
SURAT PERIZINAN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp (0274) 586168 Hunting, Fax.(0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094
Telp.(0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295,344, 345, 366, 368,369, 401, 402, 403, 417)



Certificate No. QSC 00687

No. : 3466 /UN34.11/PL/2013
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan izin Penelitian

28 Mei 2013

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda Provinsi DIY
Kepatihan Danurejan
Yogyakarta

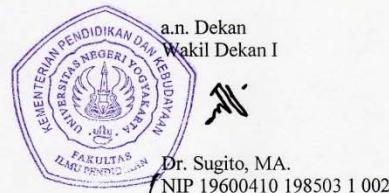
Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Ardiya Febti Windaswari
NIM : 09101241006
Prodi/Jurusan : MP/AP
Alamat : Gunungsari Rt 001 Rw 024 Ngringo, Jaten, Karanganyar

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami meminta izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SMA Negeri 8 Yogyakarta
Subyek : Kepala Sekolah, Wakasek Kesiswaan, Waka Humas, Panitia Pameran, Ketua Pameran, Pendamping Ekstrakulikuler
Obyek : Pengelolaan Pameran Delayota Art
Waktu : Mei-Juli 2013
Judul : Pengelolaan Pameran Delayota Art di SMA Negeri 8 Yogyakarta

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan Yth:
1.Rektor (sebagai laporan)
2.Wakil Dekan I FIP
3.Ketua Jurusan AP FIP
4.Kabag TU
5.Kasubbag Pendidikan FIP
6.Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/4646/V/5/2013

Membaca Surat : Wadek I Fak. Ilmu Pendidikan UNY
Tanggal : 28 Mei 2013

Nomor : 3466/UN34.11/PL/2013
Perihal : Pemohonan Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama	:	ARDITYA FEBTI WINDASWARI	NIP/NIM :	09101241006
Alamat	:	KARANGMALANG YOGYAKARTA 55281		
Judul	:	PENGELOLAAN PAMERAN DELAYOTA ART DI SMA NEGERI 8 YOGYAKARTA		
Lokasi	:	SMA NEGERI 8 YOGYAKARTA Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA		
Waktu	:	30 Mei 2013 s/d 30 Agustus 2013		

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Valikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 30 Mei 2013
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

SETDA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Hendar Syahidovati, SH
NIP. 19580129 198503 2 003

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta cq. Dinas Perijinan
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY
4. Dekan Fak. Ilmu Pendidikan UNY
5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682
EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1720
3931/34

Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/4646/V/5/2013 Tanggal : 30/05/2013

Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijinkan Kepada : Nama : ARDITYA FEBTI WINDASWARI NO MHS / NIM : 09101241006
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Pendidikan - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Rahmania Utari, M.Pd.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PENGELOLAAN PAMERAN DELAYOTA ART DI SMA NEGERI 8 YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 30/05/2013 Sampai 30/08/2013
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhiya ketentuan-ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

ARDITYA FEBTI WINDASWARI

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta(sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Prop. DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMA Negeri 8 Yogyakarta
5. Ybs.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 31-5-2013
An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

ENY RETNOWATI, SH
NIP. 196103031988032004



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 8 YOGYAKARTA

Jalan Sidobali No. 1, Muja Muju, Telp. (0274) 513493, Fax. (0274) 580207 Yogyakarta 55165
e-mail : sinan8yogyakarta@yahoo.co.id, website : <http://www.sman8yoga.sch.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 845

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Yogyakarta, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

nama : Arditya Febti Windaswari
NIM : 09101241006
Fakultas / jurusan : Ilmu Pendidikan
alamat : Universitas Negeri Yogyakarta
Kampus Karangmalang Yogyakarta

Berdasarkan surat izin dari Dinas Perizinan Kota Yogyakarta Nomor 070/1720, 3931/34 yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMA N 8 Yogyakarta tanggal September 2013 dengan judul "PENGELOLAAN PAMERAN DELAYOTA ART DI SMA NEGERI 8 YOGYAKARTA".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 10 Oktober 2013

Kepala Sekolah.

Drs. Munjid Nur Alamsyah, MM
NIP. 19611212 198703 1 007